



LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 2 2026

Balai Teknik Perkertaapian
Kelas I Surabaya



djka.kemenhub.go.id/btpjabagtim

BTP Surabaya btpsurabaya btpsurabaya BTP Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga seluruh rangkaian kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama Triwulan II Tahun 2026 (periode April–Juni) dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Triwulan II menjadi periode penting dalam pelaksanaan program Tahun Anggaran 2026, di mana kegiatan-kegiatan yang telah dirancang pada triwulan sebelumnya mulai memasuki tahap implementasi yang lebih intensif. Berbagai langkah strategis ditempuh untuk memastikan percepatan pelaksanaan kegiatan prioritas, penguatan koordinasi antarunit kerja, serta perbaikan tata kelola organisasi, sehingga target kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal tersebut tercermin baik dalam program dukungan manajemen maupun program infrastruktur konektivitas perkeretaapian, yang meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana serta peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.

Sebagai bentuk komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi kinerja, disusunlah Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Laporan ini menyajikan realisasi pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja, serta hasil evaluasi yang diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan pada periode selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini, dan berharap laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dalam peningkatan kinerja organisasi ke depan.

Surabaya, 23 Juli 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan

NIP. 197902052006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG	1
MAKSUD DAN TUJUAN	2
KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA	2
STRUKTUR ORGANISASI BTP SURABAYA	3
PERJANJIAN KINERJA (SASARAN, INDIKATOR, TARGET, ANGGARAN)	5
ANALISIS SMART TERHADAP INDIKATOR KINERJA	11
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II.....	18
2.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA	18
2.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	23
2.2.1. SASARAN KINERJA 1 (KONEKTIVITAS) – IKK BTP1.....	30
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK.....	30
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA	31
b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN.....	32
PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP1	38
CROSSCUTTING.....	39
REALISASI PENANGANAN RISIKO	40
INOVASI.....	40
c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	40
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN.....	41
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN	42
PENYESUAIAN ORGANISASI DAN JABATAN/PEGAWAI	42
d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL.....	42
2.2.2 SASARAN KINERJA 2 (KAPASITAS) – IKK BTP2 DAN IKK BTP3.....	43
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK.....	43
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA	44
b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN.....	45
CROSSCUTTING.....	60
REALISASI PENANGANAN RISIKO	63
INOVASI.....	64
d. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	65
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP2	66
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP2.....	66
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP2	67
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP 3	68
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP3.....	68
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP3	68
e. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL.....	68
2.2.3 SASARAN KINERJA 3 (KINERJA PELAYANAN) – IKK BTP4 DAN IKK BTP5... 70	
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK.....	70

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA	70
b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN.....	71
CROSSCUTTING.....	77
REALISASI PENANGANAN RISIKO	79
INOVASI.....	81
c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	82
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP4	82
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP4.....	83
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP4.....	83
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP5	84
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP5.....	84
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP5	85
d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL.....	85
2.2.4. SASARAN KINERJA 4 (KESELAMATAN) – IKK BTP6	86
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK.....	86
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA	86
b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN.....	87
CROSSCUTTING.....	92
REALISASI PENANGANAN RISIKO	93
INOVASI.....	94
c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	95
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN.....	96
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN	96
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI	97
d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL.....	97
2.2.5.SASARAN KINERJA 5 (KUALITAS TATA KELOLA) – IKK BTP7 - IKK BTP11..	97
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP PK	97
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA	99
b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN.....	99
PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP10	108
CROSSCUTTING.....	109
REALISASI PENANGANAN RISIKO	110
INOVASI.....	113
c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	114
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP7	114
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP7.....	115
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP7.....	115
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP8	116
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP8.....	116
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP8.....	116
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP9	117
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP9.....	117
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP9.....	118
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP10	118
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP10.....	118
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP10.....	119
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP11	119
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP11.....	120

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL.....	120
2.2.6. EKAPITULASI PERBANDINGAN REALISASI KINERJA IKK	122
2.3. DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029.....	124
2.4. CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA	128
2.5. REALISASI ANGGARAN	129
ALOKASI TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA.....	129
2.6. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (SDM DAN ANGGARAN).....	136
ANALISIS EFISIENSI SDM.....	136
ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN.....	138
BAB III PENUTUP	140
3.1. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LCK TRIWULAN I TAHUN 2026	140
UPAYA PERUBAHAN DALAM BUDAYA KINERJA	142
3.2. KESIMPULAN	143
3.3. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Per Triwulan	7
Tabel 1. 2 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	8
Tabel 1. 3 Analisis SMART Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025-2029	11
Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya ..	19
Tabel 2. 2 Perbandingan Realisasi IKK BTP1 terhadap target PK.....	32
Tabel 2. 3 Perbandingan IKK BTP1 dengan Nasional	43
Tabel 2. 4 Perbandingan Realisasi IKK BTP2 dan IKK BTP3 terhadap target PK.....	44
Tabel 2. 5 Data Pengukuran TQI Periode I Tahun 2026 di Jawa Timur	45
Tabel 2. 6 Rekapitulasi Fasilitas Operasi di Jawa Timur.....	59
Tabel 2. 7 Perbandingan IKK BTP2 dan IKK BTP3 dengan Nasional.....	69
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Hasil Pengukuran TQI Nasional Periode Triwulan I 2026.....	69
Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi IKK BTP4 dan IKK BTP5 terhadap target PK.....	71
Tabel 2. 10 Monitoring Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan 2 Tahun 2026 BTP Surabaya	71
Tabel 2. 11 Monitoring Realisasi Angkutan Barang Triwulan 2 Tahun 2026 BTP Surabaya ..	72
Tabel 2. 12 Rekapitulasi Kecelakaan di Triwulan 2 Tahun 2026	76
Tabel 2. 13 Perbandingan IKK BTP4 dan IKK BTP5 dengan Nasional.....	85
Tabel 2. 14 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 Keselamatan terhadap target PK	86
Tabel 2. 15 Rekapitulasi Perjalanan KA	87
Tabel 2. 16 Perbandingan IKK BTP6 dengan Nasional	97
Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 terhadap target PK	98
Tabel 2. 18 Perbandingan IKK BTP7 – IKK BTP11 dengan Nasional	120
Tabel 2. 19 Rekapitulasi realisasi kinerja Tahun 2026 terhadap target triwulan dan tahunan	122
Tabel 2. 20 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029	124
Tabel 2. 25 Evaluasi Kepatuhan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026	128
Tabel 2. 26 Hasil Evaluasi Capaian Kinerja	129
Tabel 2. 27 Realisasi Anggaran Unit Kerja	130
Tabel 2. 28 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja	131
Tabel 2. 21 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	136
Tabel 2. 22 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	136
Tabel 2. 23 Analisis Efisiensi SDM	137
Tabel 2. 24 Analisis Efisiensi Anggaran	138
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Tahun 2026	140
Tabel 3. 2 Perubahan Budaya Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2026.....	142
Tabel 3. 3 Evaluasi Capaian Triwulan II Tahun 2026	144
Tabel 3. 4 Rekomendasi Periode Selanjutnya.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	4
Gambar 2. 1 Capaian Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah BTP Surabaya	32
Gambar 2. 2 Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan.....	35
Gambar 2. 3 Rapat Koordinasi Kesiapan Proyek Pasca TM I SBSN TA 2027	35
Gambar 2. 4 Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Terowongan	35
Gambar 2. 5 Rapat Koordinasi Railway Design Consultant (RDC).....	36
Gambar 2. 6 Kunjungan Lapangan SRRL KfW Development Bank	36
Gambar 2. 7 Pelaksanaan Uji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian	37
Gambar 2. 8 Tinjauan Lokasi Persiapan Pekerjaan Jalur Ganda	38
Gambar 2. 9 Monitoring dan Pengecekan Jalur Bersama	39
Gambar 2. 10 Uji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana	39
Gambar 2. 11 Penyusunan RDTR Kota Surabaya.....	41
Gambar 2. 12 Capaian Kinerja IKK 2 dan IKK 3 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	45
Gambar 2. 13 Pembahasan Berita Acara Pengujian	48
Gambar 2. 14 Pengujian Pertama Uji Fungsi	49
Gambar 2. 15 Pendampingan Pengujian Pertama Uji Fungsi.....	49
Gambar 2. 16 Pos Jaga dan Palang Pintu Perlindungan Sebidang.....	50
Gambar 2. 17 Monitoring Kondisi Jembatan BH 397 BH 537	50
Gambar 2. 18 Monitoring Kondisi Jembatan BH 537 Pasca Longsor	51
Gambar 2. 19 Penertiban bangunan liar.....	51
Gambar 2. 20 penutupan JPL 07	51
Gambar 2. 21 Rapat Peminjaman SMN Lokomotif CC300	52
Gambar 2. 22 Joint Inspection Kesiapan Sarana Lokomotif CC300	52
Gambar 2. 23 Sosialisasi Keselamatan.....	52
Gambar 2. 24 Rapat Perlindungan dan Pendelegasian JPL.....	53
Gambar 2. 25 Pembahasan Permohonan Izin Penempatan Jaringan Utilitas.....	54
Gambar 2. 26 Pembahasan Izin Seajar dan Melintasi Jalur KA.....	54
Gambar 2. 27 Pembahasan Izin Melintasi Jalur Kereta Api.....	55
Gambar 2. 28 Rapat Audensi Pemasangan Kabel Fiber Optik.....	55
Gambar 2. 29 Rapat Izin Persinggungan Antara Jalur Kereta Api	56
Gambar 2. 30 Rapat Pelaksanaan Pekerjaan Frontage Road Waru	56
Gambar 2. 31 Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Perpotongan	56
Gambar 2. 32 Tinjauan Lapangan atas Proses Permohonan Izin Perpotongan	57
Gambar 2. 33 Rapat Pembahasan Izin Perpotongan	57
Gambar 2. 34 Rapat Pembahasan Izin Perpotongan JPO Dolog	57
Gambar 2. 35 Tinjauan Lapangan Izin Pembangunan TPS.....	58
Gambar 2. 36 Rapat Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api.....	58
Gambar 2. 37 Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Gangguan Pasca Switch Over... 60	
Gambar 2. 38 Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Gangguan Pasca Switch Over... 60	
Gambar 2. 39 Pemeriksaan Jalan Rel.....	60
Gambar 2. 40 Pemeriksaan Jalan Rel Lintas Jakarta – Surabaya dan Jakarta - Malang.....	61
Gambar 2. 41 Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur.....	61
Gambar 2. 42 Monitoring Peralatan Fasilitas Operasi	62
Gambar 2. 43 Pembahasan Unsafe Condition	62
Gambar 2. 44 Peta Daerah Rawan	64
Gambar 2. 45 Daftar Data Daerah Rawan	64
Gambar 2. 46 Capaian Kinerja IKK 4 dan IKK 5 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	71
Gambar 2. 47 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum.....	72

Gambar 2. 48 Rapat Koordinasi Pelaksanaan JI Pemeriksaan	74
Gambar 2. 49 Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck SPM.....	74
Gambar 2. 50 Rapat Pembahasan KA Lokal Pada Lintas Pelayanan Lawang-Sumberpucung	77
Gambar 2. 51 Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA.....	78
Gambar 2. 52 Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian.....	78
Gambar 2. 53 Validasi dan Verifikasi Perlindungan Sebidang	79
Gambar 2. 54 Update Data Perlindungan Sebidang.....	79
Gambar 2. 55 Rapat Pembahasan Volume dan Item IMO Tahun Anggaran 2026	87
Gambar 2. 56 Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Gudang Bangil.....	88
Gambar 2. 57 Pembahasan Kesiapan Sarana Perkeretaapian mendukung TOK 3 Makassar-Parepare.....	89
Gambar 2. 58 Monitoring JPL yang dibangun BTP Surabaya Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Sidoarjo.....	89
Gambar 2. 59 Rapat Koordinasi Pembinaan dan Evaluasi terkait E – Perlindungan	91
Gambar 2. 60 Rapat Validasi dan Verifikasi, Kunker Asisten	92
Gambar 2. 61 Rapat Koordinasi Pembahasan Peningkatan Keselamatan (JPL) Kereta Api pada Ruas Jalan Nasional	92
Gambar 2. 62 Rapat Paparan Terkait Masukan Untuk Reformasi Keselamatan Perkeretaapian.....	93
Gambar 2. 63 Sosialisasi Keselamatan.....	95
Gambar 2. 64 Penyesuaian Pagu Indikatif 2027 pada aplikasi e-planning	100
Gambar 2. 65 Kick Off meeting pelaksanaan evaluasi tingkat eselon I terhadap penilaian mandiri.....	100
Gambar 2. 66 Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026.....	102
Gambar 2. 67 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya Triwulan II Tahun 2026 yang mencapai	102
Gambar 2. 68 Monitoring pengiriman sisa bongkaran rel dan bantalan beton dari DAOP 8 Surabaya	104
Gambar 2. 69 Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54 Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Bangil.....	105
Gambar 2. 70 Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI.....	107
Gambar 2. 71 Koordinasi dan Kunjungan Lapangan ke Lokasi Proyek SRRL Fase I-A Bersama KfW dan Chodai.....	109
Gambar 2. 72 Sosialisasi Digital Office Modul Presensi Tahap II di lingkungan Kementerian Perhubungan	110
Gambar 2. 73 Diagram Rekapitulasi Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026.....	124

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) dan bersih (clean government). Akuntabilitas kinerja diwujudkan melalui suatu sistem yang terintegrasi mulai dari tahap perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (BTP Surabaya), selaku Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, memegang peranan strategis dalam mendukung terselenggaranya system perkeretaapian nasional yang handal, aman, dan terintegrasi. Peran ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian beserta peraturan pelaksanaannya, serta arah kebijakan pembangunan transportasi nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan.

Triwulan II Tahun 2026 merupakan periode pertengahan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2026 yang menjadi momentum penting untuk mengukur konsistensi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada semester pertama, sekaligus melakukan Langkah-langkah percepatan dan penyesuaian strategi guna mengoptimalkan pencapaian sasaran pada semester berikutnya. Pada periode ini, BTP Surabaya terus berupaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal sebagai wujud komitmen penerapan SAKIP secara berkesinambungan.

Berkenaan dengan hal tersebut, disusun Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam periode April sampai dengan Juni 2026. Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi kinerja, capaian indicator kinerja, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana evaluasi untuk mendorong perbaikan berkelanjutan serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan langkah strategis pada triwulan berikutnya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pencapaian kinerja Balai selama periode triwulan II Tahun 2026 berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, serta kesesuaiannya dengan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kegiatan monitoring capaian kinerja, analisis atas keberhasilan maupun kendala yang dihadapi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun berjalan.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai penutup pelaksanaan kinerja tahun berjalan.
2. Menilai tingkat ketercapaian target kinerja Triwulan II serta kontribusinya terhadap pencapaian target kinerja tahunan Tahun 2026.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Triwulan II Tahun 2026 sebagai bahan evaluasi kinerja.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan laporan kinerja tahunan serta sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja pada tahun berikutnya.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Pada monitoring capaian kinerja triwulan II tahun 2026 ini, Kedudukan, tugas, fungsi, dan kewenangan BTP Surabaya mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Sesuai dengan peraturan tersebut, BTP Surabaya mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan prasarana perkeretaapian, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan, serta keselamatan perkeretaapian di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang perkeretaapian;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;

3. Pelaksanaan pengawasan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan, dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan lalu lintas dan angkutan kereta api;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi, pembinaan, serta tindakan korektif atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan kinerja.

STRUKTUR ORGANISASI BTP SURABAYA

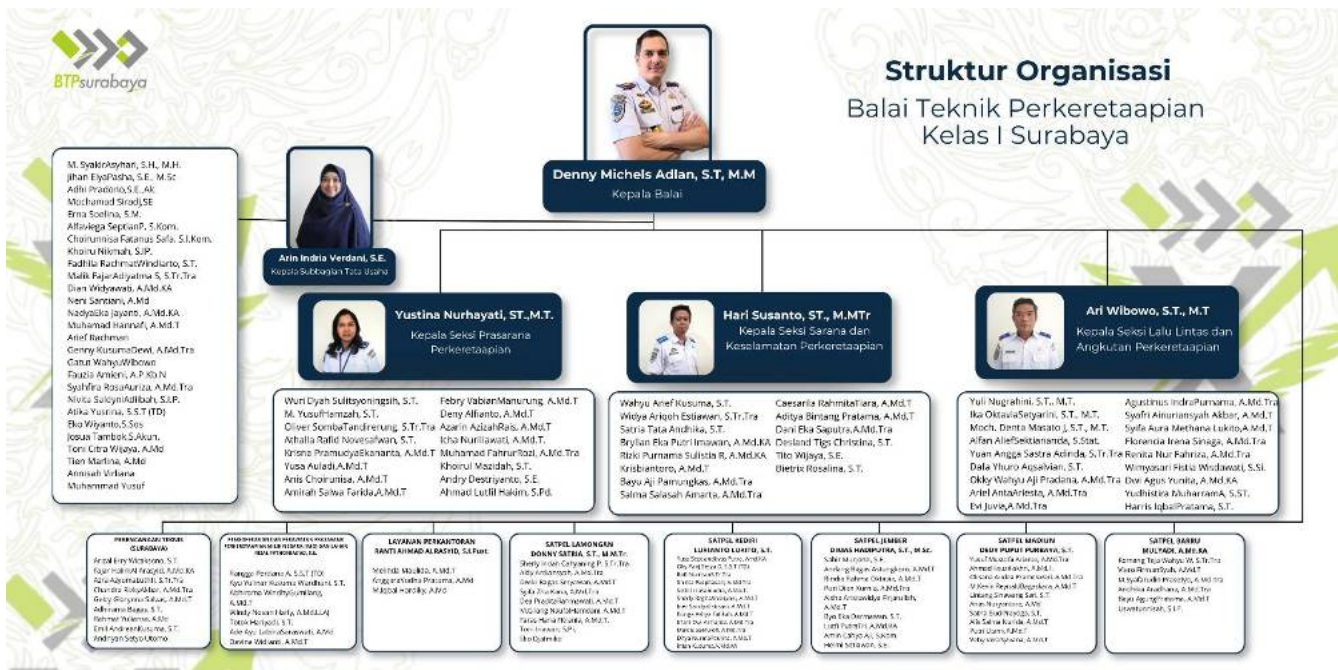
Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya disusun untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara efektif, efisien, dan akuntabel. Penetapan struktur organisasi mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta Keputusan Menteri Perhubungan terkait peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

BTP Surabaya dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Subbagian Tata Usaha serta seksi-seksi teknis, yaitu Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, serta Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian. Selain struktur organisasi di tingkat balai, BTP Surabaya juga didukung oleh Satuan Pelayanan (Satpel) yang berada di wilayah kerja sebagai perpanjangan tangan balai dalam pelaksanaan tugas teknis di lapangan. Keberadaan Satpel bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, pelayanan teknis, serta koordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah.

Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama tahun 2026 telah beberapa kali mengalami perubahan. Mulai dari penetapan awal tahun 2026 melalui Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor SK-BTP-SBY 2 Tahun 2026 tanggal 1 Januari 2026, hingga struktur terakhir yang ditetapkan dengan SK Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026. Total sebanyak 6 kali perubahan dikarenakan adanya pergantian pejabat dan/atau perpindahan pegawai.

Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



Sumber: Dokumen BTP Surabaya Tahun 2026

Tugas Subbagian/Seksi yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

- ## 1. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan

- ## 2. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta api

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

- ### 3. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

- #### 4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

PERJANJIAN KINERJA (SASARAN, INDIKATOR, TARGET, ANGGARAN)

Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 disusun berdasarkan “Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya tahun 2025-2029”. Evaluasi capaian kinerja pada tahun anggaran 2025 dan juga capaian pada triwulan 1 tahun 2026 juga menjadi pertimbangan dalam merumuskan target pada tahun 2026 agar kinerja lebih terukur dan menantang. Berikut pertimbangan target kinerja tahun 2026:

1. Pada Sasaran Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian, terdapat 1 indikator yaitu Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian dengan penetapan target di awal tahun 2026 sebesar 0,36 dengan mempertimbangkan kepada:

- Surat Sekretaris Ditjen Perkeretaapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025, dengan mempertimbangkan lingkup wilayah kerja tidak hanya di BTP Surabaya, melainkan juga wilayah kerja BPKASS, serta dengan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka
- Realisasi akhir tahun 2025 yakni sebesar 0,36.

Sampai dengan triwulan II ini masih dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan IKK ini dan akan diusulkan untuk dilakukan revisi target karena sampai dengan triwulan 2 sudah mencapai nilai 0,22 dari target triwulan 2 sebesar 0,18 yang mengakibatkan relaisasinya menjadi sebesar 118%.

2. Pada sasaran kegiatan kapasitas prasarana terdapat dua indikator yaitu 1) Kondisi Jalur KA sesuai standart TQI kategori 1 dan 2, Data TQI menggunakan pengukuran periode TW IV tahun 2025 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1203,323 kmsp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233,439 kmsp. Sementara untuk indikator 2) Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB). Realisasi tahun 2025 itu menjadi target di 2026 yang masing-masing target IKK tersebut adalah 98,10% dan 37,90%.

Sampai dengan triwulan II ini masih dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan ke-2 IKK ini dan belum perlu dilakukan perubahan target karena belum terdapat anomali capaian yang melebihi 110%.

3. Pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terdapat 2 indikator yaitu 1) Persentase pemenuhan target angkutan penumpang dan barang mengacu pada Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 37,81%. Sementara untuk indikator 2) Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada perlintasan sebidang target awal tahun 2026 berdasarkan realisasi sd Desember 2025 yakni hanya terjadi 31

kecelakaan kendaraan di perlintasan sehingga tahun 2026 diharapkan tidak melebihi angka tersebut dengan prosentase target adalah 47,46%.

Sampai dengan triwulan II ini masih dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan ke-2 IKK ini dan belum perlu dilakukan perubahan target karena belum terdapat anomali capaian yang melebihi 110%.

4. Pada Sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terdapat 1 indikator yaitu Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan target 100% atau nihil kecelakaan KA sesuai dengan Renstra 2025-2029.
5. Pada Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan terdapat 5 indikator yaitu:
 - Nilai AKIP, dengan target 83,50 (sesuai realisasi 2025 dan sesuai target Renstra 2025-2029).
 - Tingkat Penerapan Manajemen Risiko, dengan target 12,5 (di atas realisasi 2025 dan sesuai target Renstra 2025-2029)
 - Nilai Kinerja Anggaran, dengan target 89,55 (sesuai realisasi 2025 dan di atas target Renstra 2025-2029)
 - Persentase Realisasi PNBPN (sesuai realisasi 2025 dan sesuai target Renstra 2025-2029)
 - Nilai Pengawasan Kearsipan Internal (di atas realisasi 2025 dan sesuai target Renstra 2025-2029)

Berdasarkan hasil pemantauan sampai dengan triwulan II terhadap 5 IKK tersebut, terdapat 1 IKK yang kemungkinan perlu dilakukan revisi target karena akan mengalami anomali capaian (realisasi melebihi 110%) yaitu IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko karena berdasarkan Surat Itjen Nomor PS.302/2/22/ITJEN/2026 tanggal 27 Februari 2026 telah dilakukan penilaian Maturitas Manajemen Risiko pada BTP Surabaya dan berdasarkan hasil evaluasi internal DJKA meraih Total 16 dengan level maturitas 3, serta berdasarkan Surat Nomor : PR.205/1/3/DJKA/2026 tanggal 1 Juli 2026 telah dilakukan validasi penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan Manajemen Risiko pada BTP Surabaya meraih hasil total 18 dengan level maturitas 3.

Tabel 1. 1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Per Triwulan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	TARGET KINERJA TRIWULAN			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10
	IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,81	23,37	28,59	33,40	37,81
	IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	86,44	72,88	59,32	47,46
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP	Nilai	83,50	-	-	-	83,50
	IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Nilai	12,50	-	-	-	12,50
	IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	89,55	22,39	44,78	67,16	89,55
	IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100,00	-	-	-	100,00
	IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	69,50	-	-	-	69,50

Sumber: Dokumen PK dan Renaksi BTP Surabaya Tahun 2026

Sementara untuk alokasi anggaran pada masing-masing Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7
1	SK BTP1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	3.403.673.000	2.708.274.000
		1. DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	950.000.000	608.000.000
		2. Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	1.425.000.000	1.425.000.000
		3. Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	475.000.000	395.200.000
		4. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	367.454.000	231.954.000
		5. Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	186.219.000	48.120.000
2	SK BTP2 Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	137.763.363.000	26.228.920.000
		1. Pengadaan dan Penertiban Lahan	24.600.000.000	24.459.144.000
		2. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo -Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	66.500.000.000	-
		3. Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	44.671.508.000	-
		4. Sertifikasi/Uji Riksa	621.387.000	621.387.000
		5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	1.126.754.000	1.126.754.000
		6. Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	243.714.000	21.635.000
		IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	66.746.013.000	41.928.000
		1. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian		
3	SK BTP3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	774.752.000	412.001.000
		1. Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	126.300.000	97.243.000
		2. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	129.447.000	146.606.000
		3. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	93.977.000	33.100.000
		4. Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	139.813.000	7.797.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7
		5. Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	64.005.000	200.000
		6. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	96.493.000	71.756.000
		7. Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	124.717.000	55.299.000
		8. Pemenuhan target angkutan penumpang	-	-
		9. Pemenuhan target angkutan barang	-	-
		IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	39.538.000	14.537.000
		1. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana		
4	SK BTP4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	262.242.655.000	261.627.705.000
		1. Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	260.975.542.000	260.966.392.000
		2. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	200.000.000	200.000.000
		3. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	136.299.000	67.425.000
		4. Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	158.882.000	120.413.000
		5. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	323.735.000	57.812.000
		6. Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	38.747.000	13.747.000
		7. Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	235.740.000	138.241.000
		8. Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	173.710.000	63.675.000
5	SK BTP5 Terwujudnya KUALITAS TATA KELOLA yang baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP	208.855.000	58.068.000
		1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	112,115,000	19.132.000
		2. Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	96,740,000	38.936.000
		IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	135.037.000	45.285.000
		1. Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko		
		IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	31.215.376.000	29.041.297.000
		1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	30.510.753.000	28.708.403.000
		2. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	51.152.000	20.863.000
		3. Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	158.621.000	62.936.000
		4. Medical checkup	338.100.000	133.100.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7
		5. Pengadaan Laptop	156.750.000	115.995.000
		IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	64.410.000	50.056.000
		1. Tim SABMN		
		IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	576.232.000	488.940.000
		1. Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepengawaaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat		
TOTAL			503.169.904.000	320.702.474.000

Sumber: diolah dari data internal Balai 2026 (DIPA dan Lapbul)

Sampai dengan bulan Juni terdapat 8 kali revisi DIPA dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan anggaran 2026. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Revisi 1: pemotongan anggaran berdasarkan Direktif Presiden
2. Revisi 2: Revisi POK untuk kegiatan Rutin, Satuan Pelayanan, serta IMO dan Pengadaan Tanah
3. Revisi 3: Revisi Halaman III DIPA
4. Revisi 4: Revisi Anggaran Penajaman Belanja
5. Revisi 5: Revisi administrasi dan Halaman III DIPA
6. Revisi 6: Penambahan anggaran perjalanan dinas satpel dan Belanja Sewa
7. Revisi 7: Revisi administrasi

ANALISIS SMART TERHADAP INDIKATOR KINERJA

Tabel 1. 3 Analisis SMART Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025-2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya</p> $\text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK}_{ip}) = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP}$ <p>Faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian merupakan perbandingan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (%) (IKK BTP2)	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut.</p> $\text{Kondisi Jalur KA yang Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA Terukur di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP3)	Merupakan salah satu parameter untuk mengetahui jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP yang handal sehingga berdampak terhadap pelayanan transportasi kereta api	<p>Jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029</p> $\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Surabaya periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api s.d 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	pengurangan emisi.	$\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai Dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}} \times 50\%$			
Persentase Realisasi Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya % (IKK BTP5)	Merupakan persentase tingkat penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p> $\frac{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)} - \text{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\text{Baseline Rata-Rata jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Balai Teknik Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya % (IKK BTP6)	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Balai Teknik Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai AKIP di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Merupakan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian sesuai hasil penilaian APIP/Tim Evaluasi Internal (Nilai Skala 1-100)	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I</p> $\text{Nilai AKIP} = (\text{Nilai Perencanaan} \times 30\%) + (\text{Nilai Pengukuran} \times 30\%) + (\text{Nilai Pelaporan} \times 15\%) + (\text{Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal} \times 25\%)$	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Program pada Balai Teknik Perkeretaapian serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Balai mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART																						
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																		
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat Penerapan Manajemen Risiko	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.</p> <p>Total Skor MR = Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15</p> <p>$\Sigma Total\ per\ Parameter = \frac{jumlah\ hasil\ pengukuran}{jumlah\ Teknik\ pengumpulan\ data}$</p> <p>Keterangan : P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2</p> <table><tr><th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr><tr><td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr><tr><td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scatered Silo), Belum memadai</td></tr><tr><td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr><tr><td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr><tr><td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr></table>	Total Skor MR	Level	Kondisi MR	0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal	8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai	15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative	21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi	26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029
Total Skor MR	Level	Kondisi MR																					
0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal																					
8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai																					
15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative																					
21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi																					
26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik																					

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan rumusan tertentu dan nilainya diperoleh pada <i>Dashboard</i> Monev Kemenkeu Unit Kerja (skala 0-100%)	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0- 100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori</p> <p>Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; 80% - 90% : Kategori Baik; 60% - 80% : Kategori Cukup; 50% - 60% : Kategori Kurang; Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang</p> <p>NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)</p>	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / Tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (PNBP) (IKK BTP10)	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian (Rupiah) pada unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian sesuai target tahunan	<p>Realisasi penerimaan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Setditjen Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan.</p> <p>% Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian= $\frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / Tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal (IKK BTP11)	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat efektifitas sistem pengelolaan arsip dalam suatu organisasi	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan.</p> $\text{Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Nilai Unit Pengolah Kearsipan} + \text{Nilai Unit Kearsipan}}{2} \times 100\%$	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core business</i> / tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Sumber: Dokumen PK BTP Surabaya Tahun 2026

BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

2.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Capaian kinerja Triwulan II tahun 2026 telah dilakukan pengukuran yang dilaksanakan melalui evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran tersebut sehingga dapat mempermudah menginterpretasikan pencapaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program/kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, telah ditetapkan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal 0%

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja terhadap semua Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026, yang didalamnya juga diuraikan mengenai analisa penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja (termasuk data *crosscutting*), benchmark kinerja berupa perbandingan realisasi kinerja Balai dengan realisasi kinerja nasional, upaya peningkatan kinerja (termasuk uraian pengaruh terhadap penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, anggaran, organisasi, jabatan/pegawai).
2. Menyusun data terkait dukungan Balai terhadap pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.
3. Menguraikan capaian keberhasilan lainnya.
4. Menguraikan realisasi anggaran (unit kerja, per indikator kinerja).

5. Menyusun analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 162 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah diatur mengenai tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Secara keseluruhan Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dapat diuraikan dalam rumus sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

NO	IKK	PENGUKURAN
1	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (IKK BTP1)	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya</p> $\text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK}_{ip}) = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP}$ <p>Faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian merupakan perbandingan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya</p>
2	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	<p>Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya merupakan panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Surabaya dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut</p> $\text{Kondisi Jalur KA yang Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA Terukur di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$

NO	IKK	PENGUKURAN
3	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	<p>Jalur KA yang menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya merupakan jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029</p> $\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$
4	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api (IKK BTP4)	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Surabaya periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api s.d 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai Dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}} \times 50\%$

NO	IKK	PENGUKURAN
5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api (IKK BTP5)	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p> $\text{Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang} = \frac{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)} - \text{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%$
6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian (IKK BTP6)	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$
7	Nilai AKIP (IKK BTP7)	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu KM 74 Tahun 2024.</p> <p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian = <i>(Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x 15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)</i></p>
8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko (IKK BTP8)	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.</p> <p>Total Skor MR = Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15</p> $\Sigma \text{Total per Parameter} = \frac{\text{Jumlah hasil pengukuran}}{\text{Jumlah Teknik pengumpulan data}}$

NO	IKK	PENGUKURAN																		
		<p>Keterangan :</p> <p>P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr> <tr> <td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scattered Silo), Belum memadai</td></tr> <tr> <td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr> <tr> <td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr> <tr> <td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr> </tbody> </table>	Total Skor MR	Level	Kondisi MR	0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal	8 – 14	Repeatable	Parsial (Scattered Silo), Belum memadai	15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative	21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi	26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik
Total Skor MR	Level	Kondisi MR																		
0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal																		
8 – 14	Repeatable	Parsial (Scattered Silo), Belum memadai																		
15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative																		
21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi																		
26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik																		
9	Nilai Kinerja Anggaran (IKK BTP9)	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang <p>NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)</p>																		
10	Persentase Realisasi PNBP (IKK BTP10)	<p>Realisasi perolehan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\% \text{ Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$																		
11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal (IKK BTP11)	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan yang kemudian mengalami perubahan melalui Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2025 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan</p> <p>Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Unit Pengolah (UP) <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) 																		

NO	IKK	PENGUKURAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) <p>2) Unit Kearsipan (UK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 40%) $\text{Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Nilai Unit Pengolah Kearsipan} + \text{Nilai Unit Kearsipan}}{2} \times 100\%$

*Sumber: diolah dari data internal Balai dan Ditjen Perkeretaapian 2026, Renstra 2025-2029, dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 162 Tahun 2025

2.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 baik di tingkat Kementerian Perhubungan, tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, maupun tingkat Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya, terdapat sasaran program di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dapat dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian. Dalam rangka mencapai kinerja setiap sasaran, diperlukan adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Poin-poin tersebut di atas selanjutnya dituangkan ke dalam sebuah Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2026. Dalam Perjanjian Kinerja Unit Eselon III Mandiri tersebut, terdapat 5 (lima) Sasaran Kinerja dan 11 (Sebelas) IKK yang dapat dijabarkan pada pencapaian kinerja. Adapun Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja 1 Meningkatnya KONEKTIVITAS Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
2. Sasaran Kinerja 2 Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
3. Sasaran Kinerja 3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
4. Sasaran Kinerja 4 Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
5. Sasaran Kinerja 5 Meningkatnya KUALITAS TATA KELOLA di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya.

Penjelasan masing-masing IKK sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja 1 (KONEKTIVITAS)

IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target awal sebagaimana tertuang dalam PK awal target Rasio sebesar **0,36**. IKK ini merupakan Jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030 sejumlah 12 wilayah dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara sejumlah 32 wilayah BTP Kelas I Surabaya.

Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025, IKK ini tidak hanya lingkup wilayah kerja di BTP Surabaya, tetapi juga wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (BPKASS) serta dengan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka, sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut:

Terdapat 12 wilayah di Jawa Timur dan 4 wilayah di BPKASS yang telah terkoneksi dengan jalur KA dari rencana keseluruhan jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara berdasarkan RIPNAS sebanyak 44 wilayah. Sehingga apabila diakumulasikan adalah realisasi menjadi 16 wilayah, dengan target 44 wilayah. Sementara untuk program Gapeka yang sudah berjalan dan menjadi target baru di PK 2026 adalah sebanyak 100.006 perjalanan KA.

Untuk IKK ini memiliki kegiatan turunan yaitu:

- a) DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng- Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750 dengan target 100% dokumen tersusun;
- b) Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng dengan target 100% dokumen tersusun;
- c) Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo dengan target 100% dokumen tersusun (untuk DPPT terkena efisiensi anggaran dan akan diusulkan dihapus pada saat revisi Renaksi/PK);
- d) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api dengan target 100% kegiatan terlaksana sampai akhir tahun;

- e) Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Prasarana sampai dengan akhir tahun.

2. Sasaran Kinerja 2 (KAPASITAS)

Dalam Sasaran Kinerja Kedua terdapat 2 IKK yaitu sebagai berikut:

- a. IKK BTP2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. IKK ini memiliki target **98,10%** dari jalur KA yang beroperasi masuk kategori TQI I dan II. Perhitungannya dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan jalur KA keseluruhan yang beroperasi.

Turunan kegiatan IKK BTP2 sebagai berikut:

- 1) Pengadaan dan penertiban lahan dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun; (masuk dalam potensi anggaran tidak terserap dan apabila disetujui akan diusulkan dihapus pada saat revisi Renaksi/PK);
 - 2) Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp) dengan progress target fisik 19% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun (terkena efisiensi anggaran dan akan diusulkan dihapus pada saat revisi Renaksi/PK);
 - 3) Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi dengan target progres fisik 38% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun (terkena efisiensi anggaran dan akan diusulkan dihapus pada saat revisi Renaksi/PK);
 - 4) Sertifikasi/Uji Riksa dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
 - 5) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Satuan Pelayanan sampai dengan akhir tahun;
 - 6) Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/perpotongan dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun.
- b. IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. IKK ini memiliki target **37,90%**, merupakan perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (44 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (116 unit). Untuk indikator kinerja

kegiatan (IKK) ini, Untuk indikator kinerja kegiatan (IKK) ini memiliki turunan kegiatan yaitu:

- 1) peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono dengan target progress fisik 42% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun (terkena efisiensi anggaran dan akan diusulkan dihapus pada saat revisi Renaksi/PK);
- 2) pemantauan/pengawasan dan evaluasi perawatan prasarana perkeretaapian dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Prasarana sampai dengan akhir tahun.

3. Sasaran Kinerja 3 (KINERJA PELAYANAN)

Dalam Sasaran Kinerja Ketiga terdapat 2 IKK yaitu sebagai berikut:

- a. IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki target **37,81%**. IKK ini merupakan perbandingan antara realisasi jumlah angkutan KA tahun 2026 berbanding dengan target angkutan KA selama periode Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 2025-2029 (bobot angkutan penumpang dan barang masing-masing 50%).

Turunan kegiatan IKK BTP4 sebagai berikut:

- 1) Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
- 2) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026;
- 3) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027;
- 4) Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- 5) Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO);
- 6) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api;
- 7) Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur;
- 8) Pemenuhan target angkutan penumpang;
- 9) Pemenuhan target angkutan barang.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api, Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026, Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027, Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO), Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api, dan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur dengan

target masing-masing 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA sampai dengan akhir tahun.

Sedangkan untuk target angkutan penumpang dan barang secara tersendiri memiliki target sebagai berikut:

- 1) 28.519.195 penumpang untuk target angkutan penumpang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama tahun 2026;
 - 2) 2.924.764 ton untuk target angkutan barang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama tahun 2026.
- b. IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang memiliki target **47,46%**.

IKK ini merupakan persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2025 (31 kecelakaan) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029. Lebih detailnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- Diharapkan kejadian tidak melebihi 31 kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang atau turun sebesar 47,46% dari rata-rata kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang tahun 2020-2024 (59 kecelakaan);
- Target 2026 gangguan operasional di perlintasan sebidang ada penurunan secara berkala selama periode Tahun 2025-2029 yaitu menjadi <31 kejadian.

Turunan kegiatan IKK BTP5 yaitu kegiatan Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun.

4. Sasaran Kinerja 4 (KESELAMATAN)

Sasaran Kinerja Keempat terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki target 100,00%. IKK ini merupakan selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA, dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan KA di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan (prognosa frekuensi keberangkatan KA selama 1 tahun adalah 100.006 keberangkatan KA berdasarkan PK awal). Untuk IKK ini memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO) dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya kegiatan IMO sampai dengan akhir tahun;
- 2) Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya pemeliharaan terhadap Rescue Car;
- 3) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
- 4) Monitoring kelaikan dan rampcheck sarana perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
- 5) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
- 6) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
- 7) Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
- 8) Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun.

5. Sasaran Kinerja 5 (KUALITAS TATA KELOLA)

Dalam Sasaran Kinerja Kelima terdapat 5 (lima) IKK dimana masing-masing IKK memiliki target sebagai berikut:

- a. IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **83,50**. IKK ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.

Untuk IKK BTP7 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data, dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan dokumen SAKIP sampai dengan akhir tahun;
- 2) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan RKA sampai dengan akhir tahun;

- b. IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target sesuai Renstra BTP Surabaya sebesar **12,50**. IKK ini merupakan Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Turunan kegiatan IKK ini yaitu Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko dengan target 100% berupa terlaksananya penerapan Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun.
- c. IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **89,55**. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu.

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- Lebih dari 90%: Kategori Sangat Baik;
- 80% - 90%: Kategori Baik;
- 60% - 80%: Kategori Cukup;
- 50% - 60%: Kategori Kurang;
- Kurang dari 50%: Kategori Sangat Kurang

Untuk IKK BTP9 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
- 2) Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dengan target 100% berupa terlaksananya SAK sampai dengan akhir tahun;
- 3) Penyusunan laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan laporan SIMAK BMN sampai dengan akhir tahun;
- 4) Medical checkup dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
- 5) Pengadaan Laptop dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun.ada

- d. IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target **100,00%**. IKK ini merupakan persentase Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan. Turunan kegiatan IKK BTP10 ini yaitu kegiatan tim SABMN dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Tim SABMN sampai dengan akhir tahun.
- e. IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **69,50**. IKK ini merupakan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan. IKK ini memiliki turunan kegiatan Penyusunan laporan pengelolaan kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi pengelolaan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat sampai dengan akhir tahun.

2.2.1. SASARAN KINERJA 1 (KONEKTIVITAS) – IKK BTP1

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan IKK Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1), dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Target rasio konektivitas sampai dengan triwulan 2 tahun 2026 sebesar 0,18 dan realisasi rasio konektivitas sebesar 0,22 sehingga capaian kinerja triwulan 2 tahun 2026 **TELAH TERCAPAI 118,42%**. IKK ini mengalami anomali dalam capainnya dikarenakan capaian IKK ini melebihi 110%.
- 2) Perhitungannya dilakukan dengan perbandingan antara PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang sudah terhubung dengan jalur KA (saat ini masih terdapat 16 wilayah) dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara (rencana keseluruhan berdasar RIPNAS adalah sebanyak 44 wilayah).
- 3) 16 wilayah tersebut antara lain 12 wilayah di Jawa Timur (Malang, Gerbangkertasusila, Bojonegoro, Madiun, Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Blitar, Pasuruan, Tulungagung, Kediri, Tj. Perak) dan 4 wilayah di Sulawesi Selatan (Mamminasata, Pangkep, Kab Barru, Pelabuhan Garongkong)

- 4) Sedangkan realisasi perjalanan KA sebanyak 59.393 dari program Gapeka berdasarkan PK awal sebanyak 100.006 perjalanan KA.

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

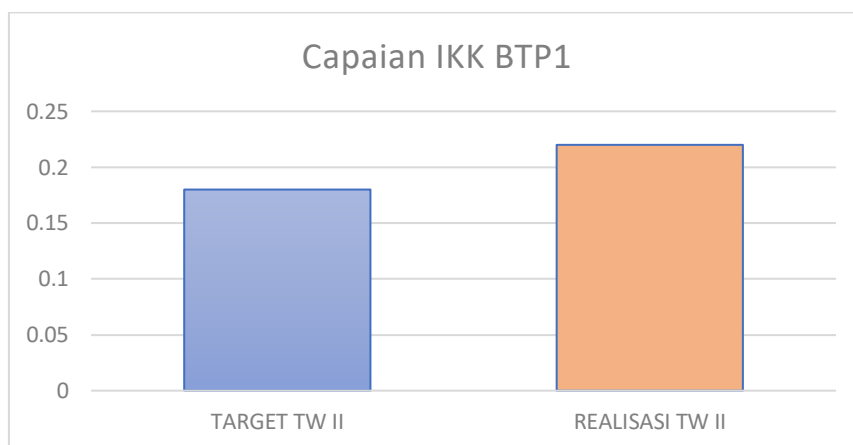
Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Jumlah wilayah PKN/PKW	Jumlah keseluruhan wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri di wilayah BTP Surabaya	44 wilayah Meliputi: Jatim: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tuban, 13) Pamekasan, 14) Sumenep, 15) Pel.Tj Perak, 16) Pel.Tuban, 17) Pel.Teluk Lamong, 18) Band.Juanda Sulsel: 19) Mamminasata, 20) Pangkep, 21) Kab Barru, 22) Palopo, 23) Jenoponto 24) Watampone 25) Bulukumba 26) Parepare, 27) Pel.Garongkong, 28) Pel.Makassar, 29) Pel.Parepare, 30) Band.Hasanuddin Bali: 31) Sarbagita, 32) Singaraja, 33) Negara, 34) Band.Ngurah Rai Papua: 35) Sorong, 36) Jayapura, 37) Timika, 38) Merauke, 39) Manokwari, 40) Sarmi, 41) Tanah Merah, 42) Pel.Sorong, 43) Pel.Jayapura, 44) Band.Sentani
Jumlah wilayah ter-konektivitas	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri YANG SUDAH TERHUBUNG dengan jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP Surabaya s.d tahun berjalan sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030	16 wilayah Meliputi: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tj. Perak 13) Mamminasata, 14) Pangkep, 15) Kab Barru, 16) Pelabuhan Garongkong
Program perjalanan kereta api	Jumlah program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya dan BPKASS sampai dengan triwulan 4	100.006 perjalanan KA BTP Surabaya = 97.822 perjalanan KA BPKASS = 2.184 perjalanan KA
Realisasi perjalanan kereta api	Jumlah realisasi perjalanan kereta api penumpang dan barang di BTP Surabaya dan BPKASS sampai dengan triwulan 4	59.393 perjalanan KA BTP Surabaya = 58.327 perjalanan KA BPKASS = 1.066 perjalanan KA
Rasio Konektivitas		$16/44 \times (59.393/100.006) = 0,22$

Tabel 2. 2 Perbandingan Realisasi IKK BTP1 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	%	0,36	0,09	0,18	0,27	0,36	0,11	0,22			110	110			110

Sumber: Monev Renaksi 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 1 Capaian Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah BTP Surabaya



b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya pada triwulan 2 tahun 2026 telah tercapai karena:

- pada tahun 2026 tidak ada kegiatan pembangunan jalur KA yang menuju PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara, sehingga tidak terdapat penambahan target dari tahun sebelumnya, yakni sebanyak 16 wilayah dari total 44 wilayah yang telah terhubung dengan jalur KA.
- program Gapeka telah terlaksana dan melebihi prognosa yang ditetapkan yaitu dari 50.004 perjalanan KA yang diprediksi sampai dengan akhir bulan Juni, telah terealisasi sebanyak 59.393 perjalanan KA.

Dalam rangka mendukung IKK BTP1, selama triwulan 2 tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melaksanakan kegiatan tugas dan fungsinya khususnya yang masih ada kaitannya dengan program konektivitas, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penyusunan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo

Progres Fisik : -
 Pagu Awal : Rp.950.000.000
 Pagu Efektif : Rp.950.000.000
 Realisasi Anggaran : Rp.0

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Penyusunan DED Jembatan KABH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo selama triwulan 2 adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan kegiatan perbaikan dan penyesuaian data dukung berupa KAK RAB dan sebagainya sebagai progres kesiapan dokumen lelang, dan paket tersebut sudah terdaftar pada aplikasi SIRUP, koordinasi dengan direktorat prasarana terkait DED awal;
- Telah dilakukan kegiatan Update pada SIRUP dan Pemenuhan Dokumen Pendukung;
- Telah dilakukan asistensi data dukung lelang sebagai kelengkapan kontrak untuk kegiatan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng- Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750.

2) Penyusunan Desain Konstruksi pada KM 21+750 Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng

Progres Fisik : -
 Pagu Awal : Rp. 1.425.000.000
 Pagu Efektif : Rp. 1.425.000.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Penyusunan Desain Konstruksi pada KM 21+750Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng adalah sebagai berikut:

- Telah dilaksanakan penyesuaian/ perbaikan/penyesuaian RAB dari pagu 1,5 M menjadi 1,4 M, dan kegiatan tersebut suah masuk dalam aplikasi SIRUP, koordinasi dengan direktorat prasarana terkait DED;
- Telah dilaksanakan Update pada SIRUP dan Proses Silaju;
- Telah dilaksanakan Pemilihan oleh Pokja menggunakan jenis pengadaan RO pada kegiatan Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng.

3) Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo

Progres Fisik : -
 Pagu Awal : Rp. 475.000.000
 Pagu Efektif : Rp. 475.000.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Untuk kegiatan DPPT ini perlu dilakukan revisi Renaksi/PK karena kegiatan ini terkena efisiensi dan sudah tidak masuk dalam DIPA 2026. Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait penyusunan dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan tindak lanjut melalui surat Penyampaian Hasil Koordinasi terkait Pengantar Pencairan Uang Ganti Kerugian (UGR) kepada BPN Surabaya I, yang berisi tentang Surat Pengantar yang dibuat sebelumnya oleh BPN sebagai dasar pengambilan UGR ternyata dianggap belum memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Pengadilan Negeri. Sehingga dimohon untuk BPN dapat melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sesuai dengan arahan PN Surabaya. KA.101/1/4/BTP-SBY/2026 tanggal 13 April 2026;
- Selain itu, telah dikirimkan juga surat kepada Walikota Surabaya cq BPKAD dan BPN terkait Permohonan Informasi Percepatan Penyelesaian Pengadaan Tanah di Pagesangan Asri. KA.101/1/5/BTP-SBY/2026 tanggal 24 April 2026.

4) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api

Progres Fisik : -
 Pagu Awal : Rp. 367.454.000
 Pagu Efektif : Rp. 367.454.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 92.956.270

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api belum dilaksanakan dikarenakan terjadi efisiensi anggaran.

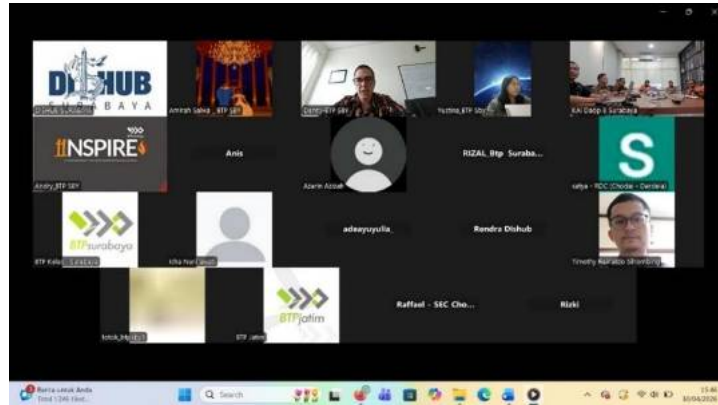
5) Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian

Progres Fisik : -
 Pagu Awal : Rp. 186.219.000
 Pagu Efektif : Rp. 186.219.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 48.071.700

Kendala/detail kegiatan:

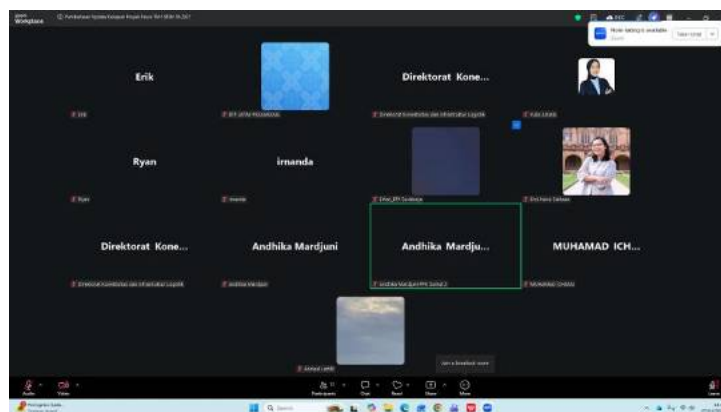
Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian adalah sebagai berikut:

- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan di Wilayah BTP Kelas I Surabaya;
Gambar 2. 2 Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan



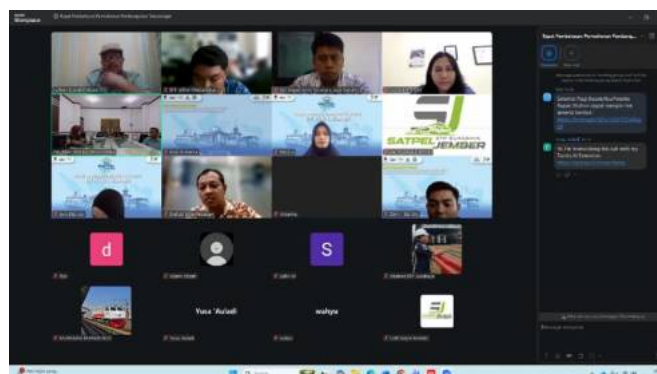
- Rapat Koordinasi Kesiapan Proyek Pasca TM I SBSN TA 2027

Gambar 2. 3 Rapat Koordinasi Kesiapan Proyek Pasca TM I SBSN TA 2027



- Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Terowongan

Gambar 2. 4 Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Terowongan



- Bimbingan Teknis Bidang Kelaikan Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- Rapat Koordinasi Railway Design Consultant (RDC) SRRL-Phase I Bersama Chodai. Ltd dan PT Dardela Yasa Guna;

Gambar 2. 5 Rapat Koordinasi Railway Design Consultant (RDC)



- Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Jalan Rel (TQI) dengan Kereta Ukur TW 1 Tahun 2026;
- Rapat Koordinasi Data Dukung Gapeka 2026;
- Kunjungan Lapangan SRRL Kfw Development Bank;

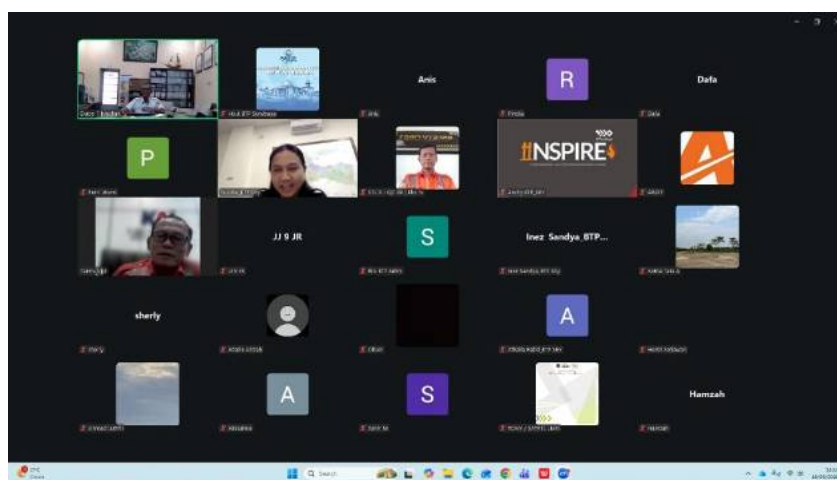
Gambar 2. 6 Kunjungan Lapangan SRRL Kfw Development Bank



- Rapat Permohonan Penerbitan Surat Pendukung Untuk Pengaturan Pertemuan dengan PT Kereta Api Indonesia

- Bimbingan Teknis Strategi Peningkatan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Melalui Peran Balai Teknik Perkeretaapian dan Satuan Pelayanan
- Rapat Peminjaman SMN Lokomotif CC 300
- Rapat Koordinasi Pelaksanaan JI Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H
- Pelaksanaan JI Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H

Gambar 2. 7 Pelaksanaan JI Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian



- Bimbingan Teknis Dengan Tema “Identifikasi dan Inventarisasi Isu Strategis Revisi PM 30 Tahun 2011 Tentang Tata cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian”
- Rapat Pembahasan Permohonan Penggunaan Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 Untuk Pengujian BH 307 dan BH 312 Dalam Rangka Sertifikasi Uji Pertama
- Rapat Tindak Lanjut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1048 Tahun 2026 Tentang Penugasan Kepada PT Kereta Api Persero Untuk Melaksanakan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara
- Bimbingan Teknis Direktorat Prasarana Perkeretaapian Tahun 2026 dengan Tema “Penerapan Konsep Green Building pada Bangunan Stasiun dan Fasilitas Publik Perkeretaapian”;
- Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional di Jawa Timur;
- Rapat Koordinasi Pembahasan Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun 2026;

- Pemantauan Progres dan Persiapan Validasi Hasil Penilaian Mandiri Naturitas Penyelenggaraan Manajemen Resiko;
- Rapat Pembahasan Progres dan Rencana Kegiatan Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya;
- Rapat Penelaahan Usulan Revisi Anggaran TA 2026 di Lingkungan DJKA dan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan;
- Tinjauan Lokasi Persiapan Pekerjaan Jalur Ganda Wonokromo – Sepanjang;

Gambar 2. 8 Tinjauan Lokasi Persiapan Pekerjaan Jalur Ganda



- Tinjauan lokasi rencana perbaikan jalur spoor simpan gudang prasarana dan monitoring lokasi daerah rawan;
- Pemeriksaan Jalan Rel Dengan Menggunakan Sarana Kereta Ukur Milik Negara SU 3 14 01 Pada Lintas Jakarta – Surabaya dan Jakarta - Malang;
- Koordinasi Dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian Terkait Progres Pekerjaan Kegiatan Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya.

PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP1

IKK ini mengalami anomali dimana target rasio konektivitas triwulan 2 tahun 2026 sebesar 0,18 sedangkan realisasinya sebesar 0,22 sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 118,42%. Penyebab terjadinya anomali adalah dikarenakan frekuensi perjalanan KA (58.338 perjalanan) yang telah melebihi target Gapeka sampai dengan bulan Juni 2026 (50.004 perjalanan) yang disebabkan adanya perjalanan KA barang yang sebelumnya tidak masuk dalam perhitungan prognosa Gapeka awal termasuk juga adanya lintas pelayanan penumpang baru yaitu KA Sangkuriang (relasi Bandung – Banyuwangi), KA Komuter Pandalungan (relasi Surabaya – Probolinggo). Serta optimalisasi pola operasi dan kapasitas lintas yang memungkinkan penambahan frekuensi perjalanan. Selain itu, target IKK disusun

berdasarkan proyeksi awal Gapeka sehingga belum mengakomodasi perkembangan operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Oleh karena itu, target IKK diusulkan untuk direvisi melalui mekanisme Renacana Aksi (Renaksi)/Perjanjian Kinerja (PK).

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP1 program pembangunan konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama triwulan 2 tahun 2026 adalah:

- Melaksanakan Monitoring dan Pengecekan Jalur Bersama PT KAI antara Stasiun Sepanjang - Stasiun Wonokromo

Gambar 2. 9 Monitoring dan Pengecekan Jalur Bersama



- Melaksanakan Pelaksanaan Ji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447H bersama PT KAI.

Gambar 2. 10 Ji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana



REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 2026, disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP1 Rasio Konektivitas beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan risiko:

- Tidak terlaksananya pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA antara Wonokromo - Sepanjang;
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tidak optimal.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Balai berkoordinasi dengan bagian perencanaan DJKA dan Biro Perencanaan Kemenhub terkait usulan anggaran, dan berdasarkan pembahasan tersebut kegiatan konstruksinya akan mulai dilakukan pada tahun 2027 dan saat ini telah tertampung dalam Pagu Indikatif 2027;
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Strategi Pengawasan Prasarana melalui Peran Balai Teknik Perkeretaapian dan Satpel.

INOVASI

Mengingat selama periode Renstra 2025-2029 IKK BTP1 tidak terdapat kegiatan pembangunan, sehingga inovasi baru yang dilakukan saat ini adalah:

- Berkoordinasi dengan BPKASS dalam hal pemenuhan data terkait program dan realisasi perjalanan KA di Sulawesi Selatan;
- Setiap akhir tahun dilakukan permintaan data kepada stakeholder terkait program-program pembangunan/ peningkatan/ pengembangan perkeretaapian guna menjadi bahan pertimbangan pengusulan program dalam pagu kebutuhan tahun berikutnya.;
- Membuat databse program perkeretaapian berdasarkan usulan dari para para stakeholder dalam hal ini adalah pemerintah daerah dan operator di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Dikarenakan banyak program terkait konektivitas dalam dokumen RIPNAS 2010-2030 belum terlaksana, sehingga Balai masih perlu melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan konektivitas melalui koordinasi dengan Ditjen Perkeretaapian, Pemprov, Pemkab, dan stakeholder lainnya guna persiapan

kegiatan-kegiatan yang mendukung konektivitas moda perkeretaapian di periode selanjutnya. Diantaranya yang telah dilakukan adalah:

- Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya Tahun 2026–2046 meliputi rencana jaringan transportasi yang dilaksanakan pada 30 juni 2026.

Gambar 2. 11 Penyusunan RDTR Kota Surabaya



Beberapa hal yang perlu diusulkan dan dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP1 adalah sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN

Selain itu, selama beberapa tahun terakhir IKK rasio konektivitas tidak mengalami peningkatan realisasi dikarenakan tidak ada kegiatan pembangunan yang bersifat konektivitas. Sehingga perlu ada penyesuaian strategi kedepannya. Dimulai dari melakukan identifikasi terhadap PKN/PKW/ Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal yang memungkinkan untuk dilaksanakan pembangunan jalur KA di tahun-tahun berikutnya. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah mengusulkan beberapa program yang dapat meningkatkan angka konektivitas pada periode 5 tahun kedepan yang dituangkan dalam Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029 yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Strategis Bidang Perkeretaapian Tahun 2025-2029 di BTP Surabaya. Selain itu, BTP Surabaya terus berupaya untuk meningkatkan koordinasi bersama dengan Pemda dan operator setempat dalam rangka bersama-sama memprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung

terciptanya konektivitas wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal dengan jalur kereta api.

Selain itu BTP Surabaya juga akan mengusulkan untuk dilakukan revisi Renaksi/PK mengingat capaian untuk frekuensi perjalanan KA telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN

Mengingat di tahun 2026 tidak terdapat anggaran khusus berupa pembangunan yang bersifat konektivitas, sehingga Balai berusaha melakukan kegiatan yang sifatnya rutin dan tusi yang dapat berupa koordinasi, pembahasan, tinjauan lapangan dan lain sebagainya yang melibatkan peran serta pemerintah daerah dan operator guna merencanakan pembangunan jalur KA yang bersifat konektivitas ke daerah PKN / PKW/ Simpul Transportasi/ Bandara/Dermaga/ Terminal.

Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Surabaya juga telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan rasio konektivitas. Beberapa kegiatan yang telah masuk dalam DIPA Tahun 2026 diantaranya:

- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
- Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian;
- Pengusulan Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur KA Kalisat – Panarukan.

PENYESUAIAN ORGANISASI DAN JABATAN/PEGAWAI

Untuk Sasaran meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai penanggung jawab ada di Seksi Prasarana Perkeretaapian. IKK ini dikomando oleh Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian dan Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dengan latar belakang pendidikan Teknik. Sedangkan pegawai yang *supporting* pada IKK ini sebanyak 6 pegawai. Selain itu terkait pengusulan program-program pembangunan konektivitas juga melibatkan Unit Perencanaan yang saat ini terdapat sebanyak 5 pegawai (4 PNS dan 1 PPPK).

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara BTP Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas transportasi perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3Perbandingan IKK BTP1 dengan Nasional

IKK	Target (rasio)		Realisasi (rasio)		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	BTP/Realisasi Nasional
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	0,46	0,36	0,458	0,22	99,57	118,42	16/68 = 23,52%

Sumber: Monev Renaksi 2026 BTP Surabaya dan Ditjen Perkeretaapian yang telah diolah

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dari total 44 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 12 daerah Jawa Timur yaitu Malang, Gerbangkertasusila, Bojonegoro, Madiun, Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Blitar, Pasuruan, Tulungagung, Kediri serta Pelabuhan Tanjung Perak dan 4 wilayah di Sulawesi Selatan yaitu Mamminasata, Pangkep, Kab Barru dan Pelabuhan Garongkong, sehingga total wilayah yang terhubung sebanyak 16 wilayah dari 44 wilayah. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal terhubung pada capaian DJKA pada di tahun 2026 sebanyak 68 wilayah telah terhubung dari total 150 wilayah (pengurangan 1 lokasi akibat banjir Sumatera akhir tahun 2025). Sehingga wilayah BTP Surabaya telah berkontribusi terhadap rasio konektivitas prasarana perkeretaapian yang terhubung dengan PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar **23,52%**.

Sementara jika dilihat dari pencapaian perjalanan KA berdasarkan Gapeka Tahun 2026, BTP Surabaya pada Triwulan 2 tahun 2026 mencapai 60,67% dan Ditjen Perkeretaapian secara nasional mencapai 101,21%.

2.2.2 SASARAN KINERJA 2 (KAPASITAS) – IKK BTP2 DAN IKK BTP3

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran kedua Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. Sasaran ini memiliki 2 IKK yaitu Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2) dan Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3). Capaian dari ke-2 IKK tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2

Dengan realisasi sebesar 97,29% dari target Triwulan 2 tahun 2026 sebesar 98,10% sehingga capaian kinerja Triwulan 2 tahun 2026 **TIDAK TERCAPAI (99,17)%**.

Perhitungan TQI dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Panjang Jalur KA	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil semua Kategori (I-IV) (kecepatan > 80 km/jam) per periode	1.233,439 km'sp
Panjang Jalur KA TQI I dan II	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode	1.199.960 km'sp
Persentase Jalur KA dengan TQI Kategori I dan II		$1.199,960 / 1.233,439 * 100\% = 97,29\%$

2) IKK BTP3 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

Dengan realisasi tahun 2026 yaitu sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian tahun 2025 **TELAH TERCAPAI 100,000%** karena tidak ada kegiatan pembangunan/peningkatan fasilitas operasi yang berimbas pada IKK tersebut selama tahun 2026.

Perhitungan Fasop Handal dan realisasinya

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Jumlah Fasop	Jumlah keseluruhan unit interlocking fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP Surabaya yang beroperasi	116 unit (tidak termasuk IB)
Jumlah Fasop Handal	Jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP Surabaya yang berbasis elektrik	44 unit (tidak termasuk IB)
Persentase Fasop Handal		$44/116*100\% = 37,900\%$

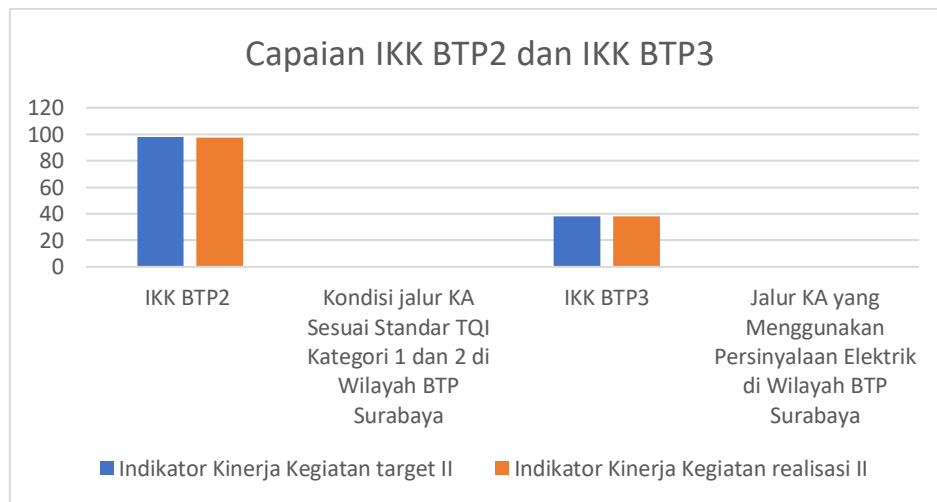
Tabel 2. 4 Perbandingan Realisasi IKK BTP2 dan IKK BTP3 terhadap target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya	%	98,100	98,100	98,100	98,100	98,100	97,56	97,29			99,45	99,17			99,17

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya	%	37,900	37,900	37,900	37,900	37,900	37,90	37,90			100,00	100,00			100,00

Sumber: Monev Renaksi 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 12 Capaian Kinerja IKK 2 dan IKK 3 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya



b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK BTP2

Kegagalan pencapaian IKK BTP2 dari triwulan 2 Tahun 2026 dikarenakan data yang digunakan masih menggunakan hasil pengukuran TQI menggunakan kereta ukur pada periode I tahun 2026 dengan rincian sepanjang 1.199,960 km'sp telah memenuhi kategori TQI I dan II dari 1.233,439 km'sp jalur yang diukur atau mencapai 97,29%. Sehingga capaian tahun 2026 **TIDAK TERCAPAI (99,17%)**

Tabel 2. 5 Data Pengukuran TQI Periode I Tahun 2026 di Jawa Timur

TQI	I dan II	III	IV	Panjang Track
Daop 7	421.043	1.514	0.022	422,579
Daop 8	527.355	19.02	3.382	549,757
Daop 9	251.562	9.341	0.200	261,103
Total TQI I dan II	1.196,960	33.479		
Total terukur	1.233,44			
% TQI I dan II / Total terukur	99,17 %			

Sumber: Hasil Rekapitulasi Pengukuran TQI Periode I 2026 oleh PT. KAI yang telah diolah

Dari hasil pengukuran tersebut, terlihat bahwa masih terdapat jalur KA yang belum memenuhi kriteria I dan II sepanjang 33,479 kmsp, dengan rekapitulasi secara umum sebagai berikut:

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 TEMUGURUH - GARAHAN

TEROWONGAN

1. Terdapat dua terowongan yaitu 1) KM 24+800 - 25+500 (BH 129A) dan BH 152A KM 30+777.
2. Terdapat pembatasan kecepatan saat memasuki terowongan;
3. Kondisi lintas terowongan terdapat kecrotan akibat track terendam air dari bocoran dinding dan atap terowongan.

LENGKUNG

- Terdapat beberapa titik lengkung pada petak Garahan -Mrawan dan petak mrawan - kalibaru.
- Masing-masing petak jalan terdapat kurang lebih 30 titik dengan radius terbesar 1000 dan terkecil 250.

POTENSI LONGSORAN

Terdapat beberapa titik longsor pada KM 24 + 400 - KM 25 + 800.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 KANDANGAN - INDRO

LOKASI STASIUN

- Stasiun Kandangan Km 0+000 titik Koordinat (7°15'04.5"S 112°39'29.7"E)
- Stasiun Indro Km 9+779 titik Koordinat (7°10'36.4"S 112°39'52.0"E)

KONDISI LINTAS

- Panjang Lintas 9,779 M'Sp
- Kondisi Rel Menggunakan R.42
- Kecepatan Operasi 50 Km/jam
- Frekuensi KA 8 perjalanan KA perhari (KA Perkotaan)

KONDISI GEOGRAFIS

- Area rawa-rawa atau Tambak Perikanan 00+000 s/d 06+200
- Area Pemukiman 6+200 s/d 09+000
- Area Pabrik Filmar 09+000 s/d 09+700

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 MALANG - MALANG KOTALAMA

KONDISI EKSISTING

- Rel pada KM 49+600 s.d. 51+175 petak jalan Malang - Malang Kotalama masih menggunakan type R50 dengan kecepatan puncak eksisting 50 km/jam;
- Kondisi lingkungan sekitar jalur kereta api padat penduduk apabila terjadi hujan sampah warga dan air masuk ke dalam track karena dulunya rumah warga digunakan sebagai *drainase* jalur KA;
- Ditemukannya spot-spot *rel defect* yang dimana pada petak tersebut digunakan untuk langirsiran kereta api;
- Terdapat lengkung eksisting <R500;
- Profil jalur kereta api yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, dimana tebal balas < 30cm di bawah bantalan.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 WONOKROMO - BANGIL

KONDISI EKSISTING

- KM 31+600 s.d Km 33+400 antara Tanggulangin - Porong lintas Surabaya - Panarukan memiliki resiko Jembatan KA terendam banjir
- Kondisi saat ini menggunakan jenis Rel R.42 dengan bantalan beton;
- Jalur KA berada di sebelah barat tanggul penahan luapan lumpur lapindo porong di Sidoarjo;
- Pada sisi kanan dan kiri track terdapat bangunan tubuh baan berupa pasangan batu bronjong

Sementara untuk capaian kegiatan yang merupakan turunan dari IKK BTP2 selama triwulan 2 Tahun 2026 sebagian besar tidak terlaksana atau 0% dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga anggaran terblokir dan telah mengusulkan usulan relaksasi buka blokir kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 5 Maret 2026 dan juga membuat permohonan persetujuan data dukung relaksasi blokir untuk Rupiah Murni.

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP2 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengadaan dan Penertiban Lahan

Progres Fisik : 0%

Pagu Awal : Rp. 24.600.000.000

Pagu Efektif : Rp. 24.600.000.000

Realisasi Anggaran : Rp. 96.781.000

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini perlu dilakukan revisi Renaksi/PK karena masuk dalam potensi anggaran yang tidak terserap. Selama periode Triwulan 2 Tahun 2026 Balai

Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- Telah dilakukan konsultasi dan koordinasi kepada terkait SK Penetapan Lokasi pelaksanaan Pengadaan Lahan untuk Pembangunan Jalur Ganda KA Wonokromo-Jombang yang akan habis masa berlakunya pada bulan Juni 2026.
- Berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terkait Progres Pelaksanaan Sisa Tanah;
- Penyusunan data dukung KAK dan RAB Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasement Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang;
- Penertiban Bangunan warga yang masih berdiri di Tanah Negara, yang telah dibayarkan santunannya di Tahun 2022;
- Penyusunan HPS Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasement Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang.

b) Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)

Progres Fisik : 0%

Pagu Awal : Rp. 66.500.000.000

Pagu Efektif : Rp. 0

Realisasi Anggaran : 0

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini perlu dilakukan revisi Renaksi/PK karena kegiatan ini terkena efisiensi dan sudah tidak masuk dalam DIPA 2026. Selama triwulan 2 Tahun 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah:

- Melaksanakan *coffe morning* dengan DJKA pusat terkait rencana pekerjaan TA 2026 dilingkungan DJKA;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi bersama DAOP 8 terkait rencana jalur ganda dan penertiban segmen wonokromo - sepanjang lintas SOLO – Surabaya;

c) Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi

Progres Fisik : -

Pagu Awal : Rp. 44.671.508.000

Pagu Efektif : Rp. 0

Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini perlu dilakukan revisi Renaksi/PK karena kegiatan ini terkena efisiensi dan sudah tidak masuk dalam DIPA 2026. Selama triwulan 2 Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah:

- Persiapan dokumen Lelang;
- Permohonan MYC;
- Permohonan buka blokir anggaran, namun terdapat penajaman anggaran.

d) Sertifikasi/Uji Riksa

Progres Fisik :

Pagu Awal : Rp. 621.387.000

Pagu Efektif : Rp. 621.387.000

Realisasi Anggaran : Rp. 39.950.000

Kendala/detail kegiatan:

Selama triwulan 2 tahun 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

- Rapat Pembahasan Pelaksanaan Pengujian Jalur dan Bangunan di Wilayah BTP Kelas I Surabaya;
- Pembahasan Berita Acara Pengujian RBD Fisik BH 613 dan BH 374;

Gambar 2. 13 Pembahasan Berita Acara Pengujian



- Pembahasan Berita Acara Tindak Lanjut Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Daerah Operasi 8 Surabaya;
- Rapat Koordinasi Persiapan Pengujian Uji Fungsi BH 613, BH 275 dan BH 374;

- Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada BH 613 dan BH 275;
- Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada BH 374;

Gambar 2. 14 Pengujian Pertama Uji Fungsi



- Rapat Pembahasan Permohonan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Pada BH 307 KM 203+798 Lintas Surabaya – Banyuwangi dan BH 312 KM 204+649 Lintas Surabaya – Banyuwangi;
- Pendampingan Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada Jalur Ganda Mojokerto - Kedungbanteng;

Gambar 2. 15 Pendampingan Pengujian Pertama Uji Fungsi



- Asistensi Kelengkapan Dokumen Persyaratan Pengujian Jalur Kereta api pada Jembatan KA BH 307 dan BH 312 Lintas Surabaya – banyuwangi dalam rangka sertifikasi uji pertama.
- e) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satuan Pelayanan)
- Progres Fisik : -

Pagu Awal : Rp. 1.126.754.000

Pagu Efektif : Rp. 692.831.000

Realisasi Anggaran : Rp. 475.624.180

Kendala/detail kegiatan:

Selama Triwulan 2 Tahun 2026, telah dilaksanakan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel) yaitu antara lain:

- Tinjauan Lapangan Pembangunan Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintasan Sebidang Wilayah Kabupaten Jember;

Gambar 2. 16 Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintasan Sebidang



- Monitoring Kondisi Jembatan BH 397 Antara Stasiun Kesamben-Wlingi dan BH 537 antara Stasiun Blitar-Rejotangan;

Gambar 2. 17 Monitoring Kondisi Jembatan BH 397 BH 537



- Monitoring Kondisi Jembatan BH 537 antara Stasiun Blitar-Rejotangan Pasca Longsoran

Gambar 2. 18 Monitoring Kondisi Jembatan BH 537 Pasca



- Penertiban bangunan liar di Km 18+200 - 18+500

Gambar 2. 19 Penertiban bangunan liar



- Melakukan penutupan JPL 07;

Gambar 2. 20 penutupan JPL 07



- Rapat Peminjaman SMN Lokomotif CC300 Untuk Pengujian Jembatan BH 613, BH 275 dan BH 374;

Gambar 2. 21 Rapat Peminjaman SMN Lokomotif CC300



- Joint Inspection Kesiapan Sarana Lokomotif CC300 dan Prasarana untuk Pengujian Untuk Pengujian Jembatan BH 613, BH 275 dan BH 374;

Gambar 2. 22 *Joint Inspection* Kesiapan Sarana Lokomotif CC300



- Sosialisasi Keselamatan;

Gambar 2. 23 Sosialisasi Keselamatan



- Rapat Koordinasi Rencana Penutupan Perlintasan dan Pendelegasian JPL;

Gambar 2. 24 Rapat Perlintasan dan Pendelegasian JPL



- Koordinasi dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Liar di Jl. Teratai Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang.
 - Pendampingan Moitoring Lokasi Permintaan Pelebaran Jalan di JPL Wilayah Kabupaten Ngawi dan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA di Kabupaten Madiun.
 - Pendampingan Monitoring JPL 288 Kwadungan dalam rangka Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA di Kabupaten Kediri.
 - Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang;
 - Koordinasi dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Liar di Gang Teratai Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang;
 - Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Kabupaten Kediri;
 - Monitoring Prasarana Perkeretaapian Lintas Bangil - Malang Kotalama;
 - Update Data Perlintasan Sebidang wilayah Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang;
 - Tinjauan Lapangan Pencopotan Patok dan Dimulai Pekerjaan Perkerasan Jalan pada JPL 42 Kabupaten Ngawi;
 - Tinjauan Lapangan Rencana Pembangunan Pos Jaga Perlintasan Sebidang Kereta Api di JPL 63A Kabupaten Jombang;
- f) Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan
- | | |
|--------------------|-------------------|
| Progres fisik | : - |
| Pagu awal | : Rp. 243.714.000 |
| Pagu efektif | : Rp. 243.714.000 |
| Realisasi Anggaran | : Rp. 13.218.600 |

- Rapat Pembahasan Permohonan Izin Melintasi Jalur Kereta Api Untuk Pekerjaan Uprating SUTT 150KV Menjadi Sutet 500 KV Waru - Krian Pada KM 23+100 s.d. 23+200 Antara Stasiun Wonokromo - Stasiun Sepanjang Oleh PT PLN UIP JBTB;

Gambar 2. 27 Pembahasan Izin Melintasi Jalur Kereta Api



- Rapat Audensi Tindak Lanjut Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Kabel Fiber Optik Oleh PT Trans Indonesia Superkoridor.;

Gambar 2. 28 Rapat Audensi Pemasangan Kabel Fiber Optik



- Rapat Pembahasan Izin Persinggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa TPS dan Taman Oleh Pemkot Surabaya;

Gambar 2. 29 Rapat Izin Persinggungan Antara Jalur Kereta Api



- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pekerjaan Frontage Road Waru Buduran Dan Rencana Pembangunan Fly Over Gedangan;

Gambar 2. 30 Rapat Pelaksanaan Pekerjaan Frontage Road Waru



- Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa Pipa Gas Oleh PT Perusahaan Gas Negara;

Gambar 2. 31 Tinjauan Lapangan atas Permohonan Izin Perpotongan



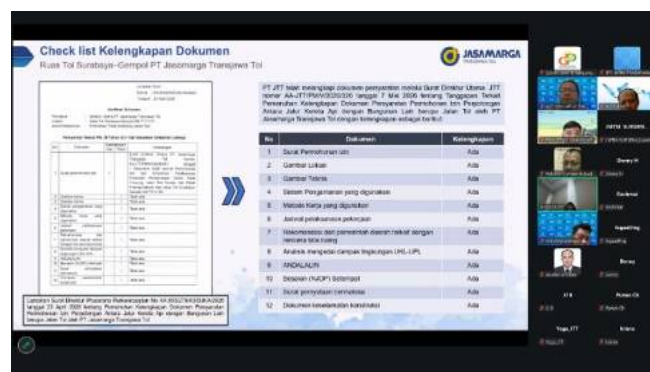
- Tinjauan Lapangan atas Proses Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain berupa pipa oleh Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya.

Gambar 2. 32 Tinjauan Lapangan atas Proses Permohonan Izin Perpotongan



- Rapat Pembahasan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa Jalan Tol Oleh PT Jasa Marga Trans Jawa Tol;

Gambar 2. 33 Rapat Pembahasan Izin Perpotongan



- Rapat Pembahasan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa JPO Dolog Oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Surabaya;

Gambar 2. 34 Rapat Pembahasan Izin Perpotongan JPO Dolog



- Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Izin Pembangunan TPS dan Taman Oleh Pemerintah Kota Surabaya;

Gambar 2. 35 Tinjauan Lapangan Izin Pembangunan TPS



- Rapat Pembahasan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api dengan Kabel Fiber Optik Oleh PT Jejaring Mitra Persada.

Gambar 2. 36 Rapat Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api



IKK BTP3

Sementara untuk IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan capaian 37,90% dari target tahun 2026 sebesar 37,90%, sehingga capaian kinerja Triwulan II tahun 2026 **TERCAPAI 100,000%**. Dimana awal tahun 2026 terdapat kegiatan peningkatan fasilitas operasi dari mekanik menjadi elektrik yaitu peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono, namun kegiatan tersebut terkena efisiensi anggaran dan tidak dapat dilaksanakan.

Tabel 2. 6 Rekapitulasi Fasilitas Operasi di Jawa Timur

DAOP	Sinyal		
	Elektrik	Mekanik	IB
7	18	14	3
8	26	25	6
9	-	33	-
Jumlah	44	72	9
Total	116		

Sumber: Data internal Seksi Prasarana Perkeretaapian BTP Surabaya yang telah diolah
(Detail rekapitulasi Fasop terdapat dalam lampiran)

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP3 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 66.500.000.000

Pagu efektif : Rp. 0

Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggaran dan mengusulkan adanya kebijakan terkait kebutuhan anggaran prioritas atau diperlukannya revisi PK/Renaksi.

b) Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 246.013.000

Pagu efektif : Rp. 0

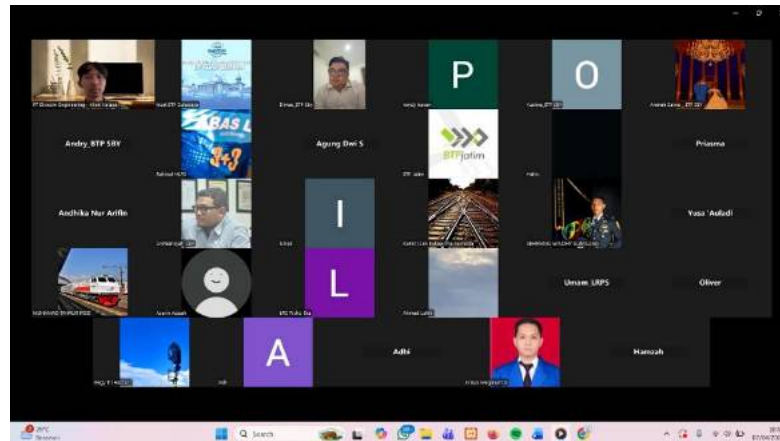
Realisasi Anggaran : Rp. 33.508.000

Kendala/detail kegiatan:

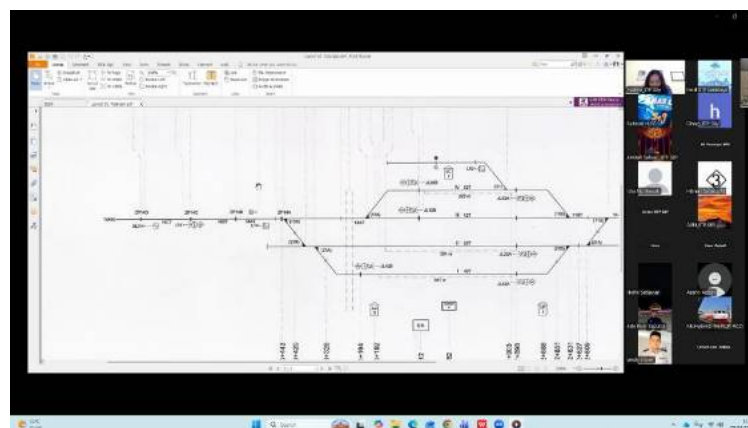
Selama Triwulan 2 Tahun 2026, telah dilaksanakan kegiatan antara lain:

- Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Pada Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto – Sepanjang:

Gambar 2. 37 Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Gangguan Pasca Switch Over



- Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Pasca Switch Over Pekerjaan Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang di Stasiun Tulangan Oleh PT Len;
- Gambar 2. 38 Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Gangguan Pasca Switch Over



CROSSCUTTING

IKK BTP2

- 1) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* (adanya keterlibatan pihak eksternal di luar Balai), semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP2 Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II selama periode tahun 2026 diantaranya:
 - Pemeriksaan Jalan Rel Dengan Menggunakan Sarana Kereta Ukur Milik Negara SU 3 14 01 Pada Lintas Jakarta – Surabaya yang dilaksanakan bersama Direktorat Prasarana Perkeretaapian.

Gambar 2. 39 Pemeriksaan Jalan Rel



- Melaksanakan Pemeriksaan Jalan Rel Dengan Menggunakan Sarana Kereta Ukur Milik Negara SU 3 14 01 Pada Lintas Jakarta – Surabaya dan Jakarta – Malang bersama Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Gambar 2. 40 Pemeriksaan Jalan Rel Lintas Jakarta – Surabaya dan Jakarta - Malang



- Melaksanakan Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada BH 613 dan BH 275 bersama dengan PT KAI.

Gambar 2. 41 Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur



IKK BTP3

2) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal selama periode triwulan 2 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

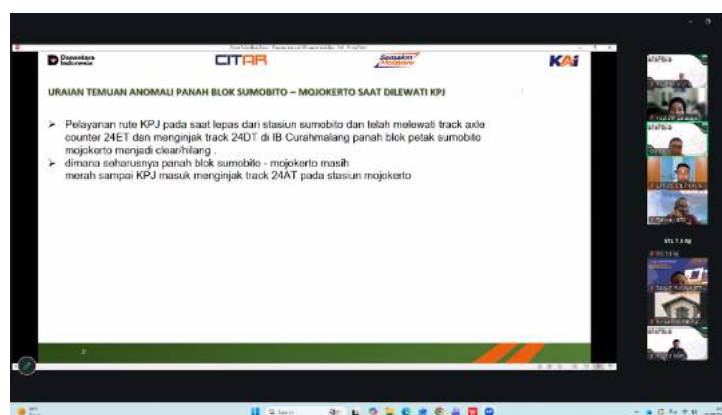
- Pendampingan Pelaksanaan Monitoring Peralatan Fasilitas Operasi Kereta Api Lintas Malang – Surabaya;

Gambar 2. 42 Monitoring Peralatan Fasilitas Operasi



- Rapat Pembahasan Unsafe Condition Pada Sistem Persinyalan Daop 7 Madiun.

Gambar 2. 43 Pembahasan Unsafe Condition



REALISASI PENANGANAN RISIKO

IKK BTP2

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 2026, disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

Ketidaksesuaian hasil uji pertama / berkala dengan standar yang ada

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Telah dilaksanakan pembahasan berita acara tindak lanjut atas temuan pada pengujian berkala.

2) Pernyataan risiko:

Tidak terlaksananya perpanjangan izin persinggungan dan/atau perpotongan jalur KA Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Pemberian Teguran Berakhirnya Masa Berlaku Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain PT PLN (Persero) UP3 Surabaya Selatan

3) Pernyataan risiko:

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tidak optimal

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Strategi Pengawasan Prasarana melalui Peran Balai Teknik Perkeretaapian dan Satpel

IKK BTP3

Sementara risiko yang terkait dengan IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan risiko:

- Tidak terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan prasarana perkeretaapian (Jalur Bangunan dan Fasilitas Operasi KA).

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

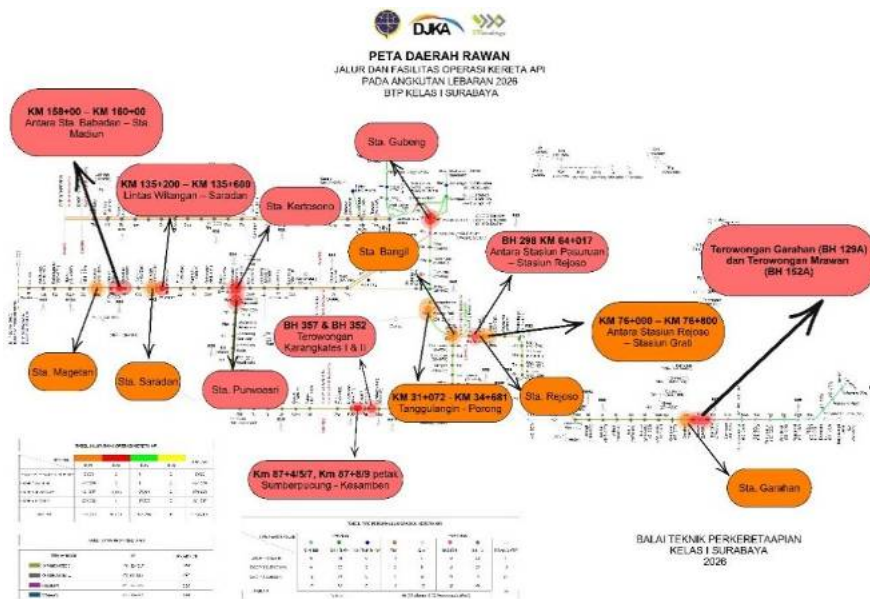
- Melaksanakan penyusunan perencanaan anggaran serta jadwal pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan prasarana perkeretaapian.

INOVASI

INOVASI IKK BTP2 – TQI

- Dalam rangka pemenuhan atau peningkatan realisasi jalur KA yang memenuhi TQI Kategori I dan II, Seksi Prasarana Perkeretaapian telah melakukan inovasi berupa koordinasi dengan Satker IMO, Daop 7 Madiun, daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember guna memetakan dan menentukan prioritas lokasi jalur KA yang harus dilakukan perawatan khususnya di daerah rawan bencana dan daerah yang masih masuk TQI Kategori III dan IV.

Gambar 2. 44 Peta Daerah Rawan



- Membuat data base untuk memudahkan Update data daerah rawan secara berkala.

Gambar 2. 45 Daftar Data Daerah Rawan

DAFTAR DAERAH RAWAN PADA ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2026

JALUR DAN BANGUNAN	FASILITAS OPERASI	KETERANGAN
Terowongan Garahan (BH 129A) dan Terowongan Mrawan (BH 152A)	Stasiun Gubeng	Detail Tersedia pada Google Earth
BH 298 KM 64+017 Antara Stasiun Pasuruan - Stasiun Rejoso	Stasiun Purwasari	
Km 87+4/5/7, Km 87+8/9 petak Sumberpucung - Kesamben	Stasiun Kertosono	
BH 357 & BH 352 Terowongan Karangates I & II	Stasiun Magetan	
KM 158+00 - KM 160+00 Antara Sta. Babaden - Sta. Madiun	Stasiun Bangil	
KM 135+200 - KM 135+600 Lintas Wilangan - Saradan	Stasiun Saradan	
KM 31+072 - KM 34+681 Tanggulangin - Porong	Stasiun Rejoso	
KM 76+000 - KM 76+800 Antara Stasiun Rejoso - Stasiun Grati	Stasiun Garahan	

- Melaksanakan monitoring berbasis manajemen risiko atas kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan realisasi jalur KA yang memenuhi TQI Kategori I dan II.

INOVASI IKK BTP3 – SINYAL ELEKTRIK

- Meskipun dalam RPJMN 2025-2029 dan Renstra 2025-2029 tidak terdapat program peningkatan/pembangunan sinyal elektrik, namun BTP Surabaya tetap berinovasi dengan mengupayakan program terkait dengan peningkatan/pembangunan sinyal elektrik yaitu berupa pengusulan dokumen perencanaan berupa DED, agar di periode Renstra berikutnya sudah siap dilakukan kegiatan tersebut, sehingga dapat menambah kehandalan persinyalan guna mendukung keselamatan dan keamanan perjalanan KA, yang saat ini masih baru terdapat 44 unit sinyal elektrik dari 116 unit yang beroperasi;
- Melaksanakan monitoring berbasis manajemen risiko atas usulan ketidakterlaksananya program Pembangunan sinyal elektrik.

d. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

IKK BTP2

- 1) Salah satu paya peningkatan kinerja pada IKK BTP2, adalah kegiatan Peningkatan Jalur KA antara Jember – Kalisat dan diharapkan hasilnya nanti dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan TQI jalur KA yang masuk kategori I dan II.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan pemantauan terkait peningkatan TQI melalui serangkaian program peremajaan yang dilakukan oleh pihak operator, seperti penggantian rel, bantalan sintesis, dan pembaruan wesel menggunakan struktur beton, terutama pada lintas-lintas yang masih masuk kategori TQI III dan IV tetap akan dilakukan perawatan rutin oleh operator dan pengawasan oleh Seksi Prasarana Perkeretaapian BTP Surabaya.
- 3) Pelaksanaan program perawatan lebih difokuskan pada upaya mempertahankan kondisi lintas kategori 1 dan 2 yang dinilai paling kritis dalam mendukung operasi. Pemeliharaan pada segmen-segmen tersebut diprioritaskan agar kualitas lintas tetap stabil dan tidak mengalami penurunan yang dapat memicu gangguan layanan. Dengan demikian, strategi perawatan diarahkan untuk menjaga performa lintas yang sudah memenuhi standar sebelum melanjutkan peningkatan pada lintas yang masih masuk dalam kategori 3 dan 4.
- 4) Balai Teknik Perkeretaapian dan PT KAI (Persero) agar dapat melakukan identifikasi program kegiatan untuk meningkatkan nilai TQI kategori 3 dan 4 yang terus berulang tiap triwulan serta program kegiatan

untuk menjaga dan mempertahankan jalur kereta api dengan nilai TQI yang telah memenuhi kategori 1 dan 2.

- 5) Melaksanakan pengukuran TQI secara berkala menggunakan kereta Ukur bersama-sama dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP2, diantaranya:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP2

- Berdasarkan hasil pengukuran periode Triwulan 1 tahun 2026, diketahui bahwa terdapat segmen jalur KA yang belum masuk di kategori TQI I dan II yaitu di lintas Jember – Kalisat sepanjang 1,5 km, diharapkan pada pengukuran TQI periode selanjutnya kegiatan peningkatan, jalur tersebut sudah masuk kategori TQI I dan II.
- Selain itu diperlukan kebijakan terkait standar TQI serta pelaksanaan pengukuran dan pelaporan TQI pada prasarana perkeretaapian yang dioperasikan selain oleh operator (PT. KAI).
- Diperlukan koordinasi dengan pihak operator, kantor pusat dan biro hukum terutama dalam pembahasan persiapan kontrak IMO;
- Dalam rangka peningkatan TQI jalur KA di wilayah BTP Surabaya perlu ada penyesuaian strategi kedepannya, yaitu dengan penentuan prioritas perawatan berdasarkan hasil Track Quality Index (TQI) Jalur Kereta Api dan memasukkan program-program pembangunan/peningkatan jalur KA di Jawa Timur.
- Melibatkan perbaikan parameter TQI seperti angkatan, listringan, lebar jalur, dan pertinggian, serta membangun infrastruktur rel yang lebih baik.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP2

- Mengingat sebagian besar anggaran kegiatan pendukung pada IKK BTP2 terkena kebijakan efisiensi anggaran (anggaran terblokir) sehingga perlu dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dan revisi Rencana Aksi.
- Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Surabaya juga telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan peningkatan TQI. Beberapa kegiatan yang telah masuk dalam DIPA Tahun 2026 diantaranya Pembangunan Jalur Ganda Sepanjang-Wonokromo (yang hanya menyisakan 7 km'sp), Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 Km 96+35 antara

Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 Km 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan, dan kegiatan IMO.

Dan dari ke-4 kegiatan tersebut sampai dengan bulan Juni 2026 hanya kegiatan IMO yang tidak dilakukan pemblokiran anggaran dan masih bisa dilaksanakan.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP2

- Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP2 dengan rincian sebagai berikut:
 - Seksi Prasarana 7 pegawai
 - Satpel Lamongan 10 pegawai
 - Satpel Kediri 13 pegawai
 - Satpel Jember 10 pegawai
 - Satpel Madiun terdapat 11 pegawai
 - Satpel Barru terdapat 7 pegawai
 - Satker IMO dan Rentek (12) pegawai
 - Satker Pengadaan dan Penertiban Lahan (5) pegawai
 - Terdapat 1 pegawai sebagai pegawai perbantuan dari Kantor Pusat DJKA guna membantu pelaksanaan kegiatan Jalur Ganda Wonokromo-Sepanjang, IMO, dan perencanaan teknis.

IKK BTP3

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada IKK BTP3, di tahun 2026 terdapat program peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi, namun kegiatan ini terkena pemblokiran karena dampak efisiensi anggaran, sehingga dari Seksi Prasarana dan Satuan Pelayanan tetap melakukan kegiatan program peningkatan sistem persinyalan dan juga kegiatan rutin di bidang prasarana termasuk melakukan inventarisasi persinyalan yang diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk dapat diusulkan pada tahun-tahun berikutnya, serta tetap melakukan monitoring kinerja fasilitas operasi KA sehingga fasilitas operasi tersebut diharapkan tetap handal dan dapat meningkatkan keselamatan perjalanan KA.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP3, diantaranya:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP 3

Agar kedepan terdapat peningkatan jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik di wilayah BTP Surabaya, sehingga perlu dilakukan identifikasi stasiun-stasiun dan jalur-jalur yang memerlukan peningkatan menjadi sinyal elektrik. Di tahun 2026, BTP Surabaya telah beberapa kali menyampaikan *update* permohonan persetujuan kontrak tahun jamak (KTJ) Fasop Kertosono - Talun berdasarkan draft Rencana Strategis Bidang Perkeretaapian Tahun 2025-2029.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP3

Mengingat tahun 2026 terdapat anggaran terkait dengan peningkatan fasilitas operasi dari sinyal mekanik menjadi sinyal elektrik, yaitu sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono namun dalam posisi terblokir, sehingga BTP Surabaya Berkoordinasi dan asistensi terkait dokumen pendukung berupa KAK dan RAB pecah paket antara Kontruksi dan Supervisi sebagai dasar untuk Lelang. Selain itu, menyusun usulan kontrak tahun jamak 2026 – 2027, permohonan reviu usulan revisi anggaran (buka blokir) kepada Itjen Kemenhub.

Selian itu, secara rutin Seksi Prasarana tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas operasi yang beroperasi di wilayah Jawa Timur meskipun terdapat efisiensi anggaran.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP3

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP3 yaitu Seksi Prasarana sebanyak 7 pegawai.

e. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Sasaran Kegiatan Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan IKK BTP2 dan IKK BTP3 dengan Nasional

IKK	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya	95,000	98,100	91,770	97,29	96,53	99,17	$1.199,960/5,960,700=$ 20,13%
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya	65,530	37,900	65,210	37,900	100,00	100,00	$44/398 =$ 11,05%

Sumber: Data Capaian Ditjen Perkeretaapian Tahun 2026 dan Capaian BTP Surabaya Tahun 2026 yang telah diolah

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Hasil Pengukuran TQI Nasional Periode Triwulan I 2026

BTP	Total Jalur	1+2	3+4
Medan	456,871	417,341	39,530
Padang	108,227	97,252	10,975
Palembang	465,735	416,009	49,726
Tanjung Karang	433,153	347,236	59,053
Jakarta	731,251	634,084	97,167
Bandung	963,555	825,360	138,195
Semarang	1.568,469	1.547,725	20,744
Surabaya	1.233,439	1.199,960	33,479
Total Nasional	5.960,700	5.484,967	448,869

Sumber: Data TQI KAI Periode Triwulan 1 2026 yang telah diolah

- 1) Untuk realisasi presentase jalur KA sesuai TQI kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya yang memenuhi kategori I dan II sebesar 97,593% (1.199,960 km'sp) dari jumlah total panjang jalur terukur pada wilayah BTP Surabaya sebesar 1.233,439 km'sp, hal ini dikarenakan beberapa wilayah di BTP Surabaya belum memenuhi TQI kategori I dan II (33,479 kmsp) berdasarkan hasil pengukuran periode triwulan 1 tahun 2026. Sementara di Sedangkan untuk presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Ditjen Perkeretaapian mencapai 99,17% dari total panjang jalur terukur sebesar 5,960,700 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia (atau sepanjang 5.995,980 km'sp). Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Surabaya yang sudah TQI I dan II sebesar **20,13%** terhadap jalur KA nasional yang sudah TQI I dan II.
- 2) Pada capaian Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya berkontribusi sebanyak 44 unit stasiun berbasis elektrik dan jika dibandingkan dengan keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Ditjen Perkeretaapian yang ada sebanyak 609 unit (dengan 398 unit telah menggunakan sinyal elektrik), maka kontribusi BTP Surabaya mencapai **11,05%**. dan untuk tahun 2026 terdapat kegiatan konstruksi yang menunjang peningkatan jumlah fasilitas operasi dengan teknologi handal pada Balai

Teknik Perkeretaapian Surabaya, yaitu Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono.

2.2.3. SASARAN KINERJA 3 (KINERJA PELAYANAN) – IKK BTP4 DAN IKK BTP5

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran ketiga yaitu KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya memiliki 2 IKK dengan capaian sebagai berikut:

- 1) IKK BTP4 yaitu Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dengan target tahun 2026 sebesar 37,81%, dan target triwulan 2 sebesar 28,59% sedangkan realisasi triwulan 2 tahun 2026 yaitu sebesar 28,78% sehingga sehingga capaian kinerja hingga triwulan 2 tahun 2026 **TERCAPAI (100,68%)**.

Perhitungan Angkutan KA dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Target Angkutan Penumpang Berdasarkan Renstra 2025-2029	Prognosa angkutan penumpang untuk periode 2025-2029 menggunakan baseline target 2024, dengan perhitungan jumlah angkutan penumpang diestimasikan naik 3%	2025: 27.291.036 pnp 2026: 28.109.829 pnp 2027: 28.928.562 pnp 2028: 29.747.295 pnp 2029: 30.566.028 pnp Total target Renstra 2025-2029: 144.642.810 pnp
Target Angkutan Barang Berdasarkan Renstra 2025-2029	Prognosa angkutan barang untuk periode 2025-2029 menggunakan baseline target 2024, dengan perhitungan jumlah angkutan barang diestimasikan naik 1%,	2025: 2.839.577 ton 2026: 2.867.973 ton 2027: 2.896.369 ton 2028: 2.924.764 ton 2029: 2.953.160 ton Total target Renstra 2025-2029: 14.481.843 ton
Realisasi Angkutan Penumpang	Realisasi angkutan penumpang di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan ditambah dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya selama periode Renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.	2025: 27.917.383 pnp 2026 TW2: 14.458.406 pnp Total: 42.375.789 pnp
Realisasi Angkutan Barang	Realisasi angkutan barang di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan ditambah dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya selama periode Renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.	2025: 2.897.680 ton 2026 TW2: 1.501.111 ton Total: 4.398.791 ton
Persentase Angkutan KA		$\left(\frac{42.375.789}{144.642.810} * 50\% \right) + \left(\frac{4.398.791}{14.481.843} * 50\% \right) = 28,78\%$

- 2) IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

Dengan target tahun 2026 penurunan sebesar 47,458%. Realisasi penurunan kecelakaan di perlintasan sebidang BTP Surabaya sampai triwulan 2 tahun

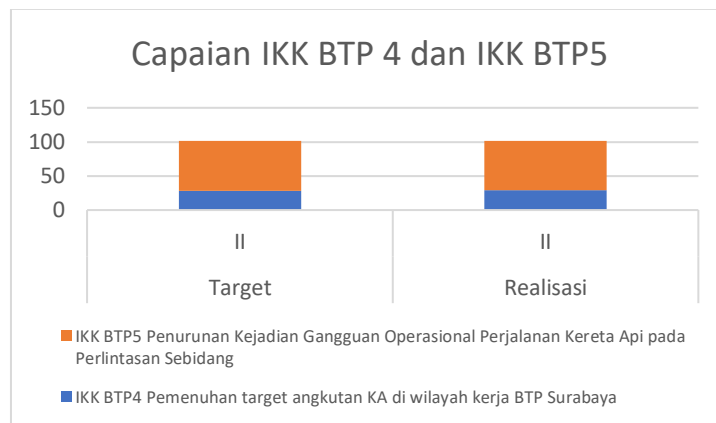
2026 sebesar 72,67%, diperoleh dari angka kecelakaan di perlintasan sebidang sebanyak 14 kejadian dibanding dengan target kecelakaan 2026 sebanyak 31 kejadian.

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi IKK BTP4 dan IKK BTP5 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Surabaya	%	37,81	22,77	28,59	33,40	37,81	23,69	28,78			99,65	100,68			76,12
IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	86,44	72,88	59,32	47,46	84,746	72,67			98,04	104,65			160,71

Sumber: Monev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 46 Capaian Kinerja IKK 4 dan IKK 5 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya



b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK BTP4

- 1) IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya triwulan 2 tahun 2026 **TERCAPAI (99,27%)**. Jumlah angkutan penumpang mampu memenuhi target, dimana pada triwulan 2 tahun 2026 terjadi kenaikan jumlah penumpang, dengan perbandingan bulanan sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Monitoring Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan 2 Tahun 2026 BTP Surabaya

Angkutan Penumpang		BULAN											
KETERANGAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	28,519,195	2,376,600	4,753,199	7,129,799	9,506,398	11,882,998	14,259,598	16,636,197	19,012,797	21,389,396	23,765,996	26,142,595	28,519,195
REALISASI	DAOP 7	519,954	432,305	565,624	522,874	529,542	568,348						
	DAOP 8	1,548,591	1,343,479	1,654,798	1,654,798	1,653,856	1,711,310						
	DAOP 9	286,840	239,452	292,882	290,108	316,680	326,965						
	TOTAL PNP	2,355,385	4,370,621	6,883,925	9,351,705	11,851,783	14,458,406	14,458,406	14,458,406	14,458,406	14,458,406	14,458,406	14,458,406
	TOTAL %	99.11	91.95	96.55	98.37	99.74	101.39	86.91	76.05	67.60	60.84	55.31	50.70

Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan jumlah penumpang karena mobilitas masyarakat yang meningkat dengan menggunakan moda kereta api terutama dalam rangka memanfaatkan libur panjang nasional yang ada. Sedangkan untuk angkutan barang masih mampu mencapai progonosa yang telah ditetapkan sampai dengan triwulan 2 tahun 2026 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 11 Monitoring Realisasi Angkutan Barang Triwulan 2 Tahun 2026 BTP Surabaya

Angkutan Barang												
KETERANGAN	BULAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	2,924,764	243,730	487,461	731,191	974,921	1,218,652	1,462,382	1,706,112	1,949,843	2,193,573	2,437,303	2,681,034
DAOP 7	3,682	2,373	1,730	2,192	1,879	1,995						
DAOP 8	205,385	271,065	244,799	282,821	249,726	230,057						
DAOP 9	592	555	501	601	549	608						
TOTAL TON	209,659	483,652	730,682	1,016,297	1,268,451	1,501,111	1,501,111	1,501,111	1,501,111	1,501,111	1,501,111	1,501,111
TOTAL %	86.02	99.22	99.93	104.24	104.09	102.65	87.98	76.99	68.43	61.59	55.99	51.32

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP4 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 126.300.000
 Pagu efektif : Rp. 126.300.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 96.098.700
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

- Melaksanakan Kegiatan Ramp Check Kelengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Stasiun Takalasi, Stasiun Mangkoso, dan Stasiun Pallanro pada tanggal 2-4 Juni 2026 di Makassar;

Gambar 2. 47 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum



b) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 129.447.000
 Pagu efektif : Rp. 129.447.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 126.442.800
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

Telah dilakukan kegiatan penuyusunan hasil laporan dan evaluas kegiatan Posko Angkutan Lebaran 2026

c) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 93.977.000
 Pagu efektif : Rp. 93.977.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 0
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan beberapa kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027.

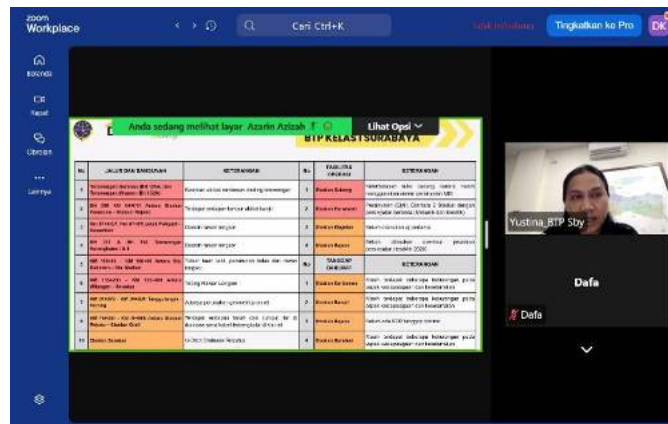
d) Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 139.813.000
 Pagu efektif : Rp. 139.813.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 66.96.900
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

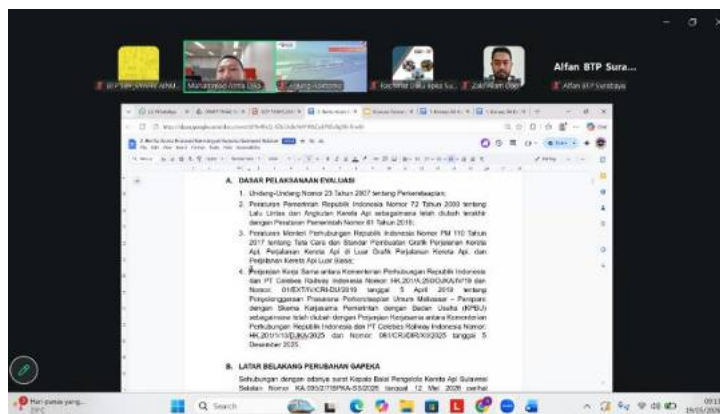
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pelaksanaan JI Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447H;

Gambar 2. 48 Rapat Koordinasi Pelaksanaan JI Pemeriksaan



- Mengikuti Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Sulawesi Selatan pada melalui zoom

Gambar 2. 49 Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck SPM



- Koordinasi Kajian Pembangunan Rest Area Yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan di Kecamatan Saradan;
 - Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Sulawesi Selatan;
 - Pendampingan Kunjungan dari KFW Jerman Terkait Project SRRL di stasiun Wonokromo, stasiun Waru, stasiun Gedangan, dan stasiun Sidoarjo.
- e) Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)

Progres fisik	-
Pagu awal	: Rp. 64.005.000
Pagu efektif	: Rp. 64.005.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 0
Kendala/detail kegiatan	:

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO).

f) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 96.493.000
 Pagu efektif : Rp. 96.493.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 71.645.000
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api.

g) Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. 124.717.000
 Pagu efektif : Rp. 55.299.000
 Realisasi Anggaran : Rp. -
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur.

h) Pemenuhan target angkutan penumpang

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. -
 Pagu efektif : Rp. -
 Realisasi Anggaran : Rp. -
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 14,458,406 pnp yang menggunakan moda KA.

i) Pemenuhan target angkutan barang

Progres fisik : -
 Pagu awal : Rp. -
 Pagu efektif : Rp. -
 Realisasi Anggaran : Rp. -
 Kendala/detail kegiatan :

Pada April s.d Juni 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 1,501,111 ton barang yang diangkut menggunakan moda KA

IKK BTP5

- 1) Sedangkan untuk keberhasilan pencapaian IKK BTP5 yaitu Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dijelaskan bahwa selama bulan Januari - Juni 2026 terdapat 14 kecelakaan di perlintasan sebidang sementara untuk target triwulan 2 tahun 2026 sendiri diharapkan seminimal mungkin sekitar 47,458% atau kurang dari angka 9 kejadian kecelakaan.

Tabel 2. 12 Rekapitulasi Kecelakaan di Triwulan 2 Tahun 2026

BULAN	TEMPERAN		KEJADIAN MENONJOL			LAIN-LAIN	JUMLAH
	KENDARAAN	ORANG	ANJLOKAN	TERBAKAR	TABRAKAN KA		
APRIL	3	5	0	0	0	0	8
MEI	1	5	0	0	0	0	6
JUNI	1	3	0	0	0	0	4
TOTAL	5	13	0	0	0	0	18

Sumber: Data Seksi Sarkes BTP Surabaya TW 2 Tahun 2026 yang telah diolah

- 2) Berdasarkan rekapitulasi kecelakaan selama triwulan 2 tahun 2026 di atas disebutkan bahwa terdapat gangguan operasional Kereta Api pada perlintasan sebidang di BTP Surabaya dengan sebanyak 5 kejadian kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang. Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan oleh BTP Surabaya untuk mendukung kegiatan ini, baik dengan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan *operator* dalam upaya melakukan kegiatan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang, melalui pembangunan pos jaga dan palang, sosialisasi keselamatan perkeretaapian, *monitoring* berkala di setiap JPL di wilayah Jawa Timur, dan penutupan perlintasan sebidang. Selain itu, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melakukan Identifikasi daerah rawan bencana alam dengan kondisi cuaca ekstrim di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta menugaskan Satuan Pelayanan untuk melakukan pengawasan intensif termasuk terhadap kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian dan melakukan sosialisasi keselamatan pada perlintasan sebidang.

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP5 dapat diuraikan sebagai berikut:

Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp 39.538.000

Pagu efektif : Rp.39.538.000

Realisasi Anggaran : Rp.0

Kendala/detail kegiatan :

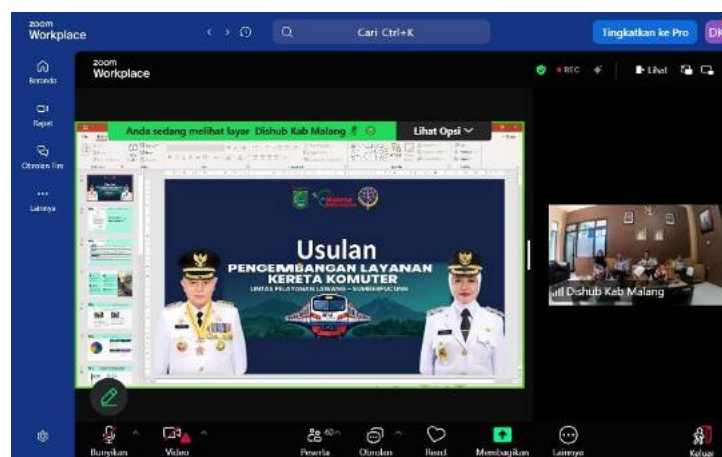
Selama periode Triwulan 2 Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melaksanakan pengisian data IBPR Bulan April s.d Juni 2026 dan telah disampaikan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian.

CROSSCUTTING

IKK BTP4

- 1) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP4 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama periode triwulan 2 tahun 2026 adalah sebagai berikut:
 - Mengikuti Rapat Pembahasan Terkait Usulan Pengembangan Layanan KA Lokal Pada Lintas Pelayanan Lawang-Sumberpucung bersama dengan pemerintah daerah Kabupaten Lawang;

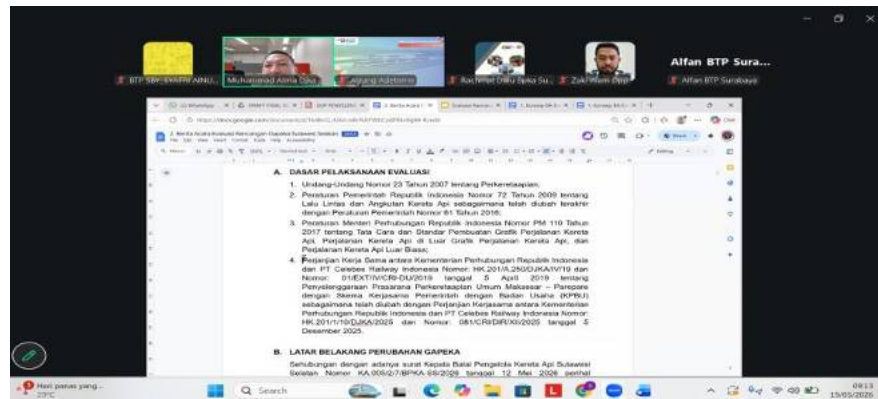
Gambar 2. 50 Rapat Pembahasan KA Lokal Pada Lintas Pelayanan Lawang-Sumberpucung



- Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Sulawesi Selatan bersama dengan

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dan PT Celebes Railway Indonesia.

Gambar 2. 51 Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA



- Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam Kesiapan Operasional TOK-3 Proyek Perkeretaapian Umum Makassar-Pare Pare dengan kereta ukur bersama dengan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dan PT. CRI

Gambar 2. 52 Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian



IKK BTP5

2) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* untuk IKK BTP5 selama periode triwulan 2 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Validasi dan Verifikasi Perlindungan Sebidang Wilayah BTP Kelas I Surabaya bersama Kemenko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Polda Jawa Timur, Kementerian PU BBPJN Jawa Timur dan Bali, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, Dinas Perhubungan Kabupaten

Pasuruan, Pemerintah Kota Surabaya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, PT.KAI (Persero) Daop 7 Madiun, PT.KAI (Persero) Daop 8 Surabaya, dan PT.KAI (Persero) Daop 9 Jember.

Gambar 2. 53 Validasi dan Verifikasi Perlindungan Sebidang



- Update Data Perlindungan Sebidang wilayah Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang bersama PT KAI (Persero) Daop 8 Surabaya.

Gambar 2. 54 Update Data Perlindungan Sebidang



REALISASI PENANGANAN RISIKO

IKK BTP4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

Adanya efisiensi anggaran untuk Kegiatan Survei Potensi Demand Penumpang di Wilayah BTP Kelas I Surabaya.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Balai berkoordinasi dengan bagian perencanaan DJKA dan Biro Perencanaan Kemenhub terkait usulan anggaran.

2) Pernyataan risiko:

Adanya efisiensi anggaran untuk Kegiatan Pendampingan Verifikasi Lapangan Public Service Obligation (PSO).

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Balai berkoordinasi dengan bagian perencanaan DJKA dan Biro Perencanaan Kemenhub terkait usulan anggaran.

IKK BTP5

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 202), risiko yang terkait dengan IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

Ketidaksesuaian data laporan dengan kondisi aktual

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Melakukan identifikasi dan verifikasi ketidaksesuaian data laporan hasil pemeriksaan Melakukan pemeriksaan ulang Melakukan perbaikan dan revisi laporan.

2) Pernyataan risiko:

Tumpang tindih jadwal pemeriksaan dengan kegiatan lain.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Memaksimalkan ketersediaan waktu dan SDM yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan.

INOVASI

INOVASI IKK BTP4 – ANGKUTAN

Meskipun capaian angkutan penumpang dan barang di triwulan 2 tahun 2026 telah memenuhi target, namun BTP Surabaya tetap melakukan beberapa inovasi guna mendukung IKK tersebut yaitu dengan mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA dengan melakukan:

- Pembuatan peta pelayanan KA yang berbasis geospasial, yang didalamnya memuat data terkait stasiun serta perjalanan KA;
- Monitoring pelaksanaan GAPEKA secara berkala;
- Melaksanakan monitoring berbasis manajemen risiko atas kegiatan pendukung pemenuhan target angkutan.

INOVASI IKK BTP5 – GANGGUAN OPS

Inovasi yang dilakukan guna pemenuhan target IKK BTP5 diantaranya Adalah:

- Pembuatan database perlintasan sebidang di Jawa Timur yang dilengkapi dengan titik koordinat (GPS), data perlintasan, data jalan, dan kondisi terkini dan selanjutnya dituangkan dalam peta (saat ini masih menggunakan googlemaps). Database ini secara rutin dilakukan update oleh Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dan Satpel.
- Melakukan edukasi kepada Masyarakat terkait KALISKA (kawasan keselamatan perlintasan sebidang KA), yaitu sebuah area di sekitar perlintasan kereta api yang menekankan keselamatan dengan aturan. Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui sosialisasi langsung kepada pengguna jalan atau masyarakat disekitar jalur KA atau di sekolah-sekolah dan juga dilakukan melalui media social resmi Balai (Youtube, Instagram, Facebook, X)
- Kolaborasi dengan pemerintah daerah melalui pemrosesan dan asistensi terhadap usulan rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang yang ada di Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Timur;
- Menyusun map monitoring rawan bencana yang terupade beserta progress Tindak lanjut.
- Menyusun kebijakan pembuatan yellow box pada perlintasan sebidang untuk mendukung peningkatan kinerja IKK Penurunan Kejadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang guna meningkatkan keselamatan dan kelancaran operasional perjalanan kereta api dengan mencegah kendaraan berhenti atau mengantre di area perlintasan. Kebijakan ini mendukung upaya

- penurunan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang, meningkatkan disiplin pengguna jalan, serta memperkuat efektivitas pengelolaan lalu lintas pada titik-titik perpotongan antara jalan dan jalur KA
- Melaksanakan monitoring berbasis manajemen risiko atas kegiatan pendukung pemenuhan penurunan gangguan operasional.

c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

IKK BTP4

- 1) Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan dalam rangka mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja IKK BTP4 pada triwulan 2 tahun 2026 diantaranya melalui:
 - Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap perjalanan KA dan kegiatan angkutan penumpang dan barang yang dapat berupa monitoring Gapeka dan pemenuhan SPM.
 - Sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan moda KA sebagai pilihan bertransportasi yang berkolaborasi dengan operator;
 - Melakukan koordinasi secara aktif dan kooperatif bersama operator terkait kondisi lalu lintas perkeretaapian.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP4, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP4

- Realisasi capaian angkutan penumpang dan barang telah BTP Kelas I surabaya di triwulan 2 Tahun 2026 sudah mencapai target. Prognosa angkutan penumpang dan barang untuk periode Renstra 2025-2029 menggunakan baseline realisasi 2024 dan diperbarui dengan perhitungan jumlah angkutan penumpang diestimasikan naik 3% dan angkutan barang naik 1%) dengan rincian sebagai berikut:
 - 2025: 27.291.036 pnp dan 2.839.577 ton
 - 2026: 28.519.195 pnp dan 2.924.764 ton
 - 2027: 29.802.559 pnp dan 3.012.507 ton
 - 2028: 31.143.674 pnp dan 3.102.882 ton
 - 2029: 32.545.140 pnp dan 3.195.969 ton
 - Total angkutan 2025-2029: 149.301.664 pnp dan 2.924.764 ton.
- Pada triwulan 2 tahun 2026 sudah terkena dampak adanya kebijakan efisensi, sehingga kegiatan untuk pemenuhan IKK BTP4 ini tidak dapat

dilaksanakan dengan optimal. Seperti, kegiatan Survei Potensi Demand Penumpang di Wilayah BTP Kelas I Surabaya tidak dapat dilaksanakan. Diharapkan pada triwulan berikutnya kembali terdapat peningkatan angkutan khususnya untuk angkutan penumpang.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP4

Anggaran bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA pada triwulan 2 tahun 2026 belum mengalami efisiensi, sehingga kegiatan IKK BTP 4 dapat dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan pada triwulan 2 Tahun 2026 diantaranya:

- Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
- Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026;
- Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api
- Pemenuhan target angkutan penumpang dan barang

Selain itu dari sisi penganggaran, karena terdapat efisiensi anggaran, maka untuk triwulan berikutnya, BTP Surabaya juga telah melaksanakan penajaman anggaran untuk kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan KA. Sehingga diperlukan identifikasi kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan pemenuhan target angkutan kereta api untuk dijadikan prioritas

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP4

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP4 yaitu sebanyak 16 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA.

IKK BTP5

- 1) Sementara upaya peningkatan kinerja untuk mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja IKK BTP5 pada triwulan 2 tahun 2026 maka guna menurunkan persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang, selama triwulan 2 tahun 2026, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian telah melaksanakan pengisian data IBPR Bulan April s.d Juni 2026 dan melaporkan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP5, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP5

- Target awal 2026 diharapkan gangguan operasional di perlintasan sebidang sebesar 31 kejadian, Berdasarkan realisasi sampai dengan Maret 2026 kecelakaan di perlintasan sebidang BTP Surabaya terdapat 9 kejadian kecelakaan kendaraan di perlintasan;
- Awal tahun 2026 belum terdapat kebijakan efisiensi anggaran, sehingga supporting kegiatan pemenuhan IKK BTP5 ini dapat dilaksanakan dengan memadai. Namun, untuk triwulan berikutnya terdapat kebijakan efisiensi sehingga untuk pemenuhan IKK BTP5 ini diperlukan identifikasi kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan keselamatan untuk dijadikan prioritas

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP5

- Anggaran bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian pada triwulan berikutnya juga mengalami efisiensi sehingga perlu melakukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan keselamatan untuk dijadikan prioritas agar IKK BTP5 ini dapat tercapai di akhir tahun 2026. Dikarenakan pada triwulan 2 tahun 2026 anggaran bidang sarana dan keselamatan perkeretaapian cukup memadai, sehingga mendukung pemenuhan kegiatan IKK BTP 5.
- Selain itu dari sisi penganggaran untuk triwulan berikutnya tahun 2026, BTP Surabaya juga mengalami efisiensi anggaran sehingga diperlukan penajaman anggaran terhadap kegiatan IKK BTP5 yaitu Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP5

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP5 yaitu sebanyak 6 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan IKK BTP4 dan IKK BTP5 dengan Nasional

IKK	Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
		DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Surabaya	Pemenuhan target angkutan Penumpang KA (pnp)	538.885.285	28.519.195	286.899.630	14.458.406	53,24%	50,70%	$14.458.406/286.899.630 = 5,04\%$
	Pemenuhan target angkutan Barang KA (ton)	70.063.590	2.924.764	32.618.393	1.501.111	46,56%	51,32%	$1.501.111/32.618.393=4,60\%$
IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Jumlah kecelakaan di perlintasan sebidang	-	31	84	14	-	-	$14/84= 16,67\%$

Sumber: Data Capaian Ditjen Perkeretaapian Tahun 2026 yang telah diolah

- 1) Untuk IKK BTP4 terkait pemenuhan target angkutan penumpang berdasarkan perbandingan realisasi angkutan penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan realisasi angkutan penumpang di Indonesia, BTP Surabaya menyumbang nilai sebesar sebesar **5,04%** selama triwulan2 tahun 2026 yaitu sebanyak 14.458.406 penumpang terangkut di Jawa Timur berbanding 286.899.630 penumpang terangkut di seluruh wilayah Indonesia, sementara untuk perbandingan realisasi angkutan barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan realisasi angkutan barang di Indonesia, BTP Surabaya menyumbang nilai sebesar sebesar **4,60%**, yaitu sebanyak 1.501.111 ton barang terangkut di Jawa Timur berbanding 32.618.393 ton barang terangkut di seluruh wilayah Indonesia.

- 2) Sedangkan untuk IKK BTP5, BTP Surabaya menyumbang sebesar **16,67%** kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang, yaitu terdapat sebanyak 9 kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang di Jawa Timur berbanding dengan 84 kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang di seluruh wilayah Indonesia.

2.2.4. SASARAN KINERJA 4 (KESELAMATAN) – IKK BTP6

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran keempat yaitu Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Kereta Api di Wilayah BTP Surabaya dengan IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan realisasi yaitu sebesar **100,00%** dari target tahun 2026 sebesar 100%, sehingga capaian IKK tersebut **TERCAPAI**.

Perhitungan Kecelakaan KA dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Target Kecelakaan	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA, atau terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan	0 kejadian
Realisasi Kecelakaan	Jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA, atau terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan yang disebabkan karena faktor noneksternal semisal didahului adanya temperan diperlintasan sebidang	0 kejadian
Realisasi Perjalanan KA	Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan	59.393 perjalanan KA
Persentase Kecelakaan KA		$(1 - (0 / 59.393 \times 1000)) \times 100\% = 100,00\%$

Tabel 2. 14 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 Keselamatan terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP6 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja BTP Surabaya	%	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00			100,00	100,00			100,00

Sumber: Data movev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada triwulan 2 tahun 2026 tercapai, dalam realisasi perjalanan KA sebesar **59.393** perjalanan alhamdulillah 0 kejadian kecelakaan KA.

Tabel 2. 15 Rekapitulasi Perjalanan KA

Realisasi perjalanan KA 2026 JATIM				Realisasi perjalanan KA 2026 SULSEL				Realisasi perjalanan KA 2026 TOTAL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi	Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi	Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8148	9683	9683	Januari	186	172	172	Januari	8334	9855	9855
Februari	8166	8744	18427	Februari	168	162	334	Februari	8334	8906	18761
Maret	8148	10110	28537	Maret	186	186	520	Maret	8334	10296	29057
April	8154	9899	38436	April	180	180	700	April	8334	10079	39136
Mei	8148	10284	48720	Mei	186	186	886	Mei	8334	10470	49606
Juni	8154	9607	58327	Juni	180		886	Juni	8334	9607	59213
Juli	8148	0	58327	Juli	186		886	Juli	8334	0	59213
Agustus	8148	0	58327	Agustus	186		886	Agustus	8334	0	59213
September	8154	0	58327	September	180		886	September	8334	0	59213
Oktober	8148	0	58327	Oktober	186		886	Oktober	8334	0	59213
November	8154	0	58327	November	180		886	November	8334	0	59213
Desember	8146	0	58327	Desember	186		886	Desember	8332	0	59213
Total	97816	58327	552092	Total	2190	886	8814	Total	100006	59213	560906

Sumber: Data movev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Selain itu sebagai implementasi dari IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama periode 2026 juga telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai turunan dari IKK BTP6 ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)

Progres fisik : 0% (belum kontrak)
 Pagu awal : Rp. 260.975.542.000
 Pagu efektif : Rp. 260.975.542.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 921.481.245
 Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan 2 Tahun 2026, kegiatan IMO sudah masuk dalam DIPA Revisi ke-1. Hingga Triwulan II ini telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Revisi data dukung Konwas IMO Silaju dan SPSE
- Proses pengadaan jasa konsultansi IMO 2026 (Review Pokja)
- Kontrak Perawatan 28 JPL milik Kementerian Perhubungan menggunakan e Catalog
- Rapat Pembahasan Volume dan Item IMO Tahun Anggaran 2026

Gambar 2. 55 Rapat Pembahasan Volume dan Item IMO Tahun Anggaran 2026



b) Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp.200.000.000

Pagu efektif : Rp.200.000.000

Realisasi Anggaran : Rp. -

Kendala/detail kegiatan:

- Pada Triwulan 2 Tahun 2026 dilaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Gudang Bangil.

Gambar 2. 56 Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Gudang Bangil



c) Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 136.299.000

Pagu efektif : Rp. 136.299.000

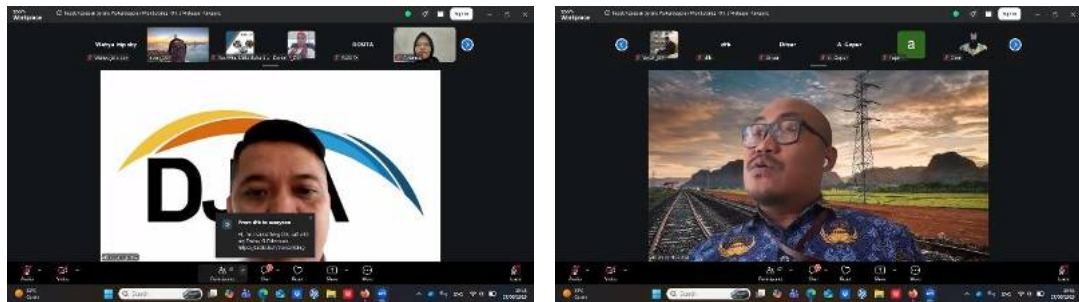
Realisasi Anggaran : Rp. 42.728.500

Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan II tahun 2026, Kegiatan Pemantauan/pengawasan dan evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian berupa kegiatan rutin. Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait antara lain:

- Kegiatan Pengawasan Sertifikat dan Perawatan Sarana
- Kegiatan Pembahasan Kesiapan Sarana Perkeretaapian mendukung TOK 3 Makassar-Parepare

Gambar 2. 57 Pembahasan Kesiapan Sarana Perkeretaapian mendukung TOK 3 Makassar-Parepare



d) Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp.158.882.000

Pagu efektif : Rp.158.882.000

Realisasi Anggaran : Rp.119.436.550

Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan II tahun 2026, belum dilakukan kegiatan rutin Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I

e) Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 323.735.000

Pagu efektif : Rp. 323.735.000

Realisasi Anggaran : Rp. 30.897.000

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian sebagai berikut:

- Kegiatan Tinjauan Lapangan Pembangunan JPL 162 Jember
- Monitoring JPL yang dibangun BTP Surabaya Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Sidoarjo

Gambar 2. 58 Monitoring JPL yang dibangun BTP Surabaya Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Sidoarjo



- Kegiatan Bimbingan Teknis bidang Audit Keselamatan Perkeretaapian
 - Kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Penanganan dan Peningkatan Keselamatan Perlindungan Serta Monitoring Perlindungan Sebidang Kereta Api di Wilayah Kabupaten Pasuruan
 - Kegiatan Persiapan Rakor Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian
 - Kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Kunjungan Validasi dan Verifikasi Perlindungan Sebidang dari Kemenko Infrawil
- f) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Progres fisik : -
- Pagu awal : Rp. 38.747.000
- Pagu efektif : Rp. 38.747.000
- Realisasi Anggaran : Rp. -
- Kendala/detail kegiatan:
- Belum dilakukan kegiatan Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- g) Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian
- Progres fisik : -
- Pagu awal : Rp.235.740.000
- Pagu efektif : Rp.235.740.000
- Realisasi Anggaran : Rp.109.530.300
- Kendala/detail kegiatan:
- Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian yaitu Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian di Perlindungan Sebidang Wilayah Daop 7 Madiun dan Daop 9 Jember yang dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2026
- h) Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
- Progres fisik : -
- Pagu awal : Rp. 173.710.000
- Pagu efektif : Rp. 173.710.000
- Realisasi Anggaran : Rp. 62.115.000
- Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan II Tahun 2026, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sebagai berikut:

- Rapat Koordinasi Pembinaan dan Evaluasi terkait E – Perlintasan

Gambar 2. 59 Rapat Koordinasi Pembinaan dan Evaluasi terkait E – Perlintasan



- Rapat Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angleb 2026
- Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Terowongan JPL 138 akibat jembatan bokwedi Pasuruan
- Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Kab. Jombang dan Kota Probolinggo
- Penguatan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP)
- Rapat Pembahasan Data Perlintasan Sebidang
- Rapat Pembahasan Verifikasi Usulan Data 1638 titik Peningkatan Keselamatan dan 172 titik Penutupan Perlintasan Sebidang PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- Rapat Terkait Pembahasan Pengoperasian JPL 168 Jember
- Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian pada BTP Kelas I Surabaya dan BPKASS
- Rapat Koordinasi Dukungan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang Provinsi Jawa Timur
- Rapat Koordinasi Pembahasan Bantuan Teknis Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang di Wilayah Madiun
- Rakor Hasil Validasi dan Verifikasi Perlintasan Sebidang Prioritas
- Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian pada BTP Kelas I Surabaya dan BPKASS

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* untuk IKK BTP6 yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama periode triwulan 2 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

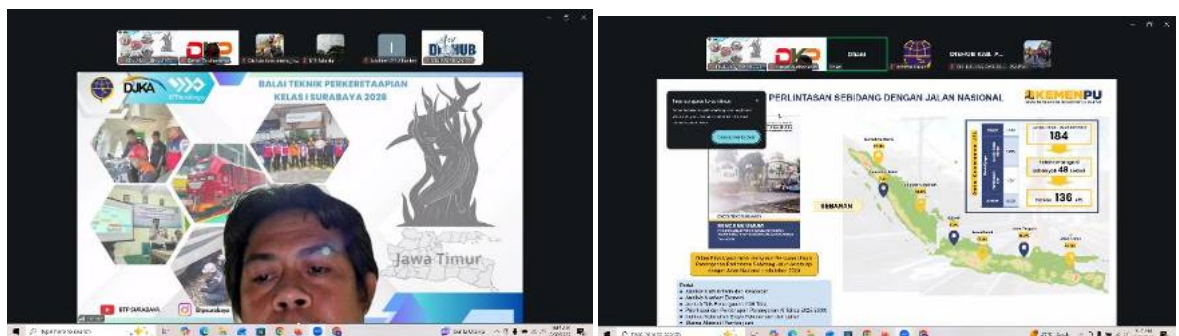
- Kegiatan Rapat Validasi dan Verifikasi, Kunjungan kerja Asisten Deputi Konektivitas Darat dan KA

Gambar 2. 60 Rapat Validasi dan Verifikasi, Kunker Asisten Deputi Konektivitas Darat dan KA



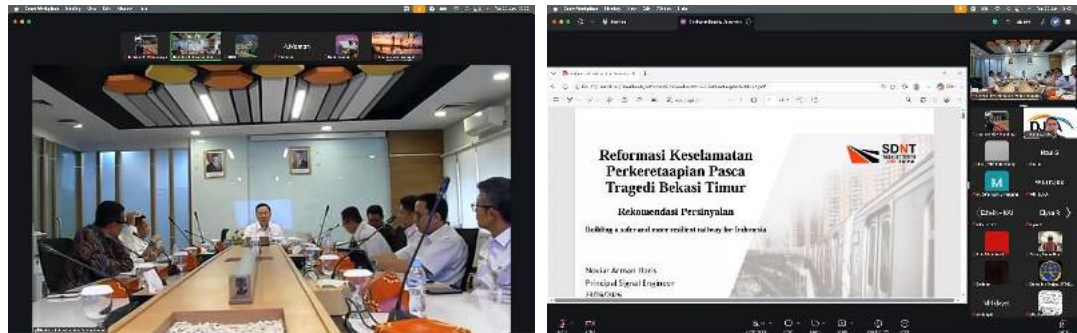
- Rapat Koordinasi Pembahasan Peningkatan Keselamatan (JPL) Kereta Api pada Ruas Jalan Nasional.

Gambar 2. 61 Rapat Koordinasi Pembahasan Peningkatan Keselamatan (JPL) Kereta Api pada Ruas Jalan Nasional



- Kegiatan Rapat Paparan Terkait Masukan Untuk Reformasi Keselamatan Perkeretaapian

Gambar 2. 62 Rapat Paparan Terkait Masukan Untuk Reformasi Keselamatan Perkeretaapian



REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP6 beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

Kurangnya data dukung informasi terkait kecelakaan di Bidang Perkeretaapian
Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Melaksanakan monitoring dan verifikasi kelengkapan laporan kecelakaan dari penyelenggara sarana perkeretaapian secara berkala

2) Pernyataan risiko:

Hasil pemantauan tindak lanjut kecelakaan tidak lengkap dan kurang akurat
Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Balai menerapkan SOP atau pedoman pemantauan lapangan pasca kecelakaan sebagai acuan pelaksanaan untuk menjamin keseragaman prosedur, kelengkapan data, serta ketepatan waktu pelaksanaan dan pelaporan

3) Pernyataan risiko:

Laporan hasil pemantauan tindak lanjut kecelakaan kurang lengkap dan disusun tidak tepat waktu

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Melaksanakan verifikasi dan tindak lanjut atas kelengkapan data hasil pemantauan lapangan guna mendukung penyusunan laporan secara lengkap dan tepat waktu

4) Pernyataan risiko:

Penyampaian laporan hasil pemantauan tindak lanjut kecelakaan kepada pimpinan terlambat

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Melakukan koordinasi dan tindak lanjut berkala kepada pihak terkait untuk memastikan data hasil pemantauan diterima tepat waktu

5) Pernyataan risiko:

Adanya efisiensi anggaran untuk Kegiatan Pengawasan Perawatan Sarana Milik Negara

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Balai berkoordinasi dengan bagian perencanaan DJKA dan Biro Perencanaan Kemenhub terkait usulan anggaran

6) Pernyataan risiko:

Ketidaksesuaian data laporan dengan kondisi aktual

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Melakukan identifikasi dan verifikasi ketidaksesuaian data laporan hasil pemeriksaan Melakukan pemeriksaan ulang Melakukan perbaikan dan revisi laporan

7) Pernyataan risiko:

Informasi laporan tidak dipahami oleh penerima

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Koordinasi dan konfirmasi kepada pihak penerima untuk memastikan pemahaman terhadap laporan yang disampaikan

8) Pernyataan risiko:

Tumpang tindih jadwal pemeriksaan dengan kegiatan lain

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Memaksimalkan ketersediaan waktu dan SDM yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan

INOVASI

INOVASI IKK BTP6 – KESELAMATAN

- a. Beberapa tahun terakhir, kejadian kecelakaan KA berupa anjlokkan kebanyakan disebabkan karena adanya temperan kendaraan di perlintasan sebidang. Sehingga beberapa inovasi yang dilakukan BTP Surabaya lebih menitikberatkan terkait peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang melalui pembuatan database perlintasan, sosialisasi keselamatan di

perlintasan sebidang, kolaborasi dengan Pemda dalam peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang.

- b. Selain itu BTP Surabaya juga melakukan digitalisasi Berita Acara Pelaksanaan Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Teknik Perlintasan Sebidang Kereta Api menggunakan gdrive sehingga koordinasi dengan pihak terkait lebih efektif.

c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Pada IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya sampai dengan akhir triwulan 2 tahun 2026 tercapai dikarenakan tidak terjadi kecelakaan kereta api. Namun, BTP Kelas I Surabaya tetap melakukan upaya agar tidak terjadi kecelakaan kereta api sebagai berikut:

- 1) Program Sosialisasi Keselamatan kepada pengguna jalan, dan warga di sekitar perlintasan sebidang dengan melibatkan operator, Pemda, dan komunitas pecinta KA, karena sebagian besar kecelakaan KA berasal dari faktor eksternal yaitu terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang

Gambar 2. 63 Sosialisasi Keselamatan



- 2) Bekerjasama dengan Pemda dalam peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang baik berupa penutupan, pemasangan pintu dan pos jaga, maupun peningkatan menjadi tidak sebidang, serta menindaklanjuti permohonan rekomendasi setiap permohonan dari Pemda tersebut.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP6, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN

Balai mendorong pemda maupun operator untuk melakukan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dalam upaya mengurangi kejadian kecelakaan KA maupun temperan melalui rapat koordinasi, tinjauan lapangan, dan pemberian rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang. Pemberian rekomendasi ini berupa rekomendasi untuk membangun pintu perlintasan dan pos jaga sebagaimana diamanahkan Permenhub PM.94 Tahun 2019. Hingga akhir triwulan 2 Tahun 2026, rekomendasi yang telah terbit hingga triwulan 2 sebanyak 12 rekomendasi teknis. Sedangkan tinjauan lapangan terkait permohonan/perpanjangan rekomtek yang telah dilaksanakan sebanyak 6 titik lokasi dari 14 titik lokasi rekomendasi untuk dilakukan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dari Kota/Kabupaten di wilayah Jawa Timur dan operator.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN

Dengan semakin meningkatnya jumlah Pemerintah Daerah yang mengajukan permohonan rekomendasi peningkatan keselamatan pada perlintasan sebidang, Balai perlu melakukan penyesuaian dalam pengelolaan anggaran agar tetap responsif dan tepat sasaran tidak hanya untuk kegiatan rutin yang sudah diprogramkan pada awal tahun, tetapi juga untuk tindak lanjut permohonan rekomendasi dari Pemda mulai dari rapat koordinasi hingga survey di lapangan. Untuk menjaga efektivitas penggunaan anggaran, Balai juga perlu menyusun skala prioritas terhadap permohonan yang masuk. Prioritas dapat ditentukan berdasarkan tingkat risiko keselamatan, seperti tingginya angka kecelakaan di lokasi perlintasan, volume lalu lintas kereta api dan kendaraan, serta urgensi yang disampaikan oleh Pemda.

Di sisi lain, kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) belum terlaksana. Namun telah dilakukan Integrasi kegiatan yaitu Pendampingan Tinjauan Lapangan atas permohonan Rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dapat menjadi strategi yang efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Percepatan juga perlu dilakukan pada kegiatan Infrastruktur Milik Operasi (IMO), mengingat peran pentingnya dalam mendukung keandalan dan keselamatan operasional perkeretaapian.

Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dilakukan secara dinamis, responsif dan kolaboratif penggabungan beberapa materi yaitu rapat pembahasan, pendalaman teknis, serta tindak lanjut permohonan rekomendasi memperkuat kolaborasi dengan Pemda guna mendukung efisiensi pembiayaan kegiatan.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP6 yaitu sebanyak 19 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, Satuan Pelayanan Satker di lingkungan BTP Kelas I Surabaya.

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya terhadap kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 16 Perbandingan IKK BTP6 dengan Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kejadian Kecelakaan KA		Prosentase
	DJKA	BTP Surabaya	
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	2	0	0%

Sumber: Data Rekapitulasi Kecelakaan KA 2026 Direktorat Keselamatan Perkeretaapian yang telah diolah

Berdasarkan data dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, hingga akhir triwulan 2 tahun 2026 terdapat 2 (dua) kecelakaan KA. Sementara Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tidak terdapat kecelakaan KA.

2.2.5. SASARAN KINERJA 5 (KUALITAS TATA KELOLA) – IKK BTP7 SD IKK BTP11

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP PK

Sasaran kelima yaitu terwujudnya Kualitas Tata Kelola Yang Baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya yang memiliki 5 IKK dengan rincian sebagai berikut:

- 1) IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, sampai dengan triwulan 2 belum ada capaian, namun pada bulan juni telah dilakukan penilaian mandiri AKIP Tingkat eselon I dan mendapatkan nilai 82,70 dari target 83,50 sehingga capaian kinerja tahun Triwulan 2 Tahun 2026 **MASIH BELUM ADA**.
- 2) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan triwulan 2 belum ada sehingga capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM ADA**.

- 3) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/20221 yang nilainya dapat diperoleh dari Dashboard aplikasi SMART dengan target triwulan 2 sebesar 44,78 dan target tahun 2026 sebesar 89,55, realisasi triwulan 2 sebesar 45,27 sehingga capaian kinerja triwulan 2 tahun 2026 **TERCAPAI** sebesar 101,11%.
- 4) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan triwulan 2 realisasi sebesar Rp.129.432.579.842,- dan dengan target triwulan 2 yang masih belum ditetapkan sehingga capaian kinerja triwulan 2 tahun 2026 **TERCAPAI** (100%)
- 5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya pada tahun 2026 target sebesar 69,50. Namun, triwulan 2 belum ada penilaian kearsipan internal sehingga realisasi triwulan 2 Tahun 2026 juga belum ada. Capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM ADA**.

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP7 Nilai AKIP BTP Surabaya	Nilai	83,50	-	-	-	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Surabaya	Nilai	12,50	-	-	-	12,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya	Nilai	89,55	22,38	44,78	67,16	89,55	21,04	45,27	-	-	93,98	101,11	-	-	50,55
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya	%	100,00	-	-	-	100,00	-	100,00	-	-	-	100,00	-	-	100,000
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya	Nilai	69,50	-	-	-	69,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data movev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Nilai AKIP	(Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x 15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)	Nilai sementara 82,70
Tingkat Penerapan Manajemen	Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15	Level maturitas 3 nilai sementara 16,00
Nilai Kinerja Anggaran	(nilai kinerja atas perencanaan anggaran x 50%) + (nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran x 50%)	$(12,50 \times 50\%) + (78,04 \times 50\%)$ = 45,27
Persentase Realisasi PNB	Realisasi PNB / target PNB pada tahun berjalan	$Rp.129.432.579.842 / (0) \times 100\%$ = 100%
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	(Nilai Unit Pengolah Kearsipan + Nilai Unit Kearsipan) / 2	-

b. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Analisis keberhasilan maupun belum terlaksananya perhitungan capaian kinerja pada IKK yang terkait dengan Sasaran Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Yang Baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dapat diuraikan per masing-masing IKK sebagai berikut:

1) IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Sampai dengan triwulan 2 belum ada penilaian AKIP yang ditetapkan secara resmi. Untuk sementara nilai AKIP yang telah dilakukan evaluasi oleh internal Ditjen Perkeretaapian sebesar 82,70.

Selama triwulan 2 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan rutin terkait SAKIP.

Beberapa kegiatan turunan dari IKK BTP7 adalah sebagai berikut:

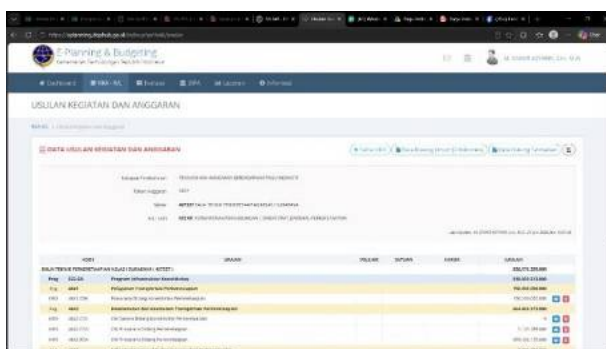
a) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Progres : -
 Pagu awal : Rp.96.740.000
 Pagu efektif : Rp.96.740.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 7.930.500
 Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan terkait Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) telah dilaksanakan rutin. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Kegiatan persiapan pemenuhan data dukung (KAK RAB) penyusunan pagu tahun 2027
- Penyesuaian Pagu Indikatif 2027 pada aplikasi e-planning dan juga pemenuhan data dukung yang dibutuhkan

Gambar 2. 64 Penyesuaian Pagu Indikatif 2027 pada aplikasi e-planning



b) Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data

Progres : -

Pagu awal : Rp.112.115.000

Pagu efektif : Rp.112.115.000

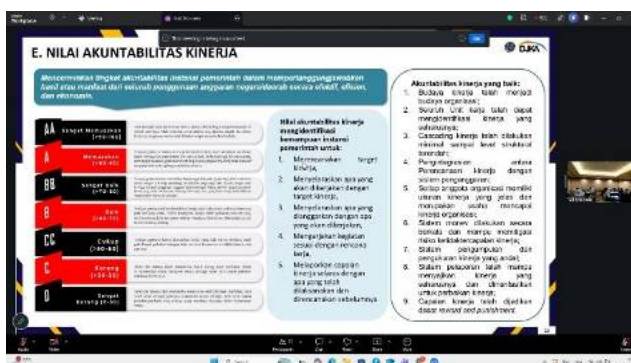
Realisasi Anggaran : Rp. 32.026.200

Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Pembaharuan capaian pada beberapa aplikasi pelalporan
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
- Rapat Pembahasan Persiapan guna penilaian Mandiri Evaluasi SAKIP
- Penyusunan Paparan Implementasi SAKIP pada BTP Surabaya
- Penyusunan Paparan PM SAKIP pada BTP Surabaya
- Kick Off meeting pelaksanaan evaluasi tingkat eselon I terhadap penilaian mandiri

Gambar 2. 65 Kick Off meeting pelaksanaan evaluasi tingkat eselon I terhadap penilaian mandiri



- Penilaian Evaluasi AKIP Tingkat Eselon I, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mendapatkan nilai sebesar 82,70

2) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Sampai dengan triwulan 2, penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko masih belum final. Berdasarkan Surat Itjen Nomor PS.302/2/22/Itjen/2026 27 Februari 2026 perihal hasil penilaian maturitas MR Kemenhub, nilai MR sementara adalah 16. sedangkan berdasarkan Surat Setditjen Perkeretaapian Nomor PR.205/1/3/DJKA/2026 tanggal 1 Juli 2026 perihal rekapitulasi validasi penilaian mandiri maturitas MR, nilai MR sementara adalah 18.

Namun demikian selama triwulan 2, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan rutin. Kegiatan turunan dari IKK BTP8 adalah

Penyusunan Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko

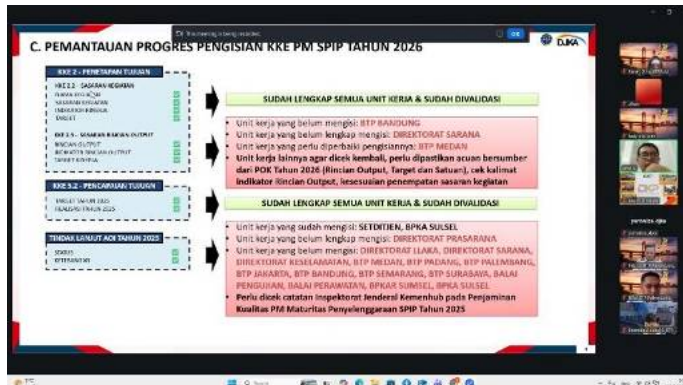
Progres : -
 Pagu awal : Rp.135.037.000
 Pagu efektif : Rp.135.037.000
 Realisasi Anggaran : Rp. 16.709.600

Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan/diikuti adalah:

- Pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 5.2), dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1),
- Penyampaian laporan UPR dan UMR BTP Surabaya
- Sosialisasi penggunaan aplikasi SIMARKO yang diadakan oleh Bag Perencanaan , Setditjen Perkeretaapian
- Pengisian profil aplikasi SIMARKO
- Pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 5.2), dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1),
- Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026 tingkat Eselon I Ditjen Perkeretaapian

Gambar 2. 66 Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026



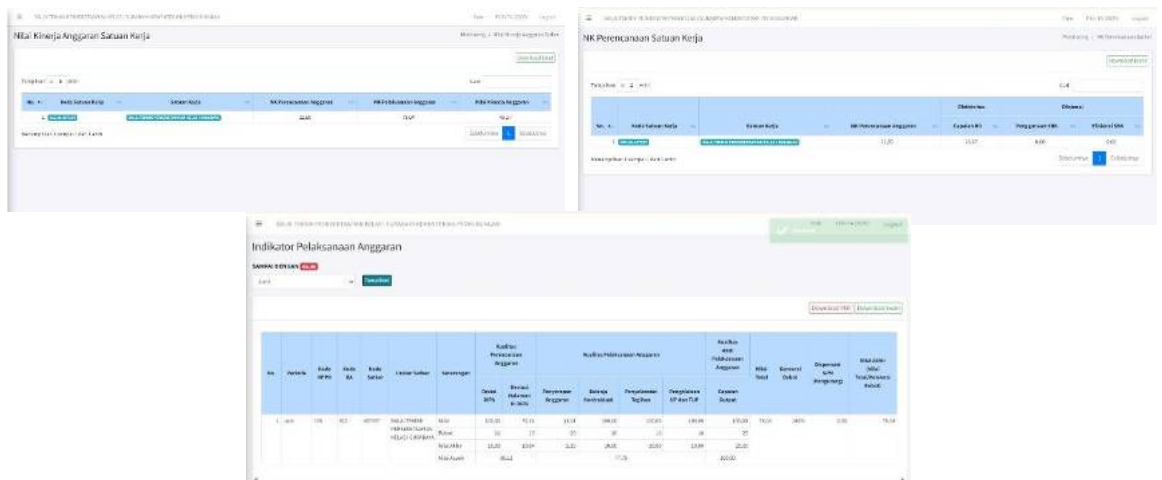
- Sosialisasi Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan
- pengisian identifikasi risiko pada aplikasi SIMARKO

3) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target triwulan 2 sebesar 44,78. Realisasi triwulan 2 tahun 2026, NKA BTP Surabaya sebesar 45,27 sehingga capaian kinerja tahun 2026 **TERCAPAI** sebesar 101,11%.

Keberhasilan pencapaian NKA di triwulan 2 ini tidak terlepas dari tingginya nilai kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang mencapai 78,04.

Gambar 2. 67 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya Triwulan II Tahun 2026 yang mencapai



IKK BTP9 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

a) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Progres : -
 Pagu awal : Rp.30.510.753.000
 Pagu efektif : Rp.26.315.823.000
 Realisasi Anggaran : Rp.13.000.799.611
 Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang telah dilaksanakan antara lain:

- Pemrosesan gaji dan tunjangan kinerja pegawai
- Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan Pancasila
- Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB)
- Apel Pagi BTP Surabaya
- Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker
- Pengambilan Data Absensi Biometrik pada kantor Satpel dan Satker
- Senam Peregangan setiap jam 14.00 WIB
- Kegiatan Jalan Sehat
- Kegiatan Kerja Bakti

b) Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)

Progres : -
 Pagu awal : Rp.51.152.000
 Pagu efektif : Rp.51.152.000
 Realisasi Anggaran : Rp.11.667.000
 Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan SAK telah dilaksanakan pada triwulan II 2026 antara lain:

- Penyusunan laporan yaitu bulanan SAK pada aplikasi SAKTI
- Pelaksanaan pembayaran dan pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi SAKTI
- Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Penyusunan revisi anggaran
- Penyusunan laporan rencana penarikan dana bulanan
- Penyusunan dan rekonsiliasi penyerapan anggaran bulanan dengan KPPN surabaya II
- Monitoring deviasi RPD bulanan dengan KPPN surabaya II

- Rekonsiliasi bulanan rekening KKP dan BPG denan KPPN Surabaya II
- Input capaian output bulanan
- Penyusunan tagihan belanja pegawai, barang dan modal
- Melakukan Perubahan dan Penyesuaian DIPA TA 2026 melalui revisi ke-4 s.d ke-7 pada triwulan II Tahun 2026

c) Penyusunan laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)

Progres : -

Pagu awal : Rp.158.621.000

Pagu efektif : Rp.158.621.000

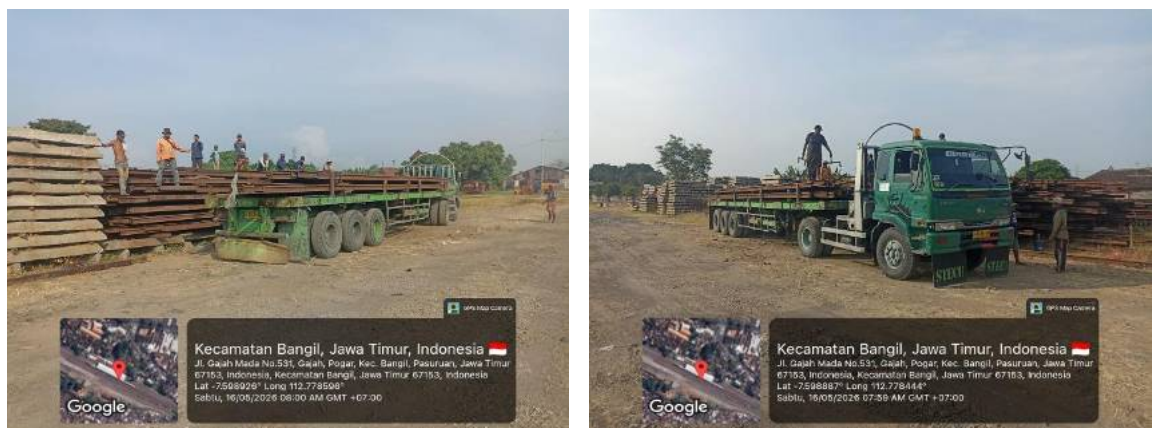
Realisasi Anggaran : Rp. 38.306.200

Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan SIMAK BMN telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2026 antara lain:

- Reklasifikasi KDP dan proses penyelesaian KDP
- Monitoring pengiriman sisa bongkaran rel dan bantalan beton dari DAOP 8 Surabaya

Gambar 2. 68 Monitoring pengiriman sisa bongkaran rel dan bantalan beton dari DAOP 8 Surabaya



- Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54 Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Prasarana Perkeretaapian Bangil dan Monitoring Bongkaran Bantalan Beton Pekerjaan Peningkatan Jalan Kereta Api Daop 8 Surabaya di Gudang Bangil dan Gudang Sumobito

Gambar 2. 69 Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54
Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Bangil



- Koordinasi dan monitoring dgn BAPERKA sehubungan dengan penempatan lokomotif pengujian ke gudang bangil
- Rapat Internal Terkait Progres Kinerja dan Tindak Lanjut Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Pembahasan Tindak Lanjut Penggunaan Tanah Otoritas Bandar Udara Wilayah III Juanda
- Pendampingan kunjungan lapangan ke Sidotopo sehubungan observasi case SRRL, salah satu isu yang dialami perihal usulan KAI untuk relokasi rencana Depo di Sidotopo.
- Koordinasi dengan Daop 9 Jember sehubungan dengan hasil inventarisasi persediaan/suku cadang di wilayah Daop 9 Jember
- Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangk peningkatan estetika kota melalui program pengecatan dan beautifikasi fly over Tenggulunan - Sumokali

d) Medical Check Up

Progres : -

Pagu awal : Rp 338.100.000

Pagu efektif : Rp 338.100.000

Realisasi Anggaran : Rp. -

Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Medical Check Up belum dilaksanakan hingga akhir triwulan II tahun 2026 dikarenakan adanya kebijakan penyesuaian anggaran.

- 4) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Dimana target 2026 adalah sebesar 100%. Sampai dengan triwulan 2 capaian PNBP di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebesar Rp Rp.129.432.579.842,- yang berasal dari:

- denda penyelesaian pekerjaan pemerintah pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Jember – Kalisat Rp.618.019.747,-
- penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp.12.814.560.095,-

Sehingga capaian triwulan II tahun 2026 **TERCAPI**

Sementara kegiatan turunan dari IKK BTP10 adalah sebagai berikut:

a) Tim SABMN

Progres : -
Pagu awal : Rp.64.410.000
Pagu efektif : Rp.64.410.000
Realisasi Anggaran : Rp.30.782.600
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Tim SABMN telah dilaksanakan sampai dengan bulan Juni 2026 adalah:

- survei objek sewa tanah di Desa Kepadangan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo btp surabaya dan KPKNL surabaya
- Pengajuan PSP untuk tanah gedung dan/atau bangunan dan selain tanah gedung dan/atau bangunan
- Reklasifikasi KDP dan proses penyelesaian KDP

- 5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Pada tahun 2026 target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebesar 69,50. Namun, triwulan 2 belum ada penilaian sehingga realisasi triwulan II Tahun 2026 juga belum ada. Capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPI**.

Kegiatan turunan dari IKK BTP11 adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, dan Hubungan Masyarakat

Progres : -
Pagu awal : Rp.576.232.000
Pagu efektif : Rp.576.232.000
Realisasi Anggaran : Rp.482.607.800
Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Penaataan arsip aktif di kantor Balai
- Pengelolaan surat masuk dan surat keluar
- Monitoring arsip in aktif di Gudang Bangil
- Evaluasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Optimalisasi tata naskah dinas dan arsip kepegawaian menggunakan aplikasi Srikandi di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Tim humas telah memproduksi konten rutin dari laporan tim di lapangan, mengelola akun media sosial Kepala Balai dan Kantor BTP Kelas I Surabaya (Instaram, Facebook, dan YouTube), menyusun laporan bulanan kegiatan BTP Kelas I Surabaya hingga periode Juni 2026, melaksanakan pembuatan poster untuk kegiatan internal dan peringatan hari besar maupun sosialisasi keselamatan perkeretaapian periode April hingga Juni, serta Poster Peringatan hari Besar Keagamaan.
- Tim Ketatausahaan Melaksanakan Kegiatan Rutin terkait Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar, Penataan Arsip Aktif di Kantor Balai dan Melaksanakan Kegiatan Penataan Gudang Arsip di Gudang Prasarana Bangil, Melaksanakan Pengawasan Kearsipan Internal, Melaksanakan Kegiatan monitoring Arsip In Aktif di Gudang Prasarana Bangil, Rapat Sosialisasi Pengembangan dan Pemanfaatan Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai Superapps, menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan BTP Kelas I Surabaya

Gambar 2. 70 Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI



Tim Kepegawaian Melaksanakan kegiatan rutin rekap daftar hadir pegawai melalui aplikasi skemaraja dan biometrik, update data nominatif pegawai, pencairan tunjangan dan Uang makan, Menyusun Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Periode April – Juni, Menyusun Usulan ST Pendidikan dan Pelatihan, Mengikuti Pembahasan Anjab dan ABK, Pembuatan Surat UPG Triwulan I, Mengikuti Sosialisasi manajemen talenta DJKA, laporan UPG Triwulan I, mengikuti Webinar Pembinaan ASN, Sistem Manajemen Talenta ASN: Peran Strategis Analisis SDMA, Pengelola SDM, dan Seluruh Pegawai, Monitoring Kepegawaian dan Permintaan Data Proyeksi Kebutuhan Pegawai 5 Tahun, Pembuatan Konsep SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi Balai tahun 2026, Membuat dan melengkapi berkas Usulan Penyetaraan Ijazah pegawai, Membuat usulan kenaikan pangkat Pegawai 2026, serta melaksanakan kegiatan Monitoring dan evaluasi kepegawaian, menyusun Surat Penyampaian Data Dukungan Tindak Lanjut Penyelarasan Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian:

PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP10

IKK ini mengalami anomali bukan secara target berupa persentase (%) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja, melainkan berupa nominal (Rp.) sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi. Dimana pada awal tahun ditetapkan target 100% untuk PNBPN sebesar Rp.200.000.000,- dengan program berupa penghapusan sisa bongkaran BMN. Namun sampai dengan bulan Juni 2026 telah terdapat PNBPN sebesar Rp. 129.432.579.842 dari kegiatan yang lain yaitu:

- denda penyelesaian pekerjaan pemerintah pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Jember – Kalisat Rp.618.019.747,- (sebagai tindak lanjut dari hasil pembahasan pemeriksaan dengan BPK tahun 2025);
- penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp.12.814.560.095,- (sebagai akibat dari ketidaksesuaian antara realisasi anggaran IMO dengan rencana penarikan pada periode 23-31 Desember 2025 yang telah ditampung pada RPATA, yang didasarkan pada hasil verifikasi IMO tahun 2025, sehingga menyebabkan adanya sisa anggaran pada RPATA yang tidak jadi digunakan/direalisasikan).

Oleh karena itu, target IKK diusulkan untuk direvisi melalui mekanisme Rencana Aksi (Renaksi)/Perjanjian Kinerja (PK).

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* terkait dengan IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya pada periode triwulan 2 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a) IKK BTP7

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tingkat Eselon I Terhadap Penilaian Mandiri Unit Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026

b) IKK BTP8

- sosialisasi penggunaan aplikasi SIMARKO bersama Inspektorat Jenderal Kemenhub, Biro Perencanaan dan BPKP
- Sosialisasi Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan

c) IKK BTP9

- Koordinasi dengan KPPN Jawa Timur terkait dengan kendala pengisian dan update nilai NKA pada sistem SAKTI dan sistem Monev Kemenkeu
- Koordinasi dengan KPPN Surabaya terkait

d) IKK BTP10

- Pembahasan Tindak Lanjut Penggunaan Tanah Otoritas Bandar Udara Wilayah III Juanda
- Koordinasi dan Kunjungan Lapangan ke Lokasi Proyek SRRL Fase I-A Bersama KfW dan Chodai.

Gambar 2. 71 Koordinasi dan Kunjungan Lapangan ke Lokasi Proyek SRRL Fase I-A Bersama KfW dan Chodai

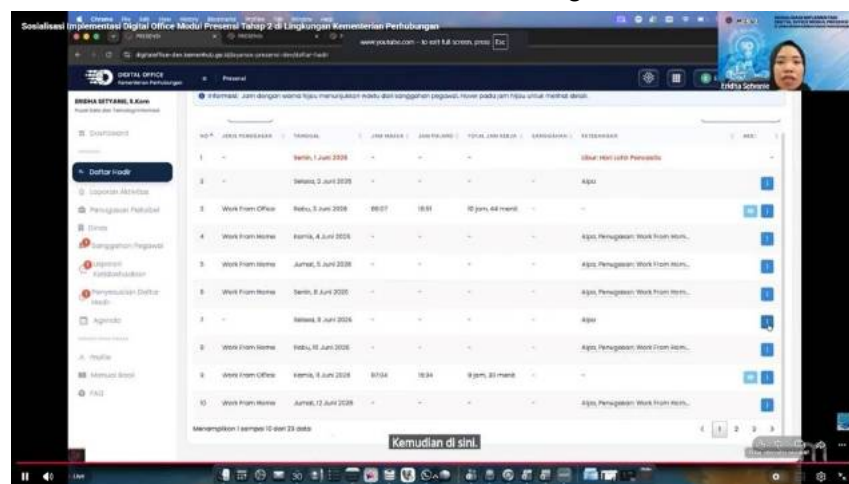


- Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka peningkatan estetika kota melalui program pengecatan dan beautifikasi fly over Tenggulungan – Sumokali
- Koordinasi dan monitoring dgn Balai Perawatan Perkeretaapian sehubungan dgn penempatan Lokomotif Pengujian ke Gudang bangil

e) IKK BTP11

- Sosialisasi Digital Office Modul Presensi Tahap II di lingkungan Kementerian Perhubungan

Gambar 2. 72 Sosialisasi Digital Office Modul Presensi Tahap II di lingkungan Kementerian Perhubungan



REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/12/BTP-SBY/2026 tanggal 7 Juli 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP7 s.d IKK beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

a) IKK BTP7

Pernyataan Risiko:

- Kesalahan penginputan akun/belanja pada penyusunan pagu indikatif
- Gangguan aplikasi perencanaan pada penyusunan pagu indikatif

Penanganan Risiko:

Alhamdulillah pada triwulan II, pernyataan risiko diatas tidak terjadi. Seluruh proses berjalan normal dan termasuk risiko rendah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan tindakan mitigasi dan tidak dilaporkan dalam laporan penyelenggaraan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Surabaya Triwulan II Tahun 2026. Namun tetap dilakukan monitoring sebagai antisipasi jika pernyataan risiko diatas terjadi, dilakukan penanganan antara lain:

- Validasi dan review berlapis\
- Backup sistem dan SOP Manual

b) IKK BTP8

Pernyataan Risiko:

Keterlambatan penyelesaian pengendalian yang disepakati oleh pemilik risiko

Penanganan Risiko:

Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko ini, dan sampai saat ini telah dilakukan identifikasi risiko beserta penanganannya yang secara rutin dan tepat waktu dilaporkan oleh UPR, UMR, dan Pemeilik Risiko setiap triwulan.

c) IKK BTP9

Pernyataan Risiko:

- Gangguan aplikasi penggajian;
- Kekurangan dokumen sebagai data dukung yang diperlukan untuk perencanaan kebutuhan BMN
- Dokumen tidak sesuai ketentuan

Penanganan Risiko:

Alhamdulillah pada triwulan II, pernyataan risiko diatas tidak terjadi. Seluruh proses berjalan normal dan termasuk risiko rendah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan tindakan mitigasi dan tidak dilaporkan dalam laporan penyelenggaraan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Triwulan II Tahun 2026. Namun tetap dilakukan monitoring sebagai antisipasi jika pernyataan risiko diatas terjadi, dilakukan penanganan antara lain:

- koordinasi cepat dengan tim IT/helpdesk untuk penanganan gangguan
- Mengikuti Bimtek untuk meningkatkan pemahaman pengelola BMN/perencana terkait ketentuan PMK/Peraturan tentang RKBMN;
- Menggunakan template dan pedoman baku sesuai ketentuan yang berlaku

d) IKK BTP10

Pernyataan Risiko:

- Keterlambatan koordinasi antar unit kerja
- Laporan tidak diterima tepat waktu untuk ditelaah

Penanganan Risiko:

Alhamdulillah pada triwulan II, pernyataan risiko diatas tidak terjadi. Seluruh proses berjalan normal dan termasuk risiko rendah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan tindakan mitigasi dan tidak dilaporkan dalam laporan penyelenggaraan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Triwulan II Tahun 2026. Namun tetap dilakukan monitoring sebagai antisipasi jika pernyataan risiko diatas terjadi, dilakukan penanganan antara lain

- Menyusun timeline dan kalender
- Membuat timeschedule deadline tugas

e) IKK BTP11

Pernyataan Risiko:

- Kesalahan format/tata naskah dinas;
- Dokumen terlambat ditandatangani
- Keterlambatan koordinasi antar unit kerja;
- Laporan tidak diterima tepat waktu untuk ditelaah
- Form permohonan cuti tidak bisa diproses
- proses penyusunan, penginputan, dan pengolahan data perencanaan tidak dapat dilakukan secara optimal
- Ketidaksesuaian dokumen dengan format standar yang telah ditetapkan
- proses penyusunan, penginputan, dan pengolahan data perencanaan tidak dapat dilakukan secara optimal

Penanganan Risiko:

Alhamdulillah pada triwulan II, pernyataan risiko diatas tidak terjadi. Seluruh proses berjalan normal dan termasuk risiko rendah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan tindakan mitigasi dan tidak dilaporkan dalam laporan penyelenggaraan manajemen risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Triwulan II Tahun 2026. Namun tetap dilakukan monitoring sebagai antisipasi jika pernyataan risiko diatas terjadi, dilakukan penanganan antara lain

- Menyediakan template baku naskah dinas sesuai pedoman yang berlaku
- Mengatur skala prioritas dokumen berdasarkan urgensi, Menggunakan tanda tangan elektronik (TTE) untuk mempercepat proses tanpa tergantung kehadiran fisik.
- Menyusun timeline dan kalender
- Membuat timeschedule deadline tugas
- Menggunakan template dan pedoman baku sesuai ketentuan yang berlaku.

- koordinasi intensif dengan pengelola/penyedia sistem untuk memastikan ketersediaan dan keandalan aplikasi

INOVASI

INOVASI IKK BTP7 – AKIP

Pemenuhan nilai AKIP tidak terlepas dari upaya BTP Surabaya untuk selalu menerapkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari khususnya dalam ketersediaan dokumen perencanaan, dokumen pelaporan, dan pengimplementasian Sistem AKIP yang dilakukan mulai dari pimpinan hingga staf. Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya:

- Pembuatan template laporan capaian kinerja triwulan yang dishare di google drive sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus bahan dalam menyusun laporan capaian kinerja setiap triwulan.
- Penyusunan Googleform yang memudahkan setiap unit kerja di BTP Surabaya untuk melaporkan update progres kegiatan sekaligus kendala setiap bulannya dengan output berupa monev Rencana Aksi, yang lebih dapat dimonitor oleh pimpinan.
- Penyusunan Kalender Perencanaan melalui spreadsheet yang berisikan timeline, kegiatan dan output yang harus dihasilkan oleh BTP Surabaya, sehingga dapat menjadi *reminder* bagi unit perencanaan untuk melakukan kegiatan sehingga senantiasa termonitor dan tepat waktu. program ini juga memudahkan pimpinan untuk melakukan fungsi *controlling*.
- Pemanfaatan aplikasi Sistem Pelaporan Kinerja (SILAKI) guna mendukung pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pengumpulan dan pemantauan data capaian kinerja oleh pimpinan dan seluruh pegawai dapat peduli dapat capaian kinerja organisasi.

INOVASI IKK BTP8 – MR

Inovasi dalam pemenuhan nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko diantaranya adalah pemanfaatan aplikasi MRBean dan SIMARKO dalam membantu penyusunan manajemen risiko di BTP Surabaya serta dalam melakukan monitoring terhadap rencana tindak pengendalian risiko setiap triwulannya. Selain itu pimpinan BTP Surabaya juga sangat berkomitmen dan serius dalam pelaksanaan Manajemen Risiko karena beberapa kali dilakukan rapat bersama tim UPR dan tim UPR untuk memonitor pelaksanaan MR, baik berupa penyusunan identifikasi MR maupun pada saat pelaporan tiap triwulannya.

INOVASI IKK BTP9 – NKA

Koordinasi dengan KPPN dalam pengisian SAKTI dan SMART agar setiap bulan data perencanaan anggaran dan data pelaksanaan anggaran dapat terupdate dan memenuhi target setiap bulannya

INOVASI IKK BTP10 – PNB

Dalam rangka mencapai target PNB, beberapa inovasi yang dilakukan BTP Surabaya adalah melakukan inventarisasi material bongkaran untuk selanjutnya diprogramkan apakah akan dilakukan pemanfaatan atau dilakukan penghapusan dalam rangka pemenuhan PNB

INOVASI IKK BTP11 – ARSIP

Inovasi yang dilakukan BTP Surabaya diantaranya melakukan pengelolaan dokumen kearsipan baik yang ada di kantor Balai, Satpel, Satker, hingga di Gudang Bangil yang selanjutnya dilakukan pemindahan berkas dokumen ke Soreang.

c. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

1) IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Saat ini belum dilakukan penilaian AKIP. Target nilai AKIP BTP Kelas I Surabaya tahun 2026 yaitu 83,50. Meskipun belum dilakukan penilaian AKIP, namun Balai Teknik Perkeretaapian tetap melakukan kegiatan-kegiatan SAKIP termasuk pemenuhan data dukung pada saat dilakukan evaluasi AKIP oleh Ditjen Perkeretaapian.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP7, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP7

Dalam rangka meminimalisir anomali capaian kinerja pada IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, diperlukan penguatan implementasi empat komponen AKIP sesuai SE Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal. Target Nilai AKIP harus disusun secara realistis berdasarkan data historis, hasil evaluasi sebelumnya, serta kapasitas organisasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap penyusunan RKA serta dokumen SAKIP dan pengelolaan data. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan target dan tindak lanjut perbaikan sehingga

capaian tetap berada pada rentang ideal 95–110%. Selain itu dapat dilakukan strategi penguatan tata kelola kinerja dengan meningkatkan koordinasi lintas unit, melakukan monitoring berbasis risiko, dan memastikan seluruh IKK pendukung mencapai target sehingga Nilai AKIP organisasi dapat meningkat secara menyeluruh serta perlu dilakukan inovasi-inovasi baru untuk ke depannya sehingga diharapkan dapat memperoleh nilai AKIP yang lebih baik tahun yang akan datang

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP7

Dalam kondisi efisiensi anggaran, strategi penyesuaian IKK BTP7 diarahkan pada optimalisasi sumber daya, integrasi kegiatan, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan koordinasi dan pengendalian kinerja. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan Penyusunan RKA dan Penyusunan Dokumen SAKIP serta Pengelolaan Data tetap dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai prioritas, sehingga target Nilai AKIP tetap tercapai meskipun terdapat keterbatasan anggaran

Pelaksanaan SAKIP tidak hanya dilakukan oleh unit kerja perencanaan ataupun unit lain dibawah Subbag Tata Usaha, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua **Seksi**, Satpel, maupun Satker guna mendukung pencapaian kinerja Balai. Sehingga perlu dibiasakan untuk menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait progres pelaksanaan tugas dan fungsinya termasuk penyerapan anggaran. Termasuk juga pengusulan program-program (RKA) dan usulan Rencana Strategis (Renstra).

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP7

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP7 yaitu sebanyak 3 pegawai yang ditugaskan pada Unit Perencanaan.

2) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Pada Triwulan II Tahun 2026, telah dilakukan kegiatan-kegiatan rutin yang mendukung pemenuhan target dalam IKK ini, termasuk melakukan pemantauan pelaksanaan SPIP Triwulan 2 dan melakukan pengisian dan

pemenuhan data dukung Evaluasi Penilaian Mandiri Maturitas SPIP yang terintegrasi dan Penilaian Mandiri Manajemen Risiko.

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP8

Dengan terbitnya Kepmenhub Nomor KM.69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko serta Kepdirjen Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian, maka penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Sehingga setiap unit kerja, termasuk BTP Surabaya, memastikan tersedianya infrastruktur, penyempurnaan dokumen risiko, serta pelaksanaan penilaian dan pemantauan risiko secara berkala. Implementasi manajemen risiko diarahkan untuk terintegrasi dengan SPIP, SAKIP, perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran organisasi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Selain itu BTP Surabaya melakukan upaya penajaman kebijakan manajemen risiko dengan memastikan seluruh proses bisnis di lingkungan Ditjen Perkeretaapian telah terintegrasi secara eksplisit melalui SOP unit kerja serta melakukan penyempurnaan penyusunan profil risiko berdasarkan aktivitas.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP8

Penyesuaian aktivitas dan anggaran **IKK BTP8** dilakukan melalui optimalisasi kegiatan prioritas, integrasi pelaksanaan SPIP dan Manajemen Risiko, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan efektivitas sumber daya internal. Dengan strategi tersebut, pemenuhan target IKK BTP8 dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran, serta tetap mendukung peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan maturitas SPIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP8

Telah dilakukan penempatan 3 pegawai yang ditugaskan pada Unit Perencanaan guna mendukung pemenuhan IKK BTP8 dan telah ditetapkan SK Unit Pengelola Risiko dan Unit Manajemen Risiko dengan komposisi anggota yang ada dalam SK tersebut sebanyak 75% memiliki kualifikasi QRMO (*Quality Risk Management*) pada bulan November 2025.

- 3) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Pelaksanaan penyerapan anggaran agar dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan prognosa/RPD yang telah ditetapkan meskipun untuk saat ini masih terdapat penyesuaian pengisian data NKA sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP9, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP9

Selama triwulan 2 masih dilakukan penyesuaian data dan perhitungan Indikator IKPA dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator berdasarkan arahan dari Kementerian Keuangan. Namun demikian guna mengantisipasi kebijakan pada triwulan berikutnya maka BTP Surabaya perlu melakukan penguatan pengendalian pelaksanaan anggaran melalui monitoring berkala, peningkatan kualitas perencanaan, percepatan realisasi kegiatan, pengendalian indikator kritis IKPA, serta penguatan koordinasi antar unit serta pengisian capaian output.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP9

Sampai dengan bulan Juni 2026 terdapat 7 kali revisi DIPA dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan anggaran 2025. Rinciannya adalah sebagai berikut:

DIPA awal: Rp 520.694.376.000

Revisi 1: pemotongan anggaran berdasarkan Direktif Presiden menjadi Rp 503.169.904.000

Revisi 2: Revisi POK untuk kegiatan Rutin, Satuan Pelayanan, serta IMO dan Pengadaan Tanah

Revisi 3: Revisi Halaman III DIPA

Revisi 4: Revisi Anggaran Penajaman Belanja

Revisi 5: Revisi administrasi dan Halaman III DIPA

Revisi 6: Penambahan anggaran perjalanan dinas satpel dan Belanja Sewa

Revisi 7: Revisi administrasi

Sehubungan hal tersebut diatas, penyesuaian aktivitas dan anggaran IKK BTP9 dilakukan melalui penguatan pengendalian perencanaan anggaran, optimalisasi penggunaan anggaran sesuai prioritas, penyesuaian rencana

penarikan dana, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta monitoring indikator IKPA secara berkala. Langkah tersebut diperlukan agar setiap perubahan anggaran tetap mendukung pencapaian output kegiatan dan menjaga kualitas kinerja pelaksanaan anggaran BTP Kelas I Surabaya secara efektif, efisien, dan akuntabel

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP9

Telah dilakukan penempatan sebagai berikut

- 6 pegawai di Unit Keuangan yang khusus melakukan pengisian dan update SMART serta melakukan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya secara berkala setiap bulan
- 3 pegawai di Unit Rumah Tangga
- 8 pegawai di Satker Rutin dan Perencanaan Teknik

4) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya

Agar senantiasa dilakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan KPKNL dalam rangka percepatan dan penyelesaian masalah jika terdapat kendala dalam proses pengelolaan BMN khususnya yang terkait dengan rencana realisasi PNBP. Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP10, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP10

Dengan telah tercapainya 100% realisasi PNBP BTP Surabaya, strategi selanjutnya diarahkan pada pemeliharaan capaian, penguatan tata kelola, optimalisasi potensi penerimaan, serta peningkatan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan KPKNL. Langkah tersebut dilakukan agar realisasi PNBP tetap terjaga sampai akhir tahun anggaran serta mendukung pengelolaan BMN yang efektif, transparan, dan akuntabel.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP10

Penyesuaian aktivitas dan anggaran **IKK BTP10** dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan anggaran PNBP sesuai ketentuan, penguatan pengelolaan BMN yang berpotensi menghasilkan penerimaan, peningkatan koordinasi dengan KPKNL dan Bagian Keuangan, serta pengendalian penggunaan anggaran

secara berkala. Dengan strategi tersebut, capaian realisasi PNBPN yang telah mencapai 100% dapat dipertahankan, sekaligus mendorong pemanfaatan PNBPN yang lebih efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BTP Kelas I Surabaya secara berkelanjutan.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP10

Telah dilakukan penempatan 1 pegawai ASN yang ditugaskan sebagai pejabat pengelola barang milik negara yang bertugas melakukan identifikasi BMN bongkaran yang akan dilelangkan. Serta telah ditetapkan tim SABMN sebanyak 2 pegawai ASN.

5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Meskipun saat ini belum dilakukan penyesuaian penilaian kearsipan, Namun BTP Surabaya tetap melakukan kegiatan kearsipan sepanjang tahun 2026.

Selain itu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP11, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP11

Dalam rangka pemenuhan target Nilai Kearsipan Tahun 2026, BTP Surabaya terus meningkatkan kualitas pengelolaan arsip melalui penataan arsip aktif dan inaktif secara menyeluruh, baik dokumen yang berada di kantor Balai maupun yang tersimpan di gudang arsip.

Selain penataan fisik arsip, BTP Surabaya juga mengoptimalkan pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai sarana pengelolaan arsip elektronik, mulai dari penciptaan, pengiriman, penyimpanan, hingga pengendalian arsip dinamis. Optimalisasi SRIKANDI dilakukan melalui peningkatan kepatuhan penggunaan aplikasi oleh seluruh unit kerja, pemantauan penerapan secara berkala, serta memastikan dokumen elektronik tersimpan secara tertib dan mudah ditelusuri.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kearsipan dan tindak lanjut rekomendasi perbaikan, penyempurnaan SOP kearsipan agar selaras dengan Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip (JRA), dan Tata Naskah Dinas, serta penguatan monitoring kepatuhan kearsipan pada seluruh unit kerja. Melalui strategi tersebut, diharapkan pengelolaan arsip di BTP Surabaya semakin berkualitas, mendukung transformasi digital administrasi

pemerintahan, serta meningkatkan nilai Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2026 secara berkelanjutan.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP11

Dalam rangka pemenuhan target IKK ini harus dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan prioritas dan ketersediaan anggaran melalui optimalisasi kegiatan prioritas kearsipan, efisiensi penggunaan anggaran, pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi SRIKANDI, serta penguatan monitoring dan evaluasi internal. Dengan strategi tersebut, kegiatan pengelolaan arsip aktif dan inaktif, pemenuhan data dukung pengawasan kearsipan, serta peningkatan kepatuhan unit kerja tetap dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien meskipun terdapat keterbatasan sumber daya. Hal ini diharapkan mampu mendukung peningkatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Surabaya Tahun 2026 secara berkelanjutan.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP11

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP11 yaitu sebanyak 2 pegawai yang ditugaskan pada Unit Ketatausahaan, 4 pegawai pada Unit Kehumasan, 4 pegawai pada Unit Kepegawaian dan 1 pegawai pada Unit Hukum.

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya terhadap kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Tata Kelola Yang Baik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 18 Perbandingan IKK BTP7 – IKK BTP11 dengan Nasional

Indikator Kinerja	Target 2026		Target TW II		Realisasi TW II		Capaian Kinerja TW II		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
IKK BTP7 Nilai AKIP BTP Surabaya	83,80	83,50	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Surabaya	-	12,50	-	-	-	-	-	-	-

Indikator Kinerja	Target 2026		Target TW II		Realisasi TW II		Capaian Kinerja TW II		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya	85,00	89,55	40,160	44,78	42,50	45,27	105,83	101,11	106,52
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya	1.338.269.645.000	200.000.000	487.808.032.342	-	616.621.864.829	129.432.579.842	126,41	100,00	20,99
IKK BTP 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya	-	69,5	-	-	-	-	-	-	-

*Sumber: diolah dari data internal Balai dan data Ditjen Perkeretaapian 2026

Dari ke-5 IKK yang terdapat dalam Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, yang dapat diperbandingkan adalah sebagai berikut:

- Capaian IKK BTP7 (Nilai AKIP) BTP Surabaya tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian dikarenakan belum ada penilaian.
- IKK BTP8 (Tingkat Penerapan Manajemen Risiko) tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian, karena di tingkat Ditjen Perkeretaapian belum ada penilaian.
- IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran (NKA), target Tahun 2026 yang ditetapkan BTP Surabaya sebesar 89,55, lebih tinggi dibanding target nasional DJKA sebesar 85,00. Pada Triwulan II, realisasi Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya mencapai 45,27, melampaui target Triwulan II sebesar 44,78 atau mencapai 101,11% dari target triwulanan. Sementara itu, capaian nasional DJKA sebesar 42,50 terhadap target 40,16, dengan tingkat capaian 105,83%. Jika dibandingkan dengan realisasi nasional, capaian BTP Surabaya berada pada 106,52%, yang menunjukkan bahwa kinerja anggaran BTP Surabaya lebih baik dibandingkan rata-rata capaian nasional pada periode yang sama. Hal ini mengindikasikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana dengan kualitas pengelolaan anggaran yang baik.
- Untuk capaian IKK BTP10 (PNBP), Target PNBP Tahun 2026 BTP Surabaya ditetapkan sebesar Rp200.000.000, sedangkan target nasional DJKA sebesar Rp1.338.269.645.000. Sampai dengan Triwulan II, realisasi PNBP BTP Surabaya sebesar Rp129.432.579.842, atau telah mencapai 100,00% terhadap target triwulanan yang ditetapkan. Sementara itu, realisasi nasional DJKA sebesar Rp616.621.864.829 terhadap target Triwulan II sebesar Rp487.808.032.342, dengan capaian 126,41%. Persentase realisasi BTP Surabaya terhadap realisasi nasional tercatat sebesar 20,99% yang

menunjukkan kontribusi PNPB BTP Surabaya terhadap total realisasi nasional masih relatif kecil. Meskipun demikian, pencapaian target triwulan II BTP Surabaya telah terpenuhi sepenuhnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

- IKK BTP11 (Nilai Pengawasan Kearsipan) tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian, karena di tingkat Ditjen Perkeretaapian belum ada penilaian.

2.2.6. EKAPITULASI PERBANDINGAN REALISASI KINERJA IKK

Rekapitulasi realisasi capaian kinerja seluruh Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terhadap target triwulan dan tahunan **selama tahun 2026** tergambar dalam tabel berikut:

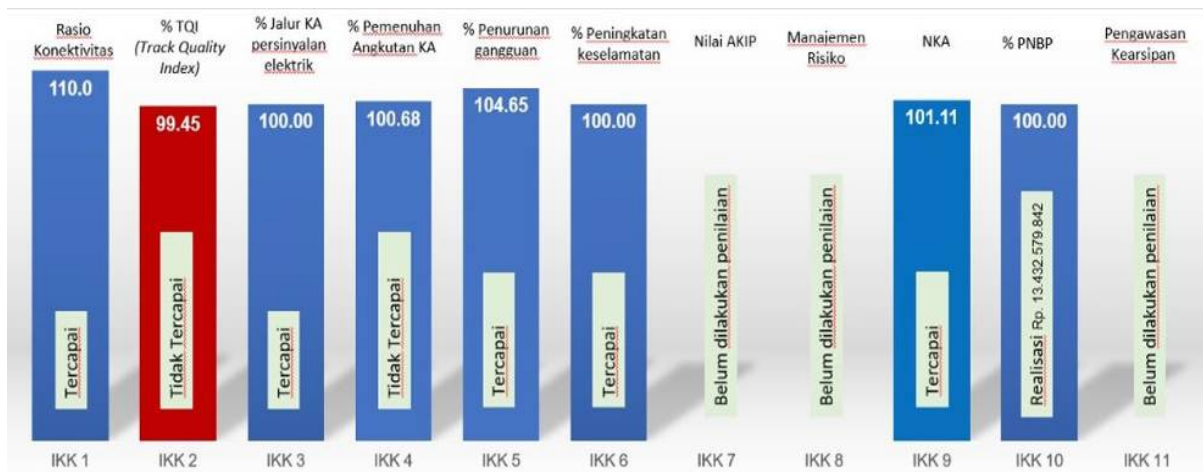
Tabel 2. 19 Rekapitulasi realisasi kinerja Tahun 2026 terhadap target triwulan dan tahunan

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rasio	0,36	0,09	0,18	0,27	0,36	0,10	0,22	-	-	116,08	118,78	-	-	59,39
IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	97,56	97,29	-	-	99,45	99,17	-	-	99,17
IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	-	-	100,00	100,00	-	-	100,00
IKK BTP4 Persentase Pemenuhan target angkutan KA	%	37,81	23,77	28,59	33,40	37,81	23,69	28,78	-	-	99,65	100,68	-	-	76,12
IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional	%	47,49	86,44	72,88	59,32	47,49	84,75	76,27	-	-	98,04	104,65	-	-	160,71

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang															
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100,00	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	-	-	100,00
IKK BTP7 Nilai AKIP	Nilai	83,50	-	-	-	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Nilai	12,50	-	-	-	12,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	89,55	22,38	44,78	67,16	89,55	21,04	45,27	-	-	93,98	101,11	-	-	50,55
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100,00	-	-	-	100	-	100	-	-	-	100	-	-	100,00
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	69,50	-	-	-	69,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (%)											101,95				93,24

*Sumber: diolah dari data money Tahun 2026 internal BTP Surabaya

Gambar 2. 73 Diagram Rekapitulasi Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026



2.3. DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Pada tanggal 10 Februari 2025, Presiden telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Dan guna pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029 tersebut, berikut dapat diuraikan bentuk dukungan dari BTP Surabaya sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2. 20 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

No	Indikator RPJMN	Satuan	Keterangan	Dukungan Btp Surabaya
1	Panjang jalur KA yang beroperasi	km	1.233,439	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Surabaya dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan Sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, perbandingan antara Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II (1.203,757 kmsp) dengan jalur KA keseluruhan yang beroperasi di Daop 7 Madiun, Daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember (1.233,439 kmsp) adalah sebesar 97,593% (baseline menggunakan data hasil TQI periode 3 Tahun 2025) TQI I dan II: 1.203,757 kmsp TQI III dan IV: 29,682 kmsp
2	Jalur KA yang dibangun	km	200,250	Jalur KA yang dibangun sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: jalur ganda di emplasemen Pucuk (250 msp), badan jalan jalur ganda KA Madiun-Kedungbanteng (38 kmsp) 2016: - 2017: - 2018: - 2019: jalur ganda Jombang - Madiun (86 kmsp); jalur ganda Madiun - Kedungbanteng (57 kmsp) 2020: jalur ganda Mojokerto - Jombang (24 kmsp) 2021: - 2022: - 2023: - 2024: jalur ganda Sepanjang - Mojokerto (33 kmsp) 2025: - TW I 2026 jalur ganda Wonokromo-Sepanjang (7 kmsp) namun terjadi efisiensi anggaran

				TW II 2026 jalur ganda Wonokromo-Sepanjang (7 kmsp) namun terjadi efisiensi anggaran
3	Jalur KA yang terkoneksi simpul transportasi dan koridor logistik	lokasi	16	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030</p> <p>Saat ini masih terdapat 16 wilayah dengan rencana keseluruhan berdasar RIPNAS 2030 adalah sebanyak 44 wilayah</p> <p>16 wilayah di BTP Surabaya yang telah terkoneksi dengan jalur KA</p> <p>12 wilayah di Jawa Timur yang telah terkoneksi dengan jalur KA yaitu: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tj. Perak</p> <p>4 wilayah di Sulawesi Selatan 1) Mamminasata, 2) Pangkep, 3) Kab Barru, 4) Pelabuhan Garongkong</p>
4	Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	km	-	<p>Realisasi anggaran IMO Tahun 2025 sebesar Rp.140.274.952.020,-</p> <p>Realisasi anggaran IMO Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp.41.682.500,-</p> <p>Realisasi anggaran IMO Triwulan II Tahun 2026 sebesar Rp.921.481.245,-</p>
5	Peningkatan Prasarana Kereta Api	km	157,3	<p>Peningkatan jalur KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015: peningkatan jalur KA lintas Surabaya - Banyuwangi (60,3 kmsp); peningkatan jalur KA lintas Surabaya - Bojonegoro (27 kmsp)</p> <p>2016: -</p> <p>2017: -</p> <p>2018: -</p> <p>2019: -</p> <p>2020: peningkatan jalur KA Malang - Sumberpucung (18 kmsp); peningkatan jalur KA Bangil - Probolinggo (35 kmsp)</p> <p>2021: -</p> <p>2022: -</p> <p>2023: -</p> <p>2024: -</p> <p>2025: peningkatan jalur KA Jember - Kalisat (17 kmsp)</p> <p>Triwulan I 2026: -</p> <p>Triwulan II 2026: -</p>

6	Penanganan Perlintasan Kereta Api	lokasi	28	<p>Penanganan perlintasan KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015: - 2016: - 2017: - 2018: - 2019: - 2020: - 2021: - 2022: - 2023: -</p> <p>2024: pembangunan 2 flyover di Krian dan di Kedinding, pembangunan 6 palang pintu perlintasan di lintas Mojokerto - Sepanjang 2025: Pembangunan 20 palang pintu perlintasan di lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat, terdapat juga pemberian rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang u/ Kota Malang, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Pasuruan Triwulan I 2026: - Triwulan II 2026: -</p>
7	Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	unit	-	<p>Peningkatan persinyalan dan telekomunikasi sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015: - 2016: - 2017: - 2018: - 2019: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Jombang-Madiun (86 kmsp); Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Madiun-Kedungbanteng (57 kmsp) 2020: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Jombang-Mojokerto (24 kmsp) 2021: - 2022: - 2023: - 2024: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Mojokerto-Sepanjang (33 kmsp) 2025: - Triwulan I 2026: Peningkatan system persinyalan dan telekomunikasi Lintas Bangil – Kertosono (terkena efisiensi anggaran) Triwulan II 2026: Peningkatan system persinyalan dan telekomunikasi Lintas Bangil – Kertosono (terkena efisiensi anggaran)</p>
8	Peningkatan Stasiun KA Antar Kota	unit	21	<p>Peningkatan stasiun KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015: 2016: 2017: 2018: 2019: Pembangunan 5 Stasiun antara Madiun-Kedungbanteng; Pembangunan 7 Stasiun antara Jombang-Madiun 2020: Pembangunan 3 Stasiun antara Mojokerto-Jombang 2021: 2022: 2023: 2024: Pembangunan 5 Stasiun antara Mojokerto-Sepanjang 2025: Pembangunan 1 Stasiun antara Jember-Kalisat Triwulan I 2026: - Triwulan II 2026: -</p>

9	Peningkatan Jembatan	unit	129	<p>Peningkatan jembatan sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015:</p> <p>2016:</p> <p>2017:</p> <p>2018:</p> <p>2019: pembangunan 40 unit jembatan antara Madiun-Kedungbanteng; pembangunan 61 unit jembatan antara Jombang-Madiun</p> <p>2020: pembangunan 12 unit jembatan Mojokerto - Jombang</p> <p>2021:</p> <p>2022: Peningkatan jembatan BH 374 Bayeman</p> <p>2023:</p> <p>2024: pembangunan 11 jembatan antara Mojokerto - Sepanjang</p> <p>2025: peningkatan 2 unit jembatan antara Jember-Kalisat (BH 307 dan BH 312); Peningkatan jembatan BH 613 Segmen Kras-Ngadiluwih dan BH 275 Segmen Temuguruh-Singojuruh</p> <p>Triwulan I 2026: Peningkatan 2 Unit jembatan BH 397 KM 96+35 antara stasiun kesamben – stasiun wlingi dan BH 537 KM 133 +723 antara stasiun Blitar – Stasiun rejotangan (terkena efisiensi anggaran)</p> <p>Triwulan II 2026: Peningkatan 2 Unit jembatan BH 397 KM 96+35 antara stasiun kesamben – stasiun wlingi dan BH 537 KM 133 +723 antara stasiun Blitar – Stasiun rejotangan (terkena efisiensi anggaran)</p>
10	Peningkatan Terowongan	unit	-	-
11	Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	lokasi	1	<p>Penanganan rawan bencana di jalur KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>2015:</p> <p>2016:</p> <p>2017:</p> <p>2018:</p> <p>2019:</p> <p>2020: Penanganan Daerah Rawan Bencana pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Bangil - Probolinggo (35 kmsp)</p> <p>2021:</p> <p>2022:</p> <p>2023:</p> <p>2024:</p> <p>2025:</p> <p>Triwulan I 2026: -</p> <p>Triwulan II 2026: -</p>
12	Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	kegiatan	-	-
13	Layanan Perintis Kereta Api	lintas	-	-
14	Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas Kereta Api	dokumen/ kegiatan	-	-
15	Jaringan KA Perkotaan Dibangun	km	1038,335	Terdapat 203,304 Kmsp yang tidak terlayani KA perkotaan di wilayah kerja BTP Kelas I Surabaya, yaitu antaran stasiun madiun - Kertosono (68,895Kmsp) dan antara Stasiun Pasuruan - Jember (134,304 Kmsp)
16	Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	km	-	-
17	Layanan KA Perkotaan Perintis	lintas	-	-
18	Stasiun KA Perkotaan yang Ditingkatkan	unit	4	Stasiun Tarik, Stasiun Kedinding, Stasiun Krian, Stasiun Boharan. Ke-4 stasiun tersebut merupakan bagian dari kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto-Sepanjang Tahun 2021-2024

19	KA Perkotaan yang dikembangkan	lokasi	8	Terdapat 8 KA Perkotaan yang melayani wilayah kerja BTP Kelas I Surabaya: CL Dhoho (lintas pelayanan;SB-KTS-BL-SB); CL Penataran (lintas pelayanan;SB-KTS-BL-ML); CL Blorasura (lintas pelayanan; CU-SBI); CL Arjonegoro (lintas Pelayanan;BJ-BBT-SBI-SD); CL Supas (lintas pelayanan; SB-PB); CL Jenggala (linas pelayanan;BBT-MR-IDO-SBI-SDA); Pandanwangi (lintas pelayanan;JR-KTG); Arjuno Ekspres (lintas pelayanan;SGU-ML)
20	Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	dokumen/ kegiatan	-	-

*Sumber: data internal prasarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan BTP Surabaya yang telah diolah

2.4. CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

1. Berdasarkan Surat Sekretaris Ditjen Perkeretaapian Nomor UM.006/2/8/K1/DJKA/2026 tanggal 2 Juni 2026 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026, BTP Surabaya berada di urutan ke-1 untuk kategori Rata-Rata Kepatuhan Pelaporan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan nilai 96% yang diperoleh dari pemenuhan laporan kinerja 100% dan kepatuhan pemanfaatan aplikasi kinerja (92%).

Tabel 2. 21 Evaluasi Kepatuhan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	100,00	92,00	96,00
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	96,75	95,00	95,88
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	93,50	96,00	94,75
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	96,88	92,00	94,44
5	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	91,13	96,00	93,57
6	Balai Pengelola KA Ringan Sumatera Selatan	96,13	90,00	93,07
7	Balai Pengujian Perkeretaapian	93,88	91,40	92,64
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	96,50	86,67	91,59
9	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	87,88	87,34	87,61
10	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	78,88	96,00	87,44
11	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	84,75	88,00	86,38
12	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	79,50	87,34	83,42
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	74,88	91,67	83,28
14	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	79,50	85,34	82,42
15	Balai Perawatan Perkeretaapian	62,75	86,67	74,71

Sumber: Surat Sekretaris Ditjen Perkeretaapian tanggal 2 Juni 2026

2. Berdasarkan Surat yang sama sebagaimana poin 1 di atas, BTP Surabaya berada di urutan ke-2 untuk rata-rata capaian kinerja triwulan I di lingkungan Ditjen Perkeretaapian sebesar 103,16%

Tabel 2. 22 Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 (%)
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	103,34%
2	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	103,16%
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	102,80%
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	102,58%
5	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	101,85%

Sumber: Surat Sekretaris Ditjen Perkeretaapian tanggal 2 Juni 2026

Keberhasilan dalam pencapaian ke-2 kategori tersebut tetap didukung dengan upaya yang telah dilakukan oleh BTP Surabaya untuk melaksanakan evaluasi dan rekomendasi yang telah diberikan oleh Ditjen Perkeretaapian. Dimana hal ini bertujuan agar pelaporan capaian yang disusun pada periode mendatang dapat semakin baik lagi, lebih transparan, akuntabel dan terukur, serta berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana amanah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan juga berdasarkan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2025-2029.

2.5. REALISASI ANGGARAN

ALOKASI TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Dalam proses pelaksanaan kegiatan triwulan II Tahun 2026, sebagian besar kegiatan mengalami efisiensi anggaran sehingga terblokir dan telah diusulkan untuk dirop dalam pagu DIPA, Dimana hingga triwulan 2 tahun 2026 telah dilakukan revisi hingga 7 kali, sehingga nilai pelaksanaan sebagian besar dibawah pagu kegiatan yang direncanakan. Terkait hal ini tentunya terdapat efisien anggaran, karena dengan hasil pekerjaan yang sama dapat diselesaikan dengan anggaran yang lebih kecil.

Terhitung sejak tanggal 15 Februari 2026 hingga 30 Juni 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya melakukan revisi DIPA sebanyak 7 kali. Adapun pagu anggaran dan realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2026 sesuai dengan klasifikasi jenis belanja, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 23 Realisasi Anggaran Unit Kerja

No	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK Awal	Pagu Revisi Terakhir	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	18.080.563.000	18.080.563.000	9.364.547.929	51,79%	8.716.015.071	48,21%
2.	Belanja Barang RM:	280.661.083.000	276.327.716.000	6.885.486.849	2,49%	269.442.229.151	97,51%
	a. Belanja Barang	18.014.154.000	13.830.793.000	5.924.055.604	42,83%	7.906.737.396	57,17%
	b. Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	850.000.000	709.144.000			709.144.000	100,00%
	c. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	200.000.000	200.000.000			200.000.000	100,00%
	d. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian (IMO)	255.872.154.000	255.863.004.000	879.798.745	0,34%	254.983.205.255	99,66%
	e. Jasa Konsultan Pengawasan IMO	5.103.388.000	5.103.388.000	41.682.500	0,82%	5.061.705.500	99,18%
	f. Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa)	621.387.000	621.387.000	39.950.000	6,43%	581.437.000	93,57%
3	Belanja Modal						
	a. Rupiah Murni	204.428.258.000	26.294.195.000	212.714.950	0,81%	26.081.480.050	99,19%
	b. SBSN	-	-	-	-	-	-
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	503.169.904.000	320.702.474.000	16.462.749.728	5,13%	304.239.724.272	94,87%

Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DIPA dan Lapbul)

Selanjutnya dapat dijelaskan rincian anggaran dan realisasinya untuk masing-masing sasaran / kegiatan Per Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2. 24 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	SK BTP1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	3.403.673.000	2.708.274.000	141.027.970	5,21%	2.567.246.030	94,79%
		6. DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	950.000.000	608.000.000	-	0,00%	608.000.000	100,00%
		7. Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	1.425.000.000	1.425.000.000	-	-	-	0,00%
		8. Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	475.000.000	395.200.000	-	-	395.200.000	100,00%
		9. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	367.454.000	231.954.000	92.956.270	40,08%	138.997.730	59,92%
		10. Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	186.219.000	48.120.000	48.071.700	-	48.300	0,10%
2	SK BTP2 Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik	IKK BTP2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	137.763.363.000	26.228.920.000	625.573.780	2,39%	25.603.346.220	99,68%
		1. Pengadaan dan Penertiban Lahan	24.600.000.000	24.459.144.000	96.781.000	0,40%	24.362.363.000	99,60%
		2. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	66.500.000.000	-	-	0,00%	-	0,00%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	Perkeretaapian Kelas I Surabaya	3. Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	44.671.508.000	-	-	0,00%	-	0,00%
		4. Sertifikasi/Uji Riksa	621.387.000	621.387.000	39.950.000	6,43%	581.437.000	93,57%
		5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	1.126.754.000	1.126.754.000	475.624.180	42,21%	651.129.820	57,79%
		6. Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	243.714.000	21.635.000	13.218.600	61,10%	8.416.400	38,90%
		IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	66.746.013.000	41.928.000	33.508.000	79,92%	8.420.000	20,08%
		2. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian						
3	SK BTP3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	774.752.000	412.001.000	300.883.400	30,34%	111.117.600	26,97%
		10. Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	126.300.000	97.243.000	96.098.700	98,82%	1.144.300	1,18%
		11. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	129.447.000	146.606.000	126.442.800	86,25%	20.163.200	13,75%
		12. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	93.977.000	33.100.000	-	0,00%	33.100.000	100,00%
		13. Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	139.813.000	7.797.000	6.696.900	85,89%	1.100.100	14,11%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		14. Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	64.005.000	200.000	-	0,00%	200.000	100,00%
		15. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	96.493.000	71.756.000	71.645.000	99,85%	111.000	0,15%
		16. Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	124.717.000	55.299.000	-	0,00%	55.299.000	100,00%
		17. Pemenuhan target angkutan penumpang	-	-	-	-	-	-
		18. Pemenuhan target angkutan barang	-	-	-	-	-	-
		IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	39.538.000	14.537.000	-	0,00%	14.537.000	100,00%
		2. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana						
4	SK BTP4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	262.242.655.000	261.627.705.000	1.286.188.595	0,13%	260.341.516.405	0,00%
		9. Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	260.975.542.000	260.966.392.000	921.481.245	0,35%	260.044.910.755	99,65%
		10. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	200.000.000	200.000.000	-	-	200.000.000	100,00%
		11. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	136.299.000	67.425.000	42.728.500	63,37%	24.696.500	36,63%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		12. Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	158.882.000	120.413.000	119.436.550	99,19%	976.450	0,81%
		13. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	323.735.000	57.812.000	30.897.000	53,44%	26.915.000	46,56%
		14. Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	38.747.000	13.747.000	-	-	13.747.000	100,00%
		15. Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	235.740.000	138.241.000	109.530.300	79,23%	28.710.700	20,77%
		16. Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	173.710.000	63.675.000	62.115.000	97,55%	1.560.000	2,45%
5	SK BTP5 Terwujudnya KUALITAS TATA KELOLA yang baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP	208.855.000	58.068.000	39.956.700	17,97%	18.111.300	31,19%
		3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	112,115,000	19.132.000	7,930,500	41,45%	11.201.500	58,55%
		4. Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	96,740,000	38.936.000	32,026,200	82,26%	6.909.800	17,74%
		IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	135.037.000	45.285.000	16.709.600	12,37%	28.575.400	63,10%
		2. Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko						
		IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	31.215.376.000	29.041.297.000	13.504.086.283	18,38%	15.537.210.717	53,50%
		6. Layanan Dukungan Manajemen Internal	30.510.753.000	28.708.403.000	13.338.179.133	18,65%	15.370.223.867	53,54%
		7. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	51.152.000	20.863.000	11.667.000	55,92%	9.196.000	44,08%
		8. Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	158.621.000	62.936.000	38.306.200	60,87%	24.629.800	39,13%
		9. Medical checkup	338.100.000	133.100.000		0,00%	133.100.000	100%
		10. Pengadaan Laptop	156.750.000	115.995.000	115.933.950	99,95%	61.050	0,05%
		IKK BTP10	64.410.000	50.056.000	32.207.600	64,34%	17.848.400	35,66%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			DIPA Direktif Presiden	DIPA Rev 7	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)						
		2. Tim SABMN						
		IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	576.232.000	488.940.000	482.607.800	98,70%	6.332.200	1,30%
		2. Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat						
TOTAL			503.169.904.000	320.702.474.000	16.462.749.728	5,13%	43.898.207.867	13,69%

Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DIPA dan Lapbul)



2.6. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (SDM DAN ANGGARAN)

ANALISIS EFISIENSI SDM

Efisiensi SDM dilakukan dengan membandingkan ketersediaan pegawai saat ini, baik dilihat dari komposisi golongan/kepangkatan dan dilihat dari pendidikan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pemenuhan target IKK tahun 2026, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan / Kepangkatan.

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, berjumlah 152 (seratus lima puluh dua) orang, terdiri dari 115 (serratus lima belas) orang status PNS, 36 (tiga puluh enam) orang status PPPK, dan 1 (satu) orang status PPPK Paruh Waktu. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 25 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI (%)
1	PNS Golongan IV	9	5,92%
2	PNS Golongan III	37	24,34%
3	PNS Golongan II	69	45,39%
4	PPPK	36	23,68%
5	PPPK Paruh Waktu	1	0,66%
TOTAL		152	100%

**Sumber:diolah dari data internal Balai 2026(DUK) dan ABK*

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Selain komposisi berdasarkan golongan/kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 2. 26 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI (%)
1	Pasca Sarjana (S2)	13	8,55%
2	Sarjana (S1) / D4	54	35,53%
3	Sarjana Muda / D3	79	51,97%
4	Ahli Muda / D1	2	1,32%
5	SLTA / Sederajat	4	2,63%
Jumlah		152	100%

**Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DUK) dan ABK*

Dari perbandingan komposisi pegawai berdasarkan golongan/kepangkatan dan pendidikan di atas, terdapat total 152 ASN (115 PNS, 36 PPPK, 1 PPPK Paruh Waktu) yang telah ditempatkan sesuai kebutuhan Balai sebagaimana Perubahan Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor SK-BTP-SBY 49 Tahun 2026 tanggal 01 Juli 2026 tentang Struktur Organisasi, Tupoksi Serta Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

Dengan menggunakan rumus Efisiensi SDM ini:

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output aktual}}{\text{Target output}} \right) \times 100\%$$

maka efisiensi tersebut dapat diuraikan dalam matrik sebagai berikut:

Tabel 2. 27 Analisis Efisiensi SDM

IKK	SATUAN	TARGET TW 2	OUTPUT	SDM TERSEDIA	ABK	NILAI EFISIENSI %
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,18	0,22	6	26	28,21%
IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	97,29	84	127	66,38%
IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,90	7	18	38,89%
IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	28,59	28,78	16	28	56,27%
IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	72,88	76,27	6	10	62,79%
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100	100	9	17	52,94%
IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50	-	3	10	Belum bisa dihitung
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	12,5	-	3	20	Belum bisa dihitung
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	44,48	45,27	10	15	67,40%
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100	-	4	7	Belum bisa dihitung
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50	-	3	10	Belum bisa dihitung
TOTAL				152	288	

Sumber: diolah dari data internal Balai 2026(DUK) dan ABK

Dengan penempatan pegawai-pegawai tersebut, dirasa saat ini **MASIH CUKUP EFISIEN** jika dilihat dari pencapaian target IKK sampai dengan triwulan 2 yang secara keseluruhan mencapai 105,19%.

ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN

Dalam perhitungan efisiensi ini dilakukan terhadap kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan 2 dengan perhitungan formulasi adalah alokasi anggaran dikali dengan capaian RO lalu dikurangi dengan realisasi anggaran, selanjutnya dibagi dengan alokasi anggaran itu sendiri dan dikalikan 100%, dengan komposisi anggaran berdasarkan DIPA Revisi ke-7.

Penyerapan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 16.462.749,728- dengan persentase sebesar **5,13%**. Pada triwulan 2 terdapat kebijakan Presiden untuk dilakukan efisiensi hampir seluruh anggaran, namun demikian BTP Surabaya tetap berusaha melaksanakan kegiatan tugas dan fungsinya untuk memenuhi target IKK yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Terdapat beberapa anggaran kegiatan yang belum bisa diserap dan dilaksanakan sebagai akibat dari efisiensi dan pemblokiran tersebut, sehingga BTP Surabaya akan mengusulkan kepada Dirjen Perkeretaapian untuk menyampaikan pengembalian anggaran yang berpotensi tidak terserap, namun juga akan diusulkan kegiatan-kegiatan baru yang dibutuhkan guna mendukung kinerja dan capaian BTP Surabaya.

Berikut analisis efisiensi anggarannya dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 28 Analisis Efisiensi Anggaran

NO	RO	Persentase Capaian RO Per RO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO)- RARO
1	2	3	4	5	(6) = (4) x (3)	(7) = (6) - (5)
1	Infrastruktur Perkeretaapian	30,00%	Rp24.459.144.000	Rp96.781.000	Rp7.337.743.200	Rp7.240.962.200
2	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	2,00%	Rp200.000.000	Rp0	Rp4.000.000	Rp4.000.000
3	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	2,00%	Rp5.724.775.000	Rp81.632.500	Rp114.495.500	Rp32.863.000
4	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	2,00%	Rp5.724.775.000	Rp81.632.500	Rp114.495.500	Rp32.863.000
5	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	5,00%	Rp255.863.004.000	Rp879.798.745	Rp12.793.150.200	Rp11.913.351.455
6	Rancangan Rinci (Detailed Design/Engineering Design)	15,00%	Rp2.428.200.000	Rp0	Rp364.230.000	Rp364.230.000

NO	RO	Persentase Capaian RO Per RO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO)-RARO
1	2	3	4	5	(6) = (4) x (3)	(7) = (6) - (5)
7	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (tusi sdm)	15,00%	Rp1.259.854.000	Rp475.624.180	Rp188.978.100	-Rp286.646.080
8	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0,00%	Rp5.352.117.000	Rp1.765.980.494	Rp0	-Rp1.765.980.494
9	Layanan Perkantoran	24,99%	Rp23.341.649.000	Rp11.572.201.311	Rp5.833.078.085	-Rp5.739.123.226
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24,99%	Rp1.315.809.000	Rp902.081.120	Rp328.820.669	-Rp573.260.451
11	Layanan Manajemen Keuangan	24,99%	Rp152.987.000	Rp90.111.300	Rp38.231.451	-Rp51.879.849
12	Layanan Reformasi Kinerja	24,99%	Rp488.940.000	Rp482.607.800	Rp122.186.106	-Rp360.421.694
13	Layanan Reformasi Kinerja	24,99%	Rp488.940.000	Rp482.607.800	Rp122.186.106	-Rp360.421.694
14	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100,00%	Rp115.995.000	Rp115.933.950	Rp115.995.000	Rp61.050
	Jumlah		Rp326.916.189.004	Rp17.026.992.705	Rp27.477.589.918	Rp10.450.597.218
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum(Alokasi\ Anggaran\ RO \times Capaian\ RO) - Realisasi\ Anggaran\ RO}{\sum(Alokasi\ Anggaran\ RO)} \times 100\%$						3,20%

BAB III PENUTUP

3.1. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LCK TRIWULAN I TAHUN 2026

Sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan dalam BAB II dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya ini, terdapat beberapa Indikator Kinerja yang berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, namun juga terdapat beberapa Indikator Kinerja yang belum mencapai target dan terdapat Indikator Kinerja yang menjadi anomali.

Dari 11 (sebelas) IKK Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tersebut, realisasi capaian kinerja Balai mencapai 101,95% Dimana terdapat 2 IKK yang belum mencapai target namun masih dalam kategori on the right track dan terdapat 2 IKK yang mengalami anomaly, dan terdapat 3 IKK yang belum dilakukan penilaian. Berdasarkan realisasi capaian tersebut selanjutnya telah dilakukan evaluasi termasuk Analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKK serta diberikan rekomendasi perbaikan agar pada periode berikutnya (triwulan 3 tahun 2026) dapat lebih baik lagi.

Di bawah ini dijabarkan tabel mengenai tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terhadap rekomendasi perbaikan yang tertuang dalam dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026.

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut TW II 2026	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan koordinasi dengan berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal guna memastikan target 2026 tetap tercapai. Dan juga melakukan monitoring terhadap realisasi perjalanan KA (termasuk di wilayah Sulawesi Selatan)	Telah dilakukan koordinasi dengan berbagai stakeholder, baik internal (Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, dan K/L lainnya) maupun eksternal (Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Jatim, Pemerintah Daerah Jawa Timur, PT KAI, Pemohon perizinan pemanfaatan prasarana perkeretaapian. Dan juga dilakukan koordinasi dengan BPKASS guna memastikan data yang dibutuhkan dalam mencapai target dari IKK 1	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana dan LLAKA/ Kabalai
IKK BTP2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	Guna menjaga, mempertahankan dan meningkatkan realisasi dari nilai TQI yang termasuk kategori 1 dan 2, dapat melakukan identifikasi program yang akan dilakukan pada jalur yang belum memenuhi TQI kategori 1 dan 2	Telah dilakukan perencanaan terhadap Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai dari TQI kategori 1 dan 2, diantaranya yaitu; melakukan pengujian terhadap jalur dan jembatan yang telah selesai dibangun.	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	Melakukan pengawasan terhadap fasilitas operasi KA yang ada di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.	Selama triwulan II telah dilakukan monitoring kondisi eksisting dan pengujian fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK BTP4 Pemenuhan target	Melakukan pemantauan terhadap realisasi Angkutan Kereta Api	Pada triwulan II juga telah dilaksanakan Kegiatan Ramp Check Kelengkapan	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi LLAKA/

angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	(Penumpang dan Barang) agar memastikan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat terealisasi pada Triwulan 4	Standar Pelayanan Minimum (SPM) Stasiun Takalasi, Stasiun Mangkoso, dan Stasiun Pallanro, hal ini dilakukan guna menunjang kesiapan kesiapan prasarana perjalanan KA.		Kabalai
IKK BTP5 Persentase Penurunan Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Tetap melakukan koordinasi dan berkolaborasi baik dengan PT KAI maupun Pemerintah Kota/Kabupaten dan Pemerintah Daerah Jawa Timur untuk menangani perlintasan sebidang	Selama triwulan II kolaborasi antara BTP Kelas I Surabaya dan Pemerintah daerah di Jawa Timur telah menghasilkan berbagai rekomendasi terhadap perlintasan yang ada di Jawa Timur (Penutupan, maupun Peningkatan)	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Sarkes/ Kabalai
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	Tetap melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan Perkeretaapian agar mencapai target yaitu zero accident	Selama triwulan II telah dilakukan kegiatan rutin bulanan yaitu melakukan update terkait data IPBR dan mengikuti kegiatan pengawasan masa berlaku sertifikasi sarana,	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Sarkes/ Kabalai
IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang akan dilaksanakan, dan juga melakukan kegiatan rutin setiap bulannya.	Pada triwulan II telah dilakukan penilaian mandiri SAKIP dan diperoleh nilai sementara sebesar 82,70. Hal ini dipengaruhi adanya anomali yang terjadi pada IKK BTP Surabaya	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dan melakukan kegiatan rutin terhadap Manajemen Risiko	Pada triwulan II telah dilakukan penilaian mandiri Manajemen Risiko tahun 2026 dan didapati hasil penilaian sementara sebesar 18.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya)	Berkoordinasi dengan KPPN guna pengisian aplikasi SAKTI dalam hal penginputan terhadap Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Selama triwulan II telah dilakukan koordinasi dengan KPPN sehingga dapat menyelesaikan pengisian aplikasi sakti guna pengisian Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi sakti. Dan sedang dilakukan	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran kegiatan dan melakukan persiapan untuk melakukan penghapusan melalui skema lelang	Pada triwulan II telah terdapat realisasi dalam hal PNBP yang berasal dari denda pekerjaan peningkatan Jalur KA Jember-Kalisat dan pengembalian IMO.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan inventarisir terhadap arsip baik aktif maupun inaktif yang ada di kantor balai maupun Gudang bangil, agar mempersiapkan penilaian arsip yang akan dilakukan.	Selama Triwulan II telah dilakukan inventaris terhadap arsip aktif maupun inaktif pada kantor induk balai.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Sumber: Data Monev Renaksi TW II 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

UPAYA PERUBAHAN DALAM BUDAYA KINERJA

Pelaksanaan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi yang rutin dilakukan setiap tahun oleh Balai secara tidak langsung mendorong peningkatan kesadaran moral serta tanggung jawab atas jabatan yang diemban, sehingga setiap pihak berupaya memberikan kinerja terbaik dan merealisasikan komitmen yang telah ditetapkan. Selain itu, kewajiban penyusunan dokumen LMCK menuntut instansi untuk mulai bertransformasi menjadi lebih akuntabel, baik dalam pelaksanaan program maupun dalam proses pelaporannya. Kondisi ini memicu perubahan pola kerja dan kebiasaan, mulai dari tingkat pimpinan hingga pelaksana, agar dapat bersama-sama mencapai target dan program yang telah direncanakan sejak awal tahun.

Selama triwulan II tahun 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya juga telah menerapkan sejumlah perubahan dalam budaya kinerja, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Perubahan Budaya Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2026

No	Informasi Budaya Kinerja (Semula)	Informasi Budaya Kinerja (Menjadi)	Keterangan
1	Perubahan budaya kinerja tentang Pelaksanaan Tugas Kedinasan Pegawai pada kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Telah dilakukan Penyesuaian Pelaksanaan Tugas Kedinasan Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya menjadi WFH/WFO	 <p>Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tentang Perubahan Budaya Kinerja. Dokumen ini berisi informasi mengenai perubahan budaya kinerja yang berlaku di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, termasuk tentang pelaksanaan tugas kedinasan pegawai.</p>
2	Perubahan budaya kinerja pada DMS (Document Monitoring System) pada aplikasi MyASN	Selama Triwulan II ini telah dilakukan penyuluhan terkait pemenuhan nilai DMS pada setiap pegawai	 <p>Tabel Monitoring Sistem (DMS) yang menunjukkan data kinerja pegawai. Tabel ini berisi informasi mengenai nilai DMS yang harus dipenuhi oleh setiap pegawai selama periode triwulan II tahun 2026.</p>

3.2. KESIMPULAN

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan program kerja dan kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama periode Januari hingga Maret 2026, yang disusun berdasarkan kepada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Penetapan Target Indikator Kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 162 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- c. Perjanjian Kinerja Tahun 2026, termasuk Rencana Aksi;
- d. Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian (KP DJKA 144 Tahun 2025) dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK-BTP SBY 47 Tahun 2025).

Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dibagi menjadi 5 (lima) Sasaran Kegiatan, Sasaran Kegiatan tersebut meliputi:

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK1): Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
2. Sasaran Kegiatan Kedua (SK2): Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
3. Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3): Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
4. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4): Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
5. Sasaran Kegiatan Kelima (SK5): Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,

Sedangkan untuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terdapat 11 (sebelas) IKK yaitu:

1. IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
2. IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2,
3. IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik,
4. IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,

5. IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang,
6. IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
7. IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
8. IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
9. IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
10. IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
11. KK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Adapun rekapitulasi capaian kinerja (11 IKK) BTP Kelas I Surabaya triwulan I tahun 2026 jika dirata-rata adalah sebesar 103,34% yang secara ringkas tergambar pada table berikut:

Tabel 3. 3 Evaluasi Capaian Triwulan II Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2026	Target TW II 2026	Realisasi TW II 2026	Capaian Kinerja (%)
SK1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,36	0,18	0,22	110
SK2 Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	98,10	97,29	99,17
	IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,90	37,90	100
SK3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,81	28,59	28,78	100,68
	IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	78,88	76,27	104,65
SK4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai	IKK BTP6 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik	%	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2026	Target TW II 2026	Realisasi TW II 2026	Capaian Kinerja (%)
Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Perkeretaapian Kelas I Surabaya					
SK5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50	-	-	-
	IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	12,50	-	-	-
	IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	89,55	44,78	45,27	101,11
	IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100 (200.000.000)	-	Rp. 129.432.579. 842,-	100
	IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50	-	-	-

Sumber: Nota dinas terkait capaian kinerja TW II Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Adapun kegiatan pembangunan dan pengadaan lahan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya meliputi:

1. 3 Kegiatan Pembangunan sudah tidak ada dalam DIPA TA. 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
 - a. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo – Sepanjang
 - b. Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan
 - c. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono

3.3. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka memaksimalkan capaian kinerja Balai tentu perlu adanya dukungan dengan memaksimalkan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya serta termasuk inovasi didalamnya.

Beberapa saran/rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya dapat tercapai adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rekomendasi Periode Selanjutnya

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, senantiasa dilaksanakan secara berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Tahun 2026. Selain itu, pemantauan terhadap realisasi perjalanan kereta api juga terus dilakukan secara berkala, termasuk terhadap penyelenggaraan perjalanan kereta api di wilayah Sulawesi Selatan, guna memastikan pelaksanaan operasional berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Target IKK diusulkan untuk direvisi melalui mekanisme Renacana Aksi (Renaksi)/Perjanjian Kinerja (PK), karena realisasi perjalanan KA telah melebihi prognosa dan mengalami anomali bila tidak disesuaikan (capaian lebih dari 110%)	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana dan Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK2 Jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	Dalam rangka menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan realisasi nilai Track Quality Index (TQI) yang berada pada Kategori 1 dan Kategori 2, perlu dilakukan identifikasi terhadap program penanganan yang akan dilaksanakan pada jalur kereta api yang belum memenuhi kriteria TQI Kategori 1 dan Kategori 2 pada periode selanjutnya. Koordinasi dengan Direktorat Prasarana dan Operator dalam rangka monitoring TQI TW2 2026	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	Pengawasan terhadap fasilitas operasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya perlu terus dilaksanakan secara berkesinambungan guna memastikan pemenuhan standar keselamatan, keandalan, dan kelancaran operasional perjalanan kereta api.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Pemantauan terhadap realisasi angkutan kereta api, yang meliputi angkutan penumpang dan barang, perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memastikan pencapaian target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Koordinasi dan sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), pemerintah kabupaten/kota, serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu terus ditingkatkan guna mendukung percepatan penanganan perlintasan sebidang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Sarkes/ Kabalai
IKK6 Tingkat Keselamatan	Pelaksanaan program dan kegiatan di bidang keselamatan	Triwulan 3	Seksi Sarkes,

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	perkeretaapian perlu terus dioptimalkan secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian target zero accident serta meningkatkan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian.	Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK7 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang telah dilaksanakan, dan juga melakukan kegiatan rutin setiap bulannya.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dan melakukan kegiatan rutin terhadap Manajemen Risiko	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) perlu terus dilaksanakan untuk mendukung proses pengisian aplikasi SAKTI, khususnya dalam pelaksanaan penginputan data Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran kegiatan yang dapat dilakukan penghapusan guna meningkatkan realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Target IKK yang tertuang dalam rencana aksi diusulkan untuk direvisi, karena realisasi PNBP sudah melebihi target dan mengalami anomali bila tidak disesuaikan (capaian lebih dari 110%)	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Inventarisasi terhadap arsip aktif dan arsip inaktif yang tersimpan di kantor Balai maupun Gudang Bangil perlu terus dilaksanakan secara sistematis guna mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Sumber: Data Money Renaksi TW II 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Rekomendasi tersebut menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan 3 Tahun 2026, dan diharapkan dapat terealisasi dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta untuk memenuhi bahkan meningkatkan capaian kinerja Tahun 2026. Dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Capaian Kinerja Triwulan III (LCK) Tahun 2026.

LAMPIRAN 1
PERJANJIAN KINERJA (PK) DAN RENCANA AKSI
TAHUN 2026



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DENNY MICHELS ADLAN**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Pihak Pertama,

DENNY MICHELS ADLAN
NIP 197902052006041002

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,36
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	%	98,10
		Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	%	37,90
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,81
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	12,50
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	89,55
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS

- a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN EFEKTIF

Rp.	466.918.437.000
Rp.	2.850.000.000
Rp.	202.271.508.000
Rp.	261.796.929.000
Rp.	36.251.467.000
Rp.	1.464.854.000
Rp.	34.629.863.000
Rp.	156.750.000
Rp.	503.169.904.000

Disetujui,

Jakarta, Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SURABAYA



ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023



DENNY MICHEL'S ADLAN
NIP 197902052006041002

RENCANA AKSI TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

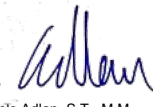
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1			
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0,36	-	-	-	0,03	0,06	0,09	0,12	0,15	0,18	0,21	0,24	0,27	0,30	0,33	0,36	3.403.673.000	Rumus: Perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara,Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Realisasi 2025: - terdapat 16 wilayah dari total 44 wilayah yang terhubung jaringan jalur KA - perjalanan KA sebanyak 117.318 Program 2026: - Tidak ada keg pembangunan yang bersifat konektivitas - Perjalanan KA berdasarkan Gapeka: KA pnp jlm: 83.950 KA brg jlm: 13.872 (tidak jalan saat tanggal merah) KA pnp ss: 2.184 Total: 100.006 perjalanan KA/tahun (tidak dapat menghitung KA yg sifatnya fakultatif)		1. Kasi Prasarana 2. Kasi LLAKA 3. PPK Rentek 4. PPK Lahan
				1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750 J	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	950.000.000	Kegiatan Satker Rentek		
				2	Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	1.425.000.000	Kegiatan Satker Rentek		
				3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	475.000.000	Kegiatan Satker Lahan		
				4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	367.454.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA		
				4	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	186.219.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana		
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98,10	-	-	-	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	137.763.363.000	Rumus: Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut. Realisasi 2025: jalur ka yang masuk kategori TQI 1 dan 2 sepanjang 1203,666 kmsp dari keseluruhan jalur KA jalur yang beroperasi sepanjang 1233,439 kmsp (berdasarkan perhitungan TQI Periode III Tahun 2025) Program 2026: Jalur KA yang masuk kategori TQI 1 dan 2 ditargetkan sepanjang 1210 kmsp dari jalur KA sepanjang 1233,439 kmsp yang beroperasi		1. Kasi Prasarana 2. Para Korsatpel 3. PPK JGWS 4. PPK Peningkatan Jembatan 5. PPK Lahan	
				1	Pengadaan dan Penerbitan Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	24.600.000.000	Kegiatan Satker Lahan Meliputi 2 kegiatan yaitu: - Pengadaan dan Penerbitan Lahan di Emplasemen Wonokromo - Sertifikasi dan Pengamanan Aset		
				2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km/sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,33%	12,66%	19,00	66.500.000.000	Kegiatan Satker JGWS - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2028 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 350.000.000.000		
				3	Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	0,00	0,00	0,00	4,22	8,44	12,67	16,89	21,11	25,33	29,56	33,78	38,00	44.671.508.000	Kegiatan Satker Peningkatan Jembatan - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2027 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 117.557.120.000		
				4	Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	621.387.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana		
				5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	1.126.754.000	Kegiatan Tusi Satpel		
				6	Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	243.714.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1			
	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	%	37,90	-	-	-	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	66.746.013.000	Rumus: Jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029 Realisasi 2025: Saat ini terdapat 44 stasiun yang sudah elektrifikasi dari total 116 stasiun yang beroperasi (tanpa menghitung IB) Program 2026: Tahun 2026 tidak terdapat kegiatan yang menambah jumlah persinyalan elektrik di Stasiun yang beroperasi di Jawa Timur	1. Kasi Prasarana 2. PPK Peningkatan Fasop	
				1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangli - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	0,00	0,00	0,00	0,00	5,32	10,65	15,97	21,29	26,61	31,94	37,26	42,58	66.500.000.000		Kegiatan Satker Peningkatan Fasop - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2027 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 210.370.000.000 (masih dilakukan pembahasan detail pekerjaan dan harga satuan dengan Direktorat Teknis)
				1	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	246.013.000		Kegiatan Tusi Seksi Prasarana
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	%	37,81	-	-	-	20,56	22,17	23,77	25,38	26,98	28,59	30,19	31,79	33,40	35,00	36,61	37,81	774.752.000	Rumus: Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50% Realisasi 2025: 27.917.383 prp dan 2.897.680 ton Program 2026: Target 2026 berdasarkan Target Renstra DJKA: 28.519.195 prp dan 2.924.764 ton Target Renstra DJKA 2025-2029: 149.301.664 prp dan 15.075.699 ton	1. Kasi LLAKA
				1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	126.300.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	129.447.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	93.977.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	139.813.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.005.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	96.493.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	124.717.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28.519.195	2.376.600	4.753.199	7.129.799	9.506.398	11.882.998	14.259.598	16.636.197	19.012.797	21.389.396	23.765.996	26.142.595	28.519.195		Target angkutan penumpang berdasarkan Renstra DJKA 2025-2029 sebanyak 149.301.664 penumpang	
				9	Pemenuhan target angkutan barang	2.924.764	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00			
							243.730	487.461	731.191	974.921	1.218.652	1.462.382	1.706.112	1.949.843	2.193.573	2.437.303	2.681.034	2.924.764			
				Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)	%	47,458	-	-	-	94,92	91,53	86,44	81,36	77,97	72,88	67,80	64,41	59,32	54,24	50,85	
	1	Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana	100% (kegiatan terlaksana)				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	39.538.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1		
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6)	%	100,00	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	262.242.655.000	Rumus: Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan Realisasi 2025: Terdapat 1 kecelakaan KA dari perjalanan KA sebanyak 117.318 perjalanan Program 2026: Target dari keselamatan adalah wajib nihil kecelakaan KA atau zero accident setiap tahun	1. Kasi Sarkes 2. PPK IMO
				1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	260.975.542.000	Kegiatan Satker IMO	
				2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	200.000.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	136.299.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				4	Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	158.882.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	323.735.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	38.747.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	235.740.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	173.710.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,50	208.855.000	Rumus: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu KM 74 Tahun 2024 Nilai AKIP = (Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%) Realisasi 2025: Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Nomor: PS 302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian diperoleh nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 83,50 Program 2026: Diharapkan capaian Nilai AKIP Tahun 2026 sama dengan capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 83,50	1. KTU
				1	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	112.115.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				2	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	96.740.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Nilai	12,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,50	135.037.000	Rumus: Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan ltjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan. Realisasi 2025: Evaluasi penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko di BTP Surabaya sebesar 12.000. Program 2026: Diharapkan capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko di BTP Surabaya naik daripada capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 12,50	1. KTU
				1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	135.037.000		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1			
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)	Nilai	89,55	-	-	-	7,46	14,93	22,39	29,85	37,31	44,78	52,24	59,70	67,16	74,63	82,09	89,55	31.215.376.000	Rumus: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%) Realisasi 2025: NKA Desember 2025 sebesar 89,55 dengan rincian: - NK Perencanaan Anggaran sebesar 91,00 - NK pelaksanaan Anggaran sebesar 88,10 Program 2026: Diharapkan capaian NKA Tahun 2026 sama dengan capaian tahun 2025 atau diatas target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 89,55	1. KTU 2. PPK Rutin
				1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	30.510.753.000	Meliputi: - Anggaran admisnitirasi Balai, Satker, - Perawatan BMN - Belanja Jasa Penyediaan Jasa Tenaga Kebersihan dan Pramubakti, Tenaga Pengamanan dan Tenaga Pengemudi - Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh PNS - Gaji dan Tunjangan - Langgajian daya dan jasa kantor Balai, Satpel, Satker - Honor pengelola keuangan - Sewa - Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	
				2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	51.152.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	158.621.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	338.100.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	156.750.000	Kegiatan Satker Rutin	
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.410.000	Rumus: Realisasi perolehan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan. Target perolehan PNBP 2025 direvisi yang semula sebesar Rp. 9.521.738.500 menjadi Rp. 9.604.880.542,- Realisasi 2025: Total PNBP: 9.604.880.542, dengan rincian: - Januari: Penghapusan 4 unit mobil senilai 836.938.500,- - April: Penghapusan Barang Bekas Peningkatan Jalan Kereta Api di gudang Sumobito senilai 1.595.790.000 - Juni : Penghapusan Bongkaran bekas peningkatan jalan KA di gudang bangli 7.089.010.000 - November: Pengembalian kelebihan bayar untuk paket pekerjaan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 275 di Km. 63+836 Segmen Temuguruh – Singojuruh Lintas Kalisat – Banyuwangi sebesar Rp. 83.142.042,- berdasarkan LHP BPK 2024 Program 2026: Diharapkan capaian PNBP Tahun 2026 sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 100% (200.000.000,-)	1. KTU
				1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.410.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)	Nilai	69,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69,50	576.232.000	Rumus: Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut. 1. Unit Pengolah (UP) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) 2. Unit Kearsipan (UK) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 40%) Realisasi 2025: Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor UM.001/2/8/K/1/D/JKA/2025 tanggal 8 Desember 2025 diperoleh nilai sebesar 66,545 Program 2026: Diharapkan capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BTP Surabaya naik daripada capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 69,50	1. KTU
				1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	576.232.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
	503.169.904.000																				

Surabaya, Januari 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP. 197902052006021002

LAMPIRAN 2

KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Komitmen Pimpinan Terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	<p>Koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, senantiasa dilaksanakan secara berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Tahun 2026. Selain itu, pemantauan terhadap realisasi perjalanan kereta api juga terus dilakukan secara berkala, termasuk terhadap penyelenggaraan perjalanan kereta api di wilayah Sulawesi Selatan, guna memastikan pelaksanaan operasional berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.</p> <p>Target IKK diusulkan untuk direvisi melalui mekanisme Renacana Aksi (Renaksi)/Perjanjian Kinerja (PK), karena realisasi perjalanan KA telah melebihi prognosa dan mengalami anomali bila tidak disesuaikan (capaian lebih dari 110%)</p>	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana dan Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK2 Jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	<p>Dalam rangka menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan realisasi nilai Track Quality Index (TQI) yang berada pada Kategori 1 dan Kategori 2, perlu dilakukan identifikasi terhadap program penanganan yang akan dilaksanakan pada jalur kereta api yang belum memenuhi kriteria TQI Kategori 1 dan Kategori 2 pada periode selanjutnya.</p> <p>Koordinasi dengan Direktorat Prasarana dan Operator dalam rangka monitoring TQI TW2 2026</p>	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	Pengawasan terhadap fasilitas operasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya perlu terus dilaksanakan secara berkesinambungan guna memastikan pemenuhan standar keselamatan, keandalan, dan kelancaran operasional perjalanan kereta api.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Pemantauan terhadap realisasi angkutan kereta api, yang meliputi angkutan penumpang dan barang, perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memastikan pencapaian target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Koordinasi dan sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), pemerintah kabupaten/kota, serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu terus ditingkatkan guna mendukung percepatan penanganan perlintasan sebidang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Sarkes/ Kabalai
IKK6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	Pelaksanaan program dan kegiatan di bidang keselamatan perkeretaapian perlu terus dioptimalkan secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian target zero accident serta meningkatkan keselamatan	Triwulan 3 Tahun 2026	Seksi Sarkes, Seksi LLAKA/ Kabalai

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
Surabaya	penyelenggaraan perkeretaapian.		
IKK7 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang telah dilaksanakan, dan juga melakukan kegiatan rutin setiap bulannya.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dan melakukan kegiatan rutin terhadap Manajemen Risiko	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) perlu terus dilaksanakan untuk mendukung proses pengisian aplikasi SAKTI, khususnya dalam pelaksanaan penginputan data Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran kegiatan yang dapat dilakukan penghapusan guna meningkatkan realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Target IKK yang tertuang dalam rencana aksi diusulkan untuk direvisi, karena realisasi PNBP sudah melebihi target dan mengalami anomali bila tidak disesuaikan (capaian lebih dari 110%)	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Inventarisasi terhadap arsip aktif dan arsip inaktif yang tersimpan di kantor Balai maupun Gudang Bangil perlu terus dilaksanakan secara sistematis guna mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Triwulan 3 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Surabaya, Juli 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan
NIP. 19790205200641002

LAMPIRAN 3

MONITORING RENCANA AKSI BULAN APRIL - JUNI

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN APRIL

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 4	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 4	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 4				REALISASI S.D BULAN - 4				% CAPAIAN S.D BULAN - 4	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%			
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0.12	0.12			0.36	%	0.12	100.00	141,027,970	0.04	0.12	141,027,970	100.00	- Realisasi wilayah yang terhubung dengan jalur KA: 16 wilayah dari total 44 wilayah - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Capaian: 33.336 perjalanan KA dari total 100.006 perjalanan KA berdasarkan Capaian Capaian Output: ... % (maksimal: 110.00%)	Target Mei : - wilayah: 16 wil - frekuensi KA: 41.670 perjalanan	
					1 DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: Kegiatan perbaikan dan penyesuaian data dukung berupa KAK RAB dan sebagainya sebagai progres kesiapan dokumen lelang, dan paket tersebut sudah terdaftar pada aplikasi SIRUP, koordinasi dengan direktorat prasarana terkait DED awal. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei menunggu arahan lebih lanjut
					2 Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: Telah dilaksanakan penyesuaian/ perbaikan/penyesuaian RAB dari pagu 1,5 M menjadi 1,4 M, dan kegiatan tersebut sudah masuk dalam aplikasi SIRUP, koordinasi dengan direktorat prasarana terkait DED	Pada bulan Mei menunggu arahan lebih lanjut
					3 Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPTT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Telah dilakukan tindak lanjut melalui surat Penyampaian Hasil Koordinasi terkait Pengantar Pencairan Uang Ganti Kerugian (UGR) kepada BPN Surabaya I, yang berisi tentang Surat Pengantar yang dibuat sebelumnya oleh BPN sebagai dasar pengambilan UGR ternyata dianggap belum memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Pengadilan Negeri. Sehingga dimohon untuk BPN dapat melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sesuai dengan arahan PN Surabaya. KA:101/1461BTP-SBY/2026 tanggal 13 April 2026. 2. Selain itu, telah dikirimkan juga surat kepada Walikota Surabaya cc BPKAD dan BPN terkait Pemohonan Informasi Percepatan Penyelesaian Pengadaan Tanah di Pagedasan Asri. KA:101/15/BTP-SBY/2026 tanggal 24 April 2026. 3. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan: Rapat Koordinasi dengan BPN terkait lanjutan Pengadaan Lahan dan Perpanjangan atau Penyusunan SK Penetapan Lokasi baru.
					4 Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92,956,270	0.25	-		92,956,270	-	Bulan April belum dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					5 Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	48,071,700	0.26	-		48,071,700	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan di Wilayah BTP Kelas I Surabaya; 2. Rapat Koordinasi Kesiapan Proyek Pasca TM I SSBN TA 2027; 3. Rapat Pembahasan Pemohonan Pembangunan Terowongan; 4. Bimbingan Teknis Bidang Kelalkan Jalur dan Bangunan Kereta Api; 5. Rapat Koordinasi Railway Design Consultant (RDC) SRRL-Phase I Bersama Chodal. Ltd dan PT Dardela Yasa Guna; 6. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Jalan Rel (IQJ) dengan Kereta Ukur TW 1 Tahun 2026; 7. Rapat Koordinasi Data Dukung Gapeka 2026; 8. Kunjungan Lapangan SRRL Klv Development Bank; 9. Monitoring dan Pengecekan Jalur Bersama PT KA antara Stasiun Sepanjang - Stasiun Wonokromo; 10. Pendampingan Kegiatan Penilaian Optimalisasi Aset atau BMN. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/17GG5y_4UmebEbN7dugpfwXuhf9sZ4..	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan kegiatan rutin yang terkait dengan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQJ kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98.10	97.56			98.10	%	98.10	100.00	519,306,380	0.00	97.56	519,306,380	99.45	Data TQJ menggunakan pengukuran periode TW I tahun 2026 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQJ I dan II sepanjang 1199.960 kmpg, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.44 kmpg	Target Mei akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan jalur KA dan melakukan monitoring terkait hasil TQJ TW II 2026	
					1 Pengadaan dan Penertiban Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96,781,000	0.00	-		96,781,000	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Telah dilakukan konsultasi dan koordinasi kepada terkait SK Penetapan Lokasi pelaksanaan Pengadaan Lahan untuk Pembangunan Jalur Ganda KA Wonokromo-Jombang yang akan habis masa berlakunya pada bulan Juni 2026. 2. 3. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan: Rapat Koordinasi dengan BPN terkait lanjutan Pengadaan Lahan dan Perpanjangan atau Penyusunan SK Penetapan Lokasi baru.
					2 Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km/tp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-			0.00	16 april coffe morning dengan DJKA pusat terkait rencana pekerjaan TA 2026 ditunggu DJKA 22 april monitoring dan evaluasi bersama DAOP 8 terkait rencana jalur ganda dan penertiban segmen wonokromo - sepanjang lintas SOLO - surabaya https://drive.google.com/drive/folders/1Bv4dnuLZL..RTNm4GdWw4Z4isZN6C7nagpndu..link	Pada bulan Mei menunggu arahan lebih lanjut
					3 Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesambi - Stasiun Wiliqi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Bitar - Stasiun Rajolangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0		0	0.00	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Persiapan dokumen lelang 2. Pemohonan MYC. 3. Pemohonan buka blokir anggaran, namun terdapat penajaman anggaran Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1TjyMhEmC28yvkZdZwvge3Y1G24..lku?usp=drive..link	Pada bulan Mei menunggu arahan lebih lanjut
					4 Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7,800,000	0.01	-		7,800,000	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Pelaksanaan Pengujian Jalur dan Bangunan di Wilayah BTP Kelas I Surabaya; 2. Pembahasan Berita Acara Pengujian RBD Fisik BH 613 dan BH 374; 3. Pembahasan Berita Acara Tindak Lanjut Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Daerah Operasi 8 Surabaya. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/17GG5y_4UmebEbN7dugpfwXuhf9sZ4..	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait sertifikasi/uji riksa

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 4	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 4	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 4				REALISASI S.D BULAN - 4				% CAPAIAN S.D BULAN - 4	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT			
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN					CAPAIAN OUTPUT		
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%						
					5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	401,506,780	0.36	-	401,506,780	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Tirjauan Lapangan Pembangunan Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintasan Sebidang Wilayah Kabupaten Jember. 2. Monitoring Kondisi Jembatan BH 397 Antara Stasiun Kesamben-Wingi dan BH 537 antara Stasiun Bilar-Rejolang 3. Koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Madiun tentang Status Stasiun Babadan dari Stasiun Operasi menjadi Stasiun Barang berdasarkan Usulan Bupati. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1PQc_mhC6Rt5bAaWMMH5Ju1B_W5fTG8u7yag-dtwe-link	Pada bulan Mei menunggu arahan lebih lanjut			
					6	Monitoring dan Pengawasan Pengangkutan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	13,218,600	0.05	-	13,218,600	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Pemohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Jombang 2. Rapat Pembahasan Pemohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Probolinggo 3. Rapat Pembahasan Pemohonan Izin Penempatan Jaringan Utilitas Oleh PT Telkomseai 4. Rapat Pembahasan Pemohonan Izin Seajar dan Melintasi Jalur KA Oleh PT Telkom Indonesia 5. Rapat Pembahasan Pemohonan Izin Melintasi Jalur Kereta Api Untuk Pekerjaan Upgrading SUIT 150KV Menjadi Sudut 500 KV Waru - Krian Pada KM 23+100 s.d. 23+200 Antara Stasiun Wonokromo - Stasiun Sepanjang Oleh PT PLN UUP JBTB 6. Rapat Audiensi Tindak Lanjut Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Kabel Fiber Optik Oleh PT Trans Indonesia Superkondor. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/17GG5y_4UmebEDN7dunpfawdvhgf-q-Tz-	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pemohonan izin perpotongan/persinggungan			
					Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	%	37.90	37.90		37.90	%	37.90	100.00	33,508,000	0.00	37.90	33,508,000	100.00	Saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB)	Bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan fasilitas pengoperasian KA	
					1	Peningkatan Sistem Penyediaan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kerjosono Lintas Bangli - Kerjosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	42.58	%	0.00	0.00	0	0.00	-		0.00	Terkena blokir penajaman anggaran	Pada bulan Mei menunggu kebijakan terkait usulan kebutuhan anggaran prioritas			
					2	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	33,508,000	0.14	-	33,508,000	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Pada Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Pembangunan Jalur Daerah Kereta Api antara Mojokerto - Sepanjang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/17GG5y_4UmebEDN7dunpfawdvhgf-q-Tz-	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pengawasan evaluasi perawatan prasarana			
					Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)	%	25.38	25.38		37.81	%	25.38	67.12	300,883,400	0.39	25.38	300,883,400	100.00	- Realisasi angkutan penumpang dari Januari hingga saat ini: ... prnp - Realisasi angkutan barang dari Januari hingga saat ini: ... ton	Target Februari: ... angkutan penumpang ... prnp - angkutan barang ... ton	
					1	Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96,098,700	0.76	-	96,098,700	-	Bulan April belum dilaksanakannya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	126,442,800	0.98	-	126,442,800	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan penyusunan hasil laporan dan evaluasi kegiatan Posko Angkutan Lebaran 2026	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan April belum dilaksanakannya kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	6,696,900	0.05	-	6,696,900	-	Bulan April belum dilaksanakan lagi Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan April belum dilaksanakannya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	71,645,000	0.74	-	71,645,000	-	Bulan April belum dilaksanakannya kegiatan "Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api"	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan April belum dilaksanakannya kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas			
					8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28,519,195	100.00	%	9,506,398	33.33	-	-	9,506,398		100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 9,506,398 prnp yang menggunakan moda KA.	Pada bulan Mei diharapkan dapat terealisasi angkutan penumpang sebanyak 6,883,925 prnp			
					9	Pemenuhan target angkutan barang	2,924,764	100.00	%	974,921	33.33	-	-	974,921		100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 974,921 ton barang yang diangkut menggunakan moda KA.	Pada bulan Mei diharapkan dapat terealisasi angkutan barang sebanyak 730,682 ton			
					Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)		%	81.36	84.75		84.75	%	81.36	100.00	0	0.00	84.75	0	104.17	Realisasi kecelekaan di perlintasan sebidang: 11 (Januari: 0, Februari: 5, Maret: 4, April : 3)	Target Mei: 13 kecelekaan di perlintasan (akumulasi)
					1	Identifikasi daerah rawan kecelekaan dan bencana	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Pada bulan April telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan April kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1A2i8Hw1q_G5bqCw5q2_eFvCafkmi_87d8uW4f03 Link data dukung pengisian data IBPR : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mEGIRQGOzDGS5eqU7PZfCQbdiKq2YUqSfQvMBUts/edit?usp=sharing	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin terkait identifikasi daerah rawan kecelekaan dan bencana			
					Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di	%	100.00	100.00		100.00	%	100.00	100.00	1,144,306,395	0.00	100.00	1,144,306,395	100.00	- Realisasi kecelekaan KA (tabrakan KA dg KA, anjlok, terguling, kebakaran) - kecelekaan KA: 0 kecelekaan - frekuensi KA: ... perjalanan	Target Mei: ... kecelekaan KA: 0 kecelekaan - frekuensi KA: ... perjalanan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 4	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 4	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 4				REALISASI S.D BULAN - 4				% CAPAIAN S.D BULAN - 4	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%			
Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6)				1. Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	812.765.845	0.00	-	812.765.845		Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Volume dan Item pekerjaan IMO BTP Surabaya 2026 2. Revisi data dukung KONwss IMO Silajau dan SPSE 3.	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin pada Safer IMO dan Tanah	
		2. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan April belum dilakukan kegiatan pemeliharaan rescue car Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin terkait rescue car				
		3. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	42.728.500	0.31	-	42.728.500		Bulan April belum dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian				
		4. Monitoring Kelalkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	119.436.550	0.75	-	119.436.550		Bulan April belum dilakukan kegiatan Monitoring Kelalkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan Monitoring Kelalkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian				
		5. Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	30.897.000	0.10	-	30.897.000		Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Kegiatan Tinjauan Lapangan Pembangunan JPL 162 Jember 2. Monitoring JPL Dibangun BTP Surabaya Kabupaten Pasuruan 3. Monitoring JPL Dibangun BTP Surabaya Kabupaten Probolinggo 4. Monitoring JPL Dibangun BTP Surabaya Kabupaten Sidoarjo 5. Kegiatan Bimbingan Teknis bidang Audit Keselamatan Perkeretaapian tanggal 15 sd 17 April 2026 6. Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi terkait E - Perlintasan tanggal 20 April 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1GuFPJahDHPLeqJzuWVH3MS1ts8Bm?usp=drive_link https://drive.google.com/drive/folders/1dFvX3uHvAq9SvQbDS8k8B4s-4uV3S3Uasopdrive_link https://drive.google.com/drive/folders/1kjpomd-dyScFa_XY4fZ7y888UtuPyxE7uapdrive_link	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian				
		6. Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				0	0.00	-			Bulan April belum dilakukan kegiatan pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)				
		7. Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				76.363.500	0.32	-	76.363.500		Bulan April belum dilakukan kegiatan Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian				
		8. Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				62.115.000	0.36	-	62.115.000		Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembinaan E Perlintasan tanggal 6 April 2026 2. Rapat Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angleb 2026 tanggal 9 April 2026 3. Kegiatan Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Terowongan JPL 138 akbat jembatan bokwed Pasuruan tanggal 9 April 2026 4. Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Kab. Jombang tanggal 10 April 2026 5. Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Kota Probolinggo tanggal 10 April 2026 6. 12. Penguatan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1WRSZhyghMBNDhYGB3eIDJ3W0VMXQ7uapdrive_link	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian				
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)		-	-			83.50	%	-	%	39.956.700	0.19	-	39.956.700	-	Bulan April belum dilakukan penilaian AKIP 2026	Bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan AKIP	
		1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7.930.500	0.07	-	7.930.500		Bulan April belum dilakukan lagi kegiatan terkait RKA namun dilakukan TTE BA Pagu Kebutuhan 2027 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan persiapan Pagu Indikatif TA 2027				
					2. Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	32.026.200	0.33	-	32.026.200		Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Telah dilakukan pembauran capaian pada beberapa aplikasi pelaporan 2. Telah dilakukan penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 3. Telah dilakukan persiapan guna penilaian Mandiri Evaluasi SAKIP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/12172u4C-A3Q0uKh0d6bdf-GzeRf53PB7uapdrive_link	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin SAKIP	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)		Nilai	-	16.00	-	-	12.50	-	-	-	16.709.600	0.12	16.00	16.709.600	110.00	April belum dilakukan penilaian. tingkat penerapan MR 2026 /Nilai 128 maks	Bulan Mei akan dilakukan kegiatan	
					1. Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	16.709.600	0.12	-	16.709.600		Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. Pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 3.1), dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1). 2. penyempaihan laporan UPR dan UMR BTP Surabaya 3. mengikuti sosialisasi penggunaan aplikasi SIMARKO yang diadakan oleh Bag Perencanaan , Setdipn Perkeretaapian 4. pengisian profil aplikasi SIMARKO Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1D-hBy2u4dCNf2wq3Sta1Eah2eaf-nCF7uapdrive_link	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	
Nilai Kinerja		Nilai	29.85	30.74			89.55	%	30.74	34.33	7.263.899.001	0.23	30.74	7.263.899.001	100.00	Pencapaian Nilai Kinerja Anoparan (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	Target Mei: 29.85	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 4	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 4	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 4				REALISASI S.D BULAN - 4		% CAPAIAN S.D BULAN - 4	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
							VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%				
Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)					1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7,214,875,801	0.24	-	7,214,875,801	Bulan April telah dilakukan kegiatan: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancaasila setiap Jam 10 Pagi - Pemutaran Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satker Realisasi belanja rutin s.d April TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 1,107,642,430 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 5,753,302,761 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 353,930,610 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1XisMPYtY5XMR_6JgawxUp7kbcNk4e7?usp=drive_link	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal
					2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	10,717,000	0.21	-	10,717,000	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1.menyusun tagihan belanja pegawai dan barang 2.penyusunan realisasi daya serap anggaran bulanan 3.melakukan rekonsiliasi bulanan laporan keuangan dengan KPPN surabaya II 4.monitoring bulanan RPD hal 3 dipa 5.input data capaian out put bulanan 6.revisi anggaran Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin SAK
					3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	38,306,200	0.24	-	38,306,200	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. rapat penataan kawasan jalur dan aset perkeretaapian di sepanjang Jl. A. Yani 2. penyerahan pengurusan piutang negara atas audit BPK ta 2023 3. monitoring dan pendampingan bongkaran benda bangunan beton dan rel di gudang sumobito dan bangli di bongkaran pt kai diasp 8 sby 4. update data bmn sehub WBK 5. pengajuan permohonan pag bmn 6. koordinasi dan monitoring sehubungan pengajuan sewa lahan di desa kepadaangan sidoarjo Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin terkait enyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)
					4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	-	Bulan april belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan mei akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya
					5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-	-	Bulan April telah dilakukan kegiatan: Sudah dilaksanakan inventarisasi kebutuhan laptop di wilayah BTP Surabaya namun Pengadaan Laptop untuk saat ini masih menunggu kebijakan terkait usulan kebutuhan anggaran prioritas Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei menunggu kebijakan terkait usulan kebutuhan anggaran prioritas
Persentase Realisasi Penarikan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	-	0.00				100.00	%	-	0.00	31,257,600	0.49	0.00	31,257,600	-	Realisasi PNBP: Rp. 0,-	Bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan PNBP dan Pengelolaan BMN
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)	Nilai	-	-		1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	31,257,600	0.49	-	31,257,600	Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. rapat penataan kawasan jalur dan aset perkeretaapian di sepanjang Jl. A. Yani 2. penyerahan pengurusan piutang negara atas audit BPK ta 2023 3. monitoring dan pendampingan bongkaran benda bangunan beton dan rel di gudang sumobito dan bangli di bongkaran pt kai diasp 8 sby 4. update data bmn sehub WBK 5. pengajuan permohonan pag bmn 6. koordinasi dan monitoring sehubungan pengajuan sewa lahan di desa kepadaangan sidoarjo Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin terkait BMN
							69.50	%	-	0.00	482,607,800	0.84	-	482,607,800	-	Januari belum dilakukan penilaian Pengawasan Kearsipan Internal 2026 Bulan April telah dilakukan kegiatan: 1. 8 April 2026 Mengikuti Webinar Soft Skill series BPSDM Perhubungan 2026, Poltekel Surabaya dengan tema "SDM Tangguh : Membangun insan transportasi yang adaptif, kuat dan berdaya sang". 2. 14 April 2026 Mengikuti Zoom Meeting Sosialisasi Zona Integritas: 3. 14 April 2026 Mengikuti WEBINAR PPSDMAP Peningkatan Kompetensi Melalui Jalur Pendidikan; 4. 15 April 2026 Sosialisasi Progres Implementasi Manage Talenta ASN di Lingk Kemenhub; 5. 20 April 2026 Mengikuti Zoom Meeting Pembahasan dokumen GAP kompetensi dan Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai; 6. 20 April 2026 Mengikuti Sosialisasi Lanjutan Penggunaan Aplikasi Sikandi intern BTPSBY; 7. 21 April 2026 Webinar Work Life Harmony Pekerjaan dan Kehidupan Prabadi sbg bagian Saling Melengkapi; 8. 29 April 2026 Kegiatan Penataan dan Pembinaan Jabatan Fungsional Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan; 9. 30 April 2026 Rapat WBK; 10. Mengarship SK Kenakan Pangkat Pegawai; 11. Mengkonsep laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2026; 12. Mengkonsep Surat laporan capaian kinerja pegawai dan absensi periode Maret 2036; 13. Mengkonsep Surat laporan UPG Tw I (Januari s.d Maret 2026); 14. Mengkonsep Surat laporan UKI Tw I (Januari s.d Maret 2026); 15. Mengkonsep Surat Tugas Pendidikan dan Pelatihan; 16. Membuat Rekap Daftar Hadir dan Cuti Pegawai sebagai data dukung pencairan Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai;	Pada bulan Mei Melaksanakan kegiatan rutin kepegawaian dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 4	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 4	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 4				REALISASI S.D BULAN - 4		% CAPAIAN S.D BULAN - 4	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
							VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%				
					1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	482,607,800	0.00	-	482,607,800		Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan:
			</														



RENCANA MEI																		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 5	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 5	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 5				REALISASI S.D BULAN - 5		% CAPAIAN S.D BULAN - 5	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT				
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%				
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0.15	0.15			0.36	%	0.15	100.00	141027970	0.04	0.15	141027970	100.00	- Realisasi wilayah yang terhubung dengan jalur KA: 16 wilayah dari total 44 wilayah - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Gapeka: 41.670 perjalanan KA dari total 100.006 perjalanan KA berdasarkan Gapeka Capaian Output: % (maksimal: 110,00%)	Target Juni: - wilayah: 16 wil - frekuensi KA: 41.670 perjalanan	
					1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Update pada SIRUP 2. Pemenuhan Dokumen Pendukung Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: 1. Menunggu Revisi POK terkait perubahan penyusuaian judul kegiatan	
					2	Reviu DED Penyialan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Update pada SIRUP 2. Proses Silaiju Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: 1. Menunggu SK Pokja pada SILAJU 2 ...	
					3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: Terkena Efisiensi , sehingga anggaran sudah tidak tersedia Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: Terkena Efisiensi , sehingga anggaran sudah tidak tersedia	
					4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92956270	0.25	-	92.956.270	-	Bulan April belum dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	Bulan April belum dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api
					5	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	48071700	0.26	-	48.071.700	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pemohonan Penerbitan Surat Pendukung Untuk Pengaturan Pertemuan dengan PT Kereta Api Indonesia 2. Bimbingan Teknis Strategi Peningkatan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Melalui Peran Balai Teknik Perkeretaapian dan Satuan Pelayanan 3. Rapat Pemijaman SMN Lokomotif CC 300 4. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Ji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H 5. Pelaksanaan Ji Pemeriksaan (Rampcheck) Prasarana Perkeretaapian Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H 6. Bimbingan Teknis Dengan Tema "Identifikasi dan Inventarisasi Isu Strategis Revisi PM 30 Tahun 2011 Tentang Tata cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian" 7. Rapat Pembahasan Pemohonan Penggunaan Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 Untuk Pengujian BH 307 dan BH 312 Dalam Rangka Sertifikasi Uji Pertama 8. Rapat Tindak Lanjut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1048 Tahun 2026 Tentang Pengujian Kepada PT Kereta Api Persero Untuk Melaksanakan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1R8hpcMrzCzFM5Cc8kKPlg7ZB-5dXgw	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98.10	97.56			98.10	%	98.10	100.00	572453480	0.00	97.56	572453480	99.45	Data TQI menggunakan pengukuran periode TW I tahun 2026 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1199.960 kmpg, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.44 kmpg	Target Juni akan dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi dengan melakukan monitoring terkait hasil TQI TW II 2026	
					1	Pengadaan dan Penerbitan Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96781000	0.00	-	96.781.000	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Berkordinasi dengan Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terkait Progres Pelaksanaan Sisa Tanah 2. Penyusunan data dukung KAK dan RAB Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasement Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang 3. Penerbitan Bangunan warga yang masih berdiri di Tanah Negara, yang telah dibayarkan sertifikatnya di Tahun 2022. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: 1. Akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan menghadirkan Nedyr, Talmer, dan KUA terkait Progres Tanah Pengantili Mushiola 2. Rapat bersama PURP dan Pemkot Surabaya terkait Pemohonan Pemanfaatan Lahan 3. Penyusunan data dukung Pembangunan Pagar Beton sisi Barat Stasiun Wonokromo 4. Penyusunan HPS Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasement Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang
					2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km/bp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-		0.00	Terkena blokir penajaman anggaran	Pada bulan Juni menunggu arahan lebih lanjut
					3	Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 99+35 antara Stasiun Kesambi - Stasiun Wlingi dan BH 637 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rajungan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0		0.00	Bulan Mei belum dilakukan kegiatan karena Adanya pemotongan anggaran	Pada bulan Juni menunggu arahan lebih lanjut

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 5	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 5	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 5				REALISASI S.D BULAN - 5				% CAPAIAN S.D BULAN - 5	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%			
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)					4	Sertifikasi Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	39950000	0.06	-	39,950,000	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Koordinasi Persiapan Pengujian Uji Fungsi BH 613, BH 275 dan BH 374 2. Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada BH 613 dan BH 275 3. Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada BH 374 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1RtHqncMrzGfM5C8kKpIq7ZB-5dXow	Pada bulan Mei telah dilakukan pembayaran tagihan pengujian RBD Fisk Jembatan BH 374 Antara Bayeman - Probolinggo sebesar 22.150.000 dan pada bulan Juni akan dilakukan pembayaran tagihan pengujian Uji Fungsi Jembatan BH 374 Antara Bayeman - Probolinggo yang telah dilaksanakan di bulan Mei
					5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	422.503.880	0.37	-	422.503.880	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Monitoring Kondisi Jembatan BH 537 antara Stasiun Bitar-Rejotangen Pasca Longoran 2. Penerbitan bangunan lar di Km 18+200 - 18+500 3. Melakukan penutupan JPL 07 4. Rapat Pemertajanan SMN Lokomotif CC300 Untuk Pengujian Jembatan BH 613, BH 275 dan BH 374 5. Joint Inspection Keselapan Sarana Lokomotif CC300 dan Prasarana untuk Pengujian Untuk Pengujian Jembatan BH 613, BH 275 dan BH 374 6. Sosialisasi Keselamatan 7. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://docs.google.com/spreadsheets/u/1/cn0nD5_zvki0Y7xId_vZTgdc_SocP1dJared7Wapndiw-ImmKqun-10329873286639114945484qofnrujaksd=titus	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...
					6	Monitoring dan Pengawasan Peninggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	13218600	0.05	-	13.218.600	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Izin Peninggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa TPS dan Taman Oleh Pemkot Surabaya 2. Rapat Pembahasan Pengoperasian Pos Jaga dan Peralatan Keselamatan Yang Belum Beroperasi Di Wilayah Kabupaten Jember 3. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pekerjaan Frontage Road Waru Buduran Dan Rencana Pembangunan Fly Over Gedangan 4. Trijauan Lapangan atas Pemohonan Izin Perpotongan dan/atau Peninggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa Pipa Gas Oleh PT Perusahaan Gas Negara 5. Rapat Pembahasan "Perawatan 23 Lokasi Pelayan Pintu Perkeretaapian" pada Tahun Anggaran 2026 6. Trijauan Lapangan atas Proses Pemohonan Izin Perpotongan dan/atau Peninggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain berupa pipa oleh Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1RtHqncMrzGfM5C8kKpIq7ZB-5dXow	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pemohonan izin perpotongan/peninggungan
	Jalur KA yang menggunakan penyiaran elektrik (IKK BTP3)	%	37.90	37.90			37.90	%	37.90	100.00	33508000	0.00	37.90	33508000	100.00	Saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB)	Bulan Mei akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan fasilitas pengoperasian KA	
					1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangi - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	42.58	%	0.00	0.00	0	0.00	-		0.00	Terkena blokir penajaman anggaran	Pada bulan Juni menunggu arahan lebih lanjut
					2	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	33508000	0.14	-	33.508.000	-	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Pasca Switch Over Pekerjaan Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang di Stasiun Tulangan Oleh PT Len Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1RtHqncMrzGfM5C8kKpIq7ZB-5dXow	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pengawasan evaluasi perawatan prasarana
							37.81	%	26.98	71.36	300883400	0.39	25.06	300,883,400	92.88	- Realisasi angkutan penumpang dari Januari hingga saat ini: 9.351.705 prp - Realisasi angkutan barang dari Januari hingga saat ini: 1.016.297 ton	Target Juni: - angkutan penumpang: 9.351.705 prp - angkutan barang: 1.016.297 ton	
					1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96098700	0.76	-	96,098,700	-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	126442800	0.98	-	126,442,800	-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
				4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	6696900	0.05	-	6,696,900	-	Bulan Mei belum dilaksanakan lagi Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas	
				5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas	
				6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	71645000	0.74	-	71,645,000	-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan "Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api"	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas	
				7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Mei belum dilaksanakannya kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas	
				8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28,519,195	100.00	%	14,259,598	50.00	-	-	-	-	0.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 2.376.600 prp yang menggunakan moda KA.	Pada bulan Juni diharapkan dapat terrealisasi angkutan penumpang sebanyak 9.351.705 prp	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 5	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 5	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 5				REALISASI S.D BULAN - 5				% CAPAIAN S.D BULAN - 5	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN					CAPAIAN OUTPUT	
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)	%	77.97	84.75	9	Pemenuhan target angkutan barang	2,924,764	100.00	%	1,462,382	50.00	-	-		0.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 2.924.764. ton barang yang diangkut menggunakan moda KA	Pada bulan Juni diharapkan dapat terealisasi angkutan barang sebanyak 1.016.297 ton			
							84.75	%	77.97	100.00	0	0.00	84.75	0	108.70	Realisasi kecelakaan di perlintasan sebidang: 13 (Januari, 9, Februari, 5, Maret, 4, April, 3, Mei, 1)	Target Juni : 0 kecelakaan di perlintasan			
					1	Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00			Pada bulan Mei telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan Mei kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin terkait Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana			
															Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1A2i8hw1g_G3qCw5i9z_cFyCa9m187uagm8arng					
															Link data dukung pengisian data IBPR : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mE6RQGOzDGSjgdl7PZK7GdCkCk-ZYCi9LQKMRuMsJediTuspmsha					
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	%	100.00	100.00	1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	914842045	0.00	-	914,842,045	- Realisasi kecelakaan KA (tabrakan KA dg KA, anjlok, terguling, kebakaran); 0 kecelakaan - Realisasi frekuensi KA: 41.670 perjalanan	Target Juni: - kecelakaan KA; 0 kecelakaan - frekuensi KA: 41.670 perjalanan			
					2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei belum dilakukan kegiatan pemeliharaan kendaraan rescue car	menunggu arahan lanjut			
					3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	42728500	0.31	-	42,728,500	Bulan Mei belum dilakukan kegiatan: 1. Kegiatan Pengawasan Sertifikat dan Perawatan Sarana	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya			
					4	Monitoring Kelalkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	119436550	0.75	-	119,436,550	Bulan Mei belum dilakukan kegiatan Monitoring Kelalkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya			
															Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...					
					5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	30897000	0.10	-	30,897,000	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Kegiatan Pembahasan Tindak Lanjut Penanganan dan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Serta Monitoring Perlintasan Sebidang Kereta Api di Wilayah Kabupaten Pasuruan tanggal 4 sd 5 Mei 2026 2. Kegiatan Persiapan Rakor Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian tanggal 13 Mei 2026 3. Kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Kunjungan Validasi dan Verifikasi Perlintasan Sebidang dari Kemenko Infrawil tanggal 26 mei 2026	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian			
															Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1k2VxK-eWDrRq2XQxQvAX-17E4QES-17uagdrive-link					
					6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	0	0.00	-		Bulan Mei belum dilakukan kegiatan pemantauan/Pengawasan dan evaluasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)	menunggu arahan lanjut			
															Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...					
						7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.46	109530300	0.46	-	109,530,300	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Kegiatan Sosialisasi Keselamatan Di Perlintasan Sebidang Kediri 2. ... 3. ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian		
															Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1p1r5K7Zf9BgSgRwL-uk9PuaD2W7uagdrive-link					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	-	-	8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.36	62115000	0.36	-	62,115,000	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Kegiatan Rapat Pembahasan Data Perlintasan Sebidang tanggal 7 Mei 2026 2. Kegiatan Rapat Pembahasan Verifikasi Usulan Data 1638 titik Peningkatan Keselamatan dan 172 titik Penutupan Perlintasan Sebidang PT Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 11 Mei 2026 3. Kegiatan Rapat Terkait Pembahasan Pengoperasian JPL 168_JEMBER 4. Kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian pada BTP Kelas I Surabaya dan BPKASS tanggal 18 Mei 2026	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian			
															Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1k2VxK-eWDrRq2XQxQvAX-17E4QES-17uagdrive-link					
					1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7930500	0.07	-	7,930,500	Mei sedang dilakukan penilaian Mandiri AKIP 2026, berdasarkan surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor PS.302/12/BTP-SBY/2026 tanggal 13 Mei 2026 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, memperoleh nilai 84.90	Bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan AKIP			
					2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	32026200	0.33	-	32,026,200	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan persiapan pemenuhan data dukung (KAK RAB) penyusunan pagu tahun 2027	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin terkait RKA			
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko		Nilai	12.50	16.00	-	-	12.50	-	-	-	16709600	0.12	16.00	16,709,600	110.00	Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Mei belum dilakukan penilaian tingkat penerapan MR 2026	Bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan MR		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 5	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 5	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 5				REALISASI S.D BULAN - 5		% CAPAIAN S.D BULAN - 5	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN			CAPAIAN OUTPUT	
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%				
	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTTP8)				1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	16709600	0.12	-	16,709.600	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. Pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 5.2), dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1). 2. Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026 tingkat Eselon I Digen Perkeretaapian 3. Sosialisasi Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan 4. pengisian identifikasi risiko pada aplikasi SIMARKO Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1u9YK5im6PP7Z6Bp8IwsgQOnAR8z8FwK9?usp=drive_link	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: rutin lainnya	
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTTP9)	Nilai	7.46	61.74			89.55	%	61.74	68.94	9050297811	0.29	61.74	9,050,297.811	100.00	Target Juni: 14.93		
					1	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei Belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya	
					2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	11192000	0.22	-	11,192.000	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: - menyusun revisi anggaran - menyusun laporan rencana penarikan dana bulanan - menyusun dan rekonsiliasi penyerapan anggaran bulanan dengan KPPN surabaya II - monitoring deviasi RPD bulanan dengan KPPN surabaya II - rekonsiliasi bulanan rekening KDP dan BPG dengan KPPN surabaya II - Input capaian output bulanan - menyusun tagihan belanja pegawai, barang dan modal Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya	
					3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	38306200	0.24	-	38,306.200	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. survei objek sewa tanah di Desa Kepadangan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo btp surabaya dan kpni surabaya 2. pengajuan psp untuk tanah gedung dan/atau bangunan dan selain tanah gedung dan/atau bangunan 3. rekalsifikasi KDP dan proses penyelesaian KDP 4. Monitoring pengiriman sisa bongkaran rel dan bantalan beton dr daop 8 sty 5. penyelesaian laporan keuangan BMN audited ta 2025 6. koordinasi dan monitoring dgn bapka sehubungan dgn penempatan loko pengujian ke gudang bangli Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin lainnya	
					4	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	9,000,799.611	26.62	-	9,000,799.611	Bulan mei telah dilakukan kegiatan: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi dan Laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancasila setiap Jam 10 Pagi - Pemutaran Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satker Realisasi belanja rutin s.d Mei TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 1.444.755.934 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 6.969.942.945 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 586.103.110 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1LSA1TU6du71CMhR3mXwKGzP1b03JPhus?usp=drive_link	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal	
					5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-		Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: Telah di inventarisasi kebutuhan pengadaan laptop dan menunggu revisi POK Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: Pengadaan Laptop akan dilaksanakan pada minggu ke 3	
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTPT10)	%	-	0.00			100.00	%	-	0.00	31732600	0.49	0.00	31,732.600	-	Realisasi PNBP: Rp. 0,-	Bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan PNBP dan Pengelolaan BMN	
					1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	31732600	0.49	-	31,732.600	Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. survei objek sewa tanah di Desa Kepadangan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo btp surabaya dan kpni surabaya 2. pengajuan psp untuk tanah gedung dan/atau bangunan dan selain tanah gedung dan/atau bangunan 3. rekalsifikasi KDP dan proses penyelesaian KDP 4. Monitoring pengiriman sisa bongkaran rel dan bantalan beton dr daop 8 sty 5. penyelesaian laporan keuangan BMN audited ta 2025 6. koordinasi dan monitoring dgn bapka sehubungan dgn penempatan loko pengujian ke gudang bangli Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin terkait Tim SABMN	
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik	Nilai	-	-			69.50	%	-	0.00	482607800	0.84	-	482,607.800	-	Juni belum dilakukan penilaian Pengawasan Kearsipan Internal 2026	Bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Kearsipan, Kepegawaian, dan Kehumasan	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 5	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 5	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 5				REALISASI S.D BULAN - 5				% CAPAIAN S.D BULAN - 5	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT							
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN					CAPAIAN OUTPUT						
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%										
	Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)				1. Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawain, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	482607800	0.84	-	482,607,800		Bulan Mei telah dilakukan kegiatan: 1. 7 Mei 2026 Sosialisasi JP pengelola pengadaan barjas". 2. 12 Mei 2026 Sosialisasi Diklat Bidang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian Tahun 2026; 3. 25 Mei 2026 Webinar Keluarga Harmonis 4. Mengonsep Surat Surat laporan capaian kinerja pegawai dan absensi periode Maret 2026; 5. Mengonsep Surat Surat Pemohonan Penerbitan Surat Tugas Belajar 6. Mengkonsep Surat Tugas Pendidikan dan Pelatihan; 7. Membuat Rekap Daftar Hadir dan Cuti Pegawai sebagai data dukung pencairan Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai; 8. Membuat Daftar Nominatif Pegawai Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1R_14wF2NobHJfYv9wFKuXqJnJYKqHvY?usp=drive-link	Pada bulan Juni Melaksanakan kegiatan rutin kepegawain dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan								
									-	0.00	482607800	0.00	-	482,607,800		Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...									
									-	0.00		0.00				2026 telah dilaksanakan kegiatan: 1. 1-31 Mei, Mengelola Media Sosial BTP Kelas I Surabaya dan Kepala Balai 2. 1-31 Mei, Mendesain Poster Kegiatan Internal Balai dan Hari Besar Nasional 3. 4 Mei, Menyampaikan Laporan Rekap Data Keselamatan Perkeretaapian untuk Data Perhubungan Dishub Jatim 4. 8 Mei, LIVE RRI Program "Dialog AE Raya Menyapa" 5. 10 Mei, Menyusun Laporan Program Kerja BTP Kelas I Surabaya periode April 2026 6. 18 Mei, Rakor Pelaksanaan Prasarana Jelang Hari Raya Idul Adha 1447H 7. 18 Mei, Webinar AI dan e-Learning Program GARUDA AI melalui LMS 8. 19-22 Mei, Dokumentasi dan Publikasi Uji Coba BH 275, 374, dan 613 9. 25 Mei, Dokumentasi Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian di Desa Jember, Kediri 10. 25 Mei, Menyusun artikel "BTP Kelas I Surabaya Ungkap 3 Alasan Pentingnya Menjaga Keselamatan di Perlintasan Sebidang" 11. 25-26 Mei, Rapat Penyampaian Laporan Pendahuluan dan Progres Pekerjaan Pengembangan Modul Layanan di Lingkungan DJKA 12. 26 Mei, Rapat Evaluasi Pemantauan Drone pada Anglot 2026 13. 28 Mei, Dokumentasi Doa Bersama Anak Yatim dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1N9p...	Pada bulan Juni akan dilakukan kegiatan rutin kehumasan, seperti penulisan artikel, pengelolaan media sosial, hingga peliputan kegiatan kelembagaan.								
					Penyerapan Keseluruhan Balai									11,948,726,756	101.38		-								



Surabaya, 5 Juni 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Surabaya

Dedy Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP. 197002052006041002

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 6	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 6	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 6				REALISASI S.D BULAN - 6				% CAPAIAN S.D BULAN - 6	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN					CAPAIAN OUTPUT
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%				
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0.18	0.22			0.36	%	0.18	50.00	141,027,970	0.04	0.22	141,027,970	110.00	- Realisasi wilayah yang terhubung dengan jalur KA: 16 wilayah dari total 44 wilayah - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Gapeka: 59.393 perjalanan KA dari total 100.000 perjalanan KA berdasarkan Gapeka Capaian Output: 118,78% (maksimal: 110,00%) IKK ini mengalami anomali dimana target rasio konektivitas triwulan 2 tahun 2026 sebesar 0,18 sedangkan realisasinya sebesar 0,22 sehingga persentase capaian kerjanya sebesar 118,42%. Penyebab terjadinya anomali adalah dikarenakan frekuensi perjalanan KA (59.393 perjalanan) yang telah melebihi target Gapeka sampai dengan bulan Juni 2026 (50.004 perjalanan) yang disebabkan adanya perjalanan KA barang yang sebelumnya tidak masuk dalam perhitungan progresa Gapeka awal termasuk juga adanya lintas pelayanan penumpang baru yaitu KA Sangkurung (relasi Bandung – Banyuwangi), KA Komuter Pandulangan (relasi Surabaya – Probolinggo).	Target Juli: - wilayah: 16 wil - frekuensi: KA: 67.727 perjalanan Sehingga target IKK ini diusulkan untuk dilakukan revisi Renaksi/PK.		
					1 DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Asistensi data dukung telang sebagai kelengkapan kontrak untuk kegiatan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng- Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan: Persiapan telang dan kontrak untuk kegiatan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng- Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750		
					2 Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: Diakusakan Pemilihan oleh Pokja menggunakan jenis pengadaan RO pada kegiatan Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan: Kontrak untuk kegiatan Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng		
					3 Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Terkena Efisiensi , sehingga anggaran sudah tidak tersedia Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juli menunggu arahan lebih lanjut		
					4 Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92,956,270	0.25	-	92,956,270	-	Bulan Juni belum dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lokalitas		
					5 Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	48,071,700	0.28	-	48,071,700	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Bimbingan Teknis Direktorat Prasarana Perkeretaapian Tahun 2026 dengan Tema "Penerapan Konsep Green Building pada Bangunan Stasiun dan Fasilitas Publik Perkeretaapian"; 2. Pemeriksaan Jalan Rel Dengan Menggunakan Sarana Kereta Ukur Milik Negara SU 314 01 Pada Lintas Jakarta – Surabaya; 3. Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional di Jawa Timur; 4. Rapat Koordinasi Pembahasan Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (MO) Tahun 2026; 5. Pemantauan Progres dan Persiapan Validasi Hasil Penilaian Mandiri Naturlitas Penyelenggaraan Manajemen Reko; 6. Rapat Pembahasan Progres dan Rencana Kegiatan Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; 7. Rapat Penelaahan Usulan Reviu Anggaran TA 2026 di Lingkungan DJKA dan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan; 8. Tinjauan Lokasi Persiapan Pekerjaan Jalur Ganda Wonokromo – Sepanjang; 9. Tinjauan lokasi rencana perbaikan jalur spur simpan gudang prasarana dan monitoring lokasi daerah rawan; 10. Pemeriksaan Jalan Rel Dengan Menggunakan Sarana Kereta Ukur Milik Negara SU 314 01 Pada Lintas Jakarta – Surabaya dan Jakarta – Malang; 11. Koordinasi Dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian Terkait Progres Pekerjaan Kegiatan Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): sbbp link .	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian		
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98.10	97.29			98.10	%	98.10	100.00	625,573,780	0.00	97.29	625,573,780	99.17	Data TQI menggunakan pengukuran periode TW I tahun 2026 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1159.96 kmp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.44 kmap	Target Juli akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Jalur KA dan melakukan monitoring terkait hasil TQI TW II 2026		
					1 Pengadaan dan Penerbitan Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96,781,000	0.00	-	96,781,000	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Kota Surabaya terkait Progres Pelaksanaan Sisa Tanah 2. Penyusunan data dukung KAK dan RAB Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasemen Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang 3. Penyusunan data dukung Pembangunan Pagar Beton besi Barat Stasiun Wonokromo 4. Penyusunan HPS Study Kelayakan Pengadaan Tanah Emplasemen Stasiun Wonokromo dan Sisa Tanah Pengadaan Lahan Wonokromo-Jombang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Bulan Juli dilakukan kegiatan: Rapat Koordinasi dengan BPN terkait lanjutan Pengadaan Lahan		
					2 Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo – Sepanjang termasuk supervisi (7 km/sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0	0.00	Terkena blokir penjampan anggaran	Perlu dilakukan Revisi PK/Renaksi		
					3 Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesambi - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Bitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0	0.00	Terkena blokir penjampan anggaran	Perlu dilakukan Revisi PK/Renaksi		
					4 Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	39,950,000	0.06	-	39,950,000	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Pemohonan Pengujian Prasarana Perkeretaapian Pada BH 307 KM 233+798 Lintas Surabaya – Banyuwangi dan BH 312 KM 204+649 Lintas Surabaya – Banyuwangi; 2. Pendampingan Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada Jalur Ganda Mojokerto – Kedungbanteng; 3. Asistensi Kelengkapan Dokumen Persetujuan Pengujian Jalur Kereta api pada Jembatan KA BH 307 dan BH 312 Lintas Surabaya – banyuwangi dalam rangka sertifikasi uji pertama. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): sbbp link .	Pada bulan Juli telah dilakukan pembayaran bagian pengujian Uji Fungsi Jembatan BH 374 Antara Bayeman - Probolinggo sebesar 36.610.000 dan pada bulan Juli akan dilakukan pembayaran bagian pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada Jalur Ganda Mojokerto – Kedungbanteng yang telah dilaksanakan di bulan Juni		

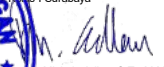
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 6	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 6	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 6				REALISASI S.D BULAN - 6				% CAPAIAN S.D BULAN - 6	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN					CAPAIAN OUTPUT	
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%					
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Bakit Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTPS)	Persetase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Bakit Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTPS)	%	28.59	28.78	5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	475,624,180	0.42	-	475,624,180	-	Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Koordinasi Rencana Penutupan Perlintasan dan Pendelegasian JPL 2. Koordinasi dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Liar di J. Teratai Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang 3. Pendampingan Monitoring Lokasi Pemertanian Pelebaran Jalan di JPL Wilayah Kabupaten Ngawi dan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA di Kabupaten Madiun 4. Pendampingan Monitoring JPL 288 Kawadangan dalam rangka Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA di Kabupaten Kediri 5. Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang 6. Koordinasi dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Liar di Gang Teratai Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang 7. Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan DiHulu Kabupaten Kediri 8. Monitoring Prasarana Perkeretaapian Lintas Bangli - Malang Kotaklami 9. Update Data Perlintasan Sebidang wilayah Kabupaten Ponorogan dan Kabupaten Malang 10. Tinjauan Lapangan Pencopotan Patok dan Dimulai Pekerjaan Perkerasan Jalan pada JPL 42 Kabupaten Ngawi 11. Tinjauan Lapangan Rencana Pembangunan Pos Jaga Perlintasan Sebidang Kereta Api di JPL 63A Kabupaten Jombang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):			

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 6	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 6	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 6				REALISASI S.D BULAN - 6				% CAPAIAN S.D BULAN - 6	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT				
							VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	%			
	Secorang (IKK BTP5)																		
					1	Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0			Pada bulan Juni telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan Juni kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1AaBm1tg_Q3baCn8pZd_uYcCaf8mz_S7n8m1N8m1 Link data dukung pengisian data IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1hdE6RQ6Qv0D5sed17P7VC0id8tKq_217u38_C8MFsAhvnd1Uag-m18a	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6) (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6) (SK BTP4)	%	100.00	100.00		Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100.00	%	-	0.00	921,481,245	0.00	-	921,481,245			Target Juli: - kecelakaan KA: 0 kecelakaan - frekuensi KA: 67.727 perjalanan		
					2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin pada Sektor IMO dan Tanah		
					3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100.00	%	-	0.00	42,728,500	0.31	-	42,728,500			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian		
					4	Monitoring Kelainan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100.00	%	-	0.00	119,436,550	0.75	-	119,436,550			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin lainnya		
					5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100.00	%	-	0.00	30,897,000	0.10	-	30,897,000			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian		
					6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100.00				0	0.00	-	0			menunggu arahan lanjut		
					7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100.00				109,530,300	0.46	-	109,530,300			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan sosialisasi promosi keselamatan dan penegakan hukum bidang perkeretaapian		
					8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100.00				62,115,000	0.36	-	62,115,000			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKOP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	-	-	1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100.00	%	-	0.00	7,930,500	0.07	-	7,930,500			Bulan Juli akan dilakukan kegiatan penyusunan Pagu Indukatif 2027 pada aplikasi e-planning dan juga memenuhi data dukung yang dibutuhkan		
					2	Penyusunan Dokumen SAKP dan Pengelolaan Data	100.00	%	-	0.00	32,026,200	0.33	-	32,026,200			Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin SAKP		
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Nilai	-	-	-	-	12.50	-	-	-	16,709,600	0.12	-	16,709,600			Bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan MR		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 6	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 6	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 6				REALISASI S.D BULAN - 6				% CAPAIAN S.D BULAN - 6	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN		CAPAIAN OUTPUT		
									VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME		VOLUME (Rp.)				
					1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	16,709,600	0.12	-		16,709,600		Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. Komunikasi dan Konsultasi terkait Pemantauan, Pencatatan dan Pelaporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan II Tahun 2026 2. Evaluasi/Validasi Hasil Penilaian Mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026 dan Redefinisi Kompetensi Manajemen Risiko 3. pengisian identifikasi risiko pada aplikasi SIMARKO 4. Pengisian KKE Penilaian Manajemen Risiko BTP Surabaya 5. Melengkapi Data dukung KKE Penilaian Manajemen Risiko BTP Surabaya Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/file/d/1NW60Z7vsm7Ht1_wfKbuWtWnTaD8r72upD2u6/view?usp=sharing	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTPS)	Nilai	44.78	45.27				89.55	%	44.78	50.00	13,504,086,283	0.43	45.27		13,504,086,283	101.11	Realisasi NKA: 45.27 - NK Perencanaan Anggaran: 12.50 - NK Pelaksanaan Anggaran: 78.04 Capaian Output: 101.11%	Target Juli : 52.24	
				1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	13,338,179,133	0.44	-		13,338,179,133		Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemusatan Logu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancasila setiap jam 10 Pagi - Pemusatan Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Keabsahan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satker - Upacara Peningatan Hari Lahir Pancasila Tgl 1 Juni 2026 Realisasi belanja rutin s.d Mei TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 1.765.980.494 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 9.364.547.929 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 2.207.650.710 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/file/d/1DBSS2X8Bm4H4N8buJkzw7rmp8PvKtUayw/view?usp=sharing	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal	
				2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	11,667,000	0.23	-		11,667,000		Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: - menyusun revisi anggaran - menyusun laporan rencana penarikan dana bulanan - menyusun dan rekonsiliasi penyerapan anggaran bulanan dengan KPPN surabaya II - monitoring deviasi RPD bulanan dengan KPPN surabaya II - rekonsiliasi bulanan rekening KKP dan BPG dengan KPPN surabaya II - input capaian output bulanan - menyusun laporan belanja pegawai,barang dan modal Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait SAK Keuangan	
				3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	38,306,200	0.24	-		38,306,200		Kegiatan BMN Bulan Juni 2026: 1. Rapat Internal Terkait Progres Kinerja dan Tindak Lanjut Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2. Melaksanakan Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54 Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Pasrasana Perkeretaapian Bangli dan Monitoring Bongkaran Barisan Beton Pekerjaan Peningkatan Jalan Kereta Api Daop 8 Surabaya di Gudang Bangli dan Gudang Sumodito 3. Pembahasan Tindak Lanjut Penggunaan Tanah Ortolas Bandar Udara Wilayah II Juanda 4. Pendampingan kunjungan lapangan ke Sidoarjo sehubungan observasi case SRRL salah satu isu yang didalami perihal usulan KAI untuk relokasi rencana Depo di Sidoarjo. 5. Koordinasi dengan Daop 9 Jember sehubungan dengan hasil inventarisasi perediaan/ruku cadang di wilayah Daop 9 Jember 6. Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka peningkatan estetika kota melalui program penggantian dan beautifikasi fly over Tenggukan - Sunokas Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/file/d/1rJ8WE1_u_WYMc4Rf1_gGpLM7Mhivk1EROM7/view?usp=sharing	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait SABMN	
				4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-				Bulan Juni Belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan diatihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya	
				5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	0.00	0.00	115,933,950	0.74	-		115,933,950		Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: Pengadaan Laptop dan Peralatan data dan komunikasi lainnya untuk tahun 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Indikator Kegiatan sudah dilaksanakan dan sudah terpenuhi	
				Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	-	0.00				100.00	%	-	0.00	32,207,600	0.50	0.00		32,207,600
					1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	32,207,600	0.50	-		32,207,600		Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: Kegiatan BMN Bulan Juni 2026 : 1. Rapat Internal Terkait Progres Kinerja dan Tindak Lanjut Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2. Melaksanakan Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54 Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Pasrasana Perkeretaapian Bangli dan Monitoring Bongkaran Barisan Beton Pekerjaan Peningkatan Jalan Kereta Api Daop 8 Surabaya di Gudang Bangli dan Gudang Sumodito 3. Pembahasan Tindak Lanjut Penggunaan Tanah Ortolas Bandar Udara Wilayah II Juanda 4. Pendampingan kunjungan lapangan ke Sidoarjo sehubungan observasi case SRRL salah satu isu yang didalami perihal usulan KAI untuk relokasi rencana Depo di Sidoarjo. 5. Koordinasi dengan Daop 9 Jember sehubungan dengan hasil inventarisasi perediaan/ruku cadang di wilayah Daop 9 Jember 6. Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka peningkatan estetika kota melalui program penggantian dan beautifikasi fly over Tenggukan - Sunokas Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/file/d/1rJ8WE1_u_WYMc4Rf1_gGpLM7Mhivk1EROM7/view?usp=sharing	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin terkait SABMN
Nilai Pengawasan Kebersihan Internal Balai Teknik	Nilai	-	-				69.50	%	-	0.00	482,607,800	0.84	-		482,607,800	-	Juni belum dilakukan penilaian Pengawasan Kebersihan Internal 2026	Bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Kebersihan, Keagresian, dan Ketertarikan	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 6	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 6	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 6				REALISASI S.D BULAN - 6		% CAPAIAN S.D BULAN - 6	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT						
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT		REALISASI ANGGARAN			CAPAIAN OUTPUT					
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%								
Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)								-	0.00	0.84					Bulan Juni telah dilakukan kegiatan: 1. 8 Juni 2026 Moner Penggunaan Aplikasi SRKANDI 2. 10 Juni 2026 Webinar Ceramah Rutan "Amanah Dalam Bekerja - Menjadi Profesi Sebagai Ladang Bidad" Di Lingkungan Kementerian Perhubungan 3. 17 Juni 2026 Kegiatan Bincang Santia dengan tema "Ibu Tegar Keluarga Kuat: Mengenal Kesehatan Mental, Mengatasi Konflik, Menjadi Perisai dari Perilaku Merusak Diri" 4. 24 Juni 2026 Rapat pembahasan bijak bermedia sosial dan formati pabot 2026 5. 25 Juni 26 "Risk Off Meeting evaluasi S&OP dan Zona Integritas 6. 25 Juni 26 VPL merah besiswa luar negeri oleh BPSEDMP 7. 30 Juni 2026 Sosialisasi Digital Office Modul Presensi Tahap 8 di lingkungan Kementerian Perhubungan 8. Mengonsep Surat Laporan capaian kinerja dan absensi pegawai; 9. Mengkonsep Surat Tugas Pendidikan dan Pelatihan; 10. Membuat Rekap Daftar Hadir dan Cuti Pegawai sebagai data dukung pencatatan Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Pegawai; 11. Membuat Daftar Nominal Pegawai. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1NPaaWLTU3tAcQaP8uqC7v4R0m5E7g04uq9vhw?usp=sharing	Pada bulan Juli Melaksanakan kegiatan rutin kepegawaian dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan						
				1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	482.607.800	0.00	-	482.607.800		Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan: 1. Melaksanakan kegiatan rutin persuratan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan 2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Aplikasi SRKANDI						
									-	0.00		0.00				Bulan Juni telah dilakukan kegiatan rutin pengelolaan Media Sosial Balai dan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; pengelolaan PPID Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; Pengisian dan Pelaporan Data Kecelakaan Perkeretaapian ke Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur; Penyusunan Laporan Program Kerja BTP Kelas I Surabaya; dan Penulisan Artikel di Website DJKA. Tim humas juga telah melaksanakan pembuatan poster untuk kegiatan internal dan peringatan hari besar maupun sosialisasi keselamatan perkeretaapian selama bulan Juni, yaitu untuk Peringatan Hari Lahir Pancasila, Ibadah Tadarus Terhob Pajang Prulu, Pegawai Terbaik Periode Mei 2026, serta Poster Peringatan Tahun Baru Hijriah 1 Muharram 1448 H, Galungan dan Kuningan. Tim Humas juga menghadiri rapat maupun webinar online terkait: 08 Juni – Moner Penerapan Aplikasi SRKANDI di lingkungan BTP Kelas I Surabaya 10 Juni – Ceramah Rutan DJKA 25 Juni – VPL BPSEDMP Perhubungan "Merah Besiswa Luar Negeri: Persiapan, Strategi dan Peluang" 29 Juni – Koordinasi Kegiatan Optimalisasi KOL Transportasi dan Penulisan Artikel Website Selama bulan Juni, kegiatan pendampingan serta dokumentasi dan publikasi dilaksanakan pada: 01 Juni – Upacara Peringatan Hari Pancasila 02 Juni – Pendampingan Kunjungan Kerja Kemenko di Perlintasan Sebidang 04 Juni – Undangan Opening 2026 Global Vocational Synergy di Politeknik Pelayaran Surabaya 10 Juni – Rapat Internal BTP Kelas I Surabaya 15 – 25 Juni – Pemeriksaan Foto dan Editing untuk Kewajiban Upload Foto Beresasi	Pada bulan Juli akan dilakukan kegiatan rutin kehumasan, seperti penulisan artikel, pengelolaan media sosial, hingga peliputan kegiatan kelembagaan.					
					Penyerapan Keseluruhan Balai									16,462,749,728	101.95	-						



Surabaya, 3 Juli 2026
 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
 Kelas I Surabaya

 Denny Michels Adlan, S.T., M.M.
 NIP.197902052006041002

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 287/ND.K2/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 09 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 88/ND/BTP-SBY/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan II Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

a. Kondisi Prasarana

1. Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1199,96 KM (97,29%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,71%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8 dan lintas Porong – Bangil masih menggunakan R.42;
 2. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lintas Stasiun Mojokerto - Stasiun Surabaya Gubeng yang akan dilakukan reviu DED Persinyalan dan Telekomunikasi pada Tahun 2026 untuk mendukung percepatan rencana pembangunan jalur ganda Sepanjang – Wonokromo.
- b. Pengendalian dan dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan II sebanyak 10 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohonan izin dari:
1. PT Telkomsel;
 2. PT Telkom Indonesia;
 3. PT PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali;
 4. PT Trans Indonesia Superkoridor;

5. PT Perusahaan Gas Negara;
6. Pemerintah Kota Surabaya;
7. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;
8. PT Jasa Marga Trans Jawa Tol;
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Surabaya;
10. PT Jejaring Mitra Persada.

Atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.



Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan :
Kepala Subbagian Tata Usaha



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 13/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Plh. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Tanggal : 9 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 88/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Atas perkenan dan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.



Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha.

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SURABAYA

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
7	BTP Jawa Bagian Timur	3	5	11	13	2	6	0	4
	Provinsi Jawa Timur	Malang		Bojonegoro	Tuban	Tanjung Perak (Jawa Timur)	Tuban (Jawa Timur)		Juanda (Surabaya)
		Gerbangkertosusila		Madiun	Pamekasan		Teluk Lamong (Jawa Timur)		
				Jember	Sumenep				
				Banyuwangi					
				Probolinggo					
				Blitar					
				Pasuruan					
				Tulungagung					
				Kediri					
	Provinsi Bali		Sarbagita		Singaraja				Ngurah Rai (Denpasar)
					Negara				
	Papua Barat		Sorong		Manokwari		Sorong (Papua Barat)		
	Provinsi Papua		Jayapura		Sarmi		Jayapura (Papua)		Sentani (Papua)
			Timika		Tanah Merah				
			Merauke						
	Sulawesi Selatan	Mammasata		Pangkajene Kep.	Palopo	Garongkong	Makassar		Hasanuddin (Maros)
				Barru	Jeneponto		Parepare		
					Watampone				
					Bulukumba				
					Parepare				

TERHUBUNG : 16
 BELUM TERHUBUNG : 28
 RASIO : 0,364

TABEL REALISASI PERJALANAN KA TAHUN 2026

TABEL A: JATIM

Realisasi perjalanan KA 2026 JATIM			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8148	9683	9683
Februari	8166	8744	18427
Maret	8148	10110	28537
April	8154	9899	38436
Mei	8148	10284	48720
Juni	8154	9607	58327
Juli	8148	0	58327
Agustus	8148	0	58327
September	8154	0	58327
Oktober	8148	0	58327
November	8154	0	58327
Desember	8146	0	58327
Total	97816	58327	552092

Tabel ini jangan diinput, sudah nge-link dengan tabel D

TABEL B: SULSEL

Realisasi perjalanan KA 2026 SULSEL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	186	172	172
Februari	168	162	334
Maret	186	186	520
April	180	180	700
Mei	186	186	886
Juni	180	180	1066
Juli	186		1066
Agustus	186		1066
September	180		1066
Oktober	186		1066
November	180		1066
Desember	186		1066
Total	2190	1066	10074

Tabel ini hanya diinput di kolom "Jumlah"

TABEL C: Total perjalanan KA

Realisasi perjalanan KA 2026 TOTAL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8334	9855	9855
Februari	8334	8906	18761
Maret	8334	10296	29057
April	8334	10079	39136
Mei	8334	10470	49606
Juni	8334	9787	59393
Juli	8334	0	59393
Agustus	8334	0	59393
September	8334	0	59393
Oktober	8334	0	59393
November	8334	0	59393
Desember	8332	0	59393
Total	100006	59393	562166

Tabel ini jangan diinput, sudah nge-link dengan tabel A

TABEL D: detail per Daop/BU

Bulan	PNP Antarkota, Perkotaan KAI+BRG			Railink (Bandara SMO)	KCI (total perka yg melintasi Daop 7,8,9)	Total Per Bulan
	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9			
Januari	2115	3633	804	310	2821	9683
Februari	1873	3371	672	280	2548	8744
Maret	2271	4096	798	310	2635	10110
April	2021	4248	780	300	2550	9899
Mei	2114	4372	854	310	2634	10284
Juni	1880	4012	865	300	2550	9607
Juli						0
Agustus						0
September						0
Oktober						0
November						0
Desember						0
Total	12274	23732	4773	1810	15738	58327

Kegiatan Penunjang IKK 1

1. Menghadiri Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2027.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Staf TU

Tanggal : 14 April 2026

Lokasi Kegiatan : Shangri-La Hotel Surabaya



2. Menerima Audiensi *Railway Design Consultant* (RDC) Surabaya Regional Railway Line (SRRL) Phase I Bersama Chodai dan PT Dardela Yasa Guna.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi Prasarana, Korsatpel Lamongan, PPK Jatim 1 dan Staf BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 16 April 2026

Lokasi Kegiatan : Kantor BTP Kelas I Surabaya



3. Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Lapangan Tim Chodai dan KfW ke Lokas Proyek SRRL.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi Prasarana dan Staf, serta Staf TU dan LLAKA
Tanggal : 20 – 21 April 2026
Lokasi Kegiatan : Surabaya dan Sidoarjo



4. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Infrastruktur Konektivitas Provinsi Jawa Timur.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Staf TU (Persuratan), Kasi dan Staf Prasarana
Tanggal : 21 Mei 2026
Lokasi Kegiatan : Surabaya



5. Menghadiri Rapat Koordinasi Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional di Jawa Timur.

Pejabat/Staf : Kepala Balai
Tanggal : 09 Juni 2026
Lokasi Kegiatan : Surabaya



6. Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Proyek Jalur Kereta Api Regional Surabaya (SRRL) Tahap 1.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi Prasarana, Korsatpel Lamongan, dan PPK Jatim 1 dan Staf

Tanggal : 22 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Surabaya



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 287/ND.K2/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 09 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 88/ND/BTP-SBY/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan II Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

a. Kondisi Prasarana

1. Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1199,96 KM (97,29%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,71%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8 dan lintas Porong – Bangil masih menggunakan R.42;
 2. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lintas Stasiun Mojokerto - Stasiun Surabaya Gubeng yang akan dilakukan reviu DED Persinyalan dan Telekomunikasi pada Tahun 2026 untuk mendukung percepatan rencana pembangunan jalur ganda Sepanjang – Wonokromo.
- b. Pengendalian dan dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan II sebanyak 10 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohonan izin dari:
1. PT Telkomsel;
 2. PT Telkom Indonesia;
 3. PT PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali;
 4. PT Trans Indonesia Superkoridor;

5. PT Perusahaan Gas Negara;
6. Pemerintah Kota Surabaya;
7. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;
8. PT Jasa Marga Trans Jawa Tol;
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Surabaya;
10. PT Jejaring Mitra Persada.

Atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.



Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan :
Kepala Subbagian Tata Usaha

Hasil Perhitungan TQI TW I 2025

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)	TQI	Rata-Rata Parameter				Keterangan
									Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb. Sp.	
7	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	382.477	38.977	1.125	-	13.85	4	6.21	3.1	0.53	
8	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	407.148	122.09	18.46	2.059	16.7	4.94	7.59	3.56	0.61	
9	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	179.214	73.417	8.327	0.145	17.65	5.27	7.95	3.84	0.63	
	JUMLAH	1,233.439	1,233.439	968.839	234.484	27.912	2.204						

Kegiatan Penunjang IKK 2

1. Melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Bersama Terhadap Bangunan Warga yang Berdiri di Lahan Milik Kereta Api (Rumaja dan Rumija) di Kecamatan Wonokromo dan Jambangan, Surabaya Terkait Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo Sepanjang.

Pejabat/Staf : Staf TU (BMN dan Keuangan)

Tanggal : 28 April 2026

Lokasi Kegiatan : Surabaya



2. Melaksanakan Tinjauan Lapangan Pembongkaran Bangunan yang Berada di Area Ruang Manfaat Jalur atau Ruang Milik Jalur Kereta Api Petak Jalan Stasiun Wonokromo Stasiun Sepanjang.

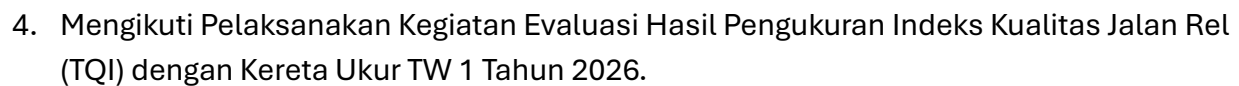
Pejabat/Staf : Kepala Balai, Koordinator dan Tim Satker IMO dan Lahan

Tanggal : 05 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Surabaya



- Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana
Tanggal : 07 April 2026
Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



5. Melaksanakan Monitoring dan Pengecekan Jalur Bersama PT KAI antara Stasiun Sepanjang - Stasiun Wonokromo.

Pejabat/Staf : Staf Prasarana

Tanggal : 22 April 2026

Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya



6. Menghadiri Rapat Audiensi dengan Daop 7 madiun, PT Kereta Api Indonesia (Pesero) dan PT Trans Indonesia Superkoridor terkait Pembahasan Tindak Lanjut Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Kabel Fiber Optik.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 28 April 2026

Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya



7. Melaksanakan Pengujian Pertama Uji Fungsi Jalur dan Bangunan Kereta Api pada BH 374.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 22 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Antara Bayeman – Probolinggo



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 287/ND.K2/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 09 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 88/ND/BTP-SBY/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan II Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

a. Kondisi Prasarana

1. Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1199,96 KM (97,29%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,71%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8 dan lintas Porong – Bangil masih menggunakan R.42;
 2. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lintas Stasiun Mojokerto - Stasiun Surabaya Gubeng yang akan dilakukan reviu DED Persinyalan dan Telekomunikasi pada Tahun 2026 untuk mendukung percepatan rencana pembangunan jalur ganda Sepanjang – Wonokromo.
- b. Pengendalian dan dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan II sebanyak 10 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohonan izin dari:
1. PT Telkomsel;
 2. PT Telkom Indonesia;
 3. PT PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali;
 4. PT Trans Indonesia Superkoridor;

5. PT Perusahaan Gas Negara;
6. Pemerintah Kota Surabaya;
7. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;
8. PT Jasa Marga Trans Jawa Tol;
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Surabaya;
10. PT Jejaring Mitra Persada.

Atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.



Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan :
Kepala Subbagian Tata Usaha

DATA SISTEM PERSINYALAN STASIUN
DIWILAYAH BTP SURABAYA

DAOP	Sinyal		
	Elektrik	Mekanik	IB
7	18	14	3
8	26	25	6
9	-	33	-
Jumlah	44	72	9
Total	116		

**DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR**

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
		IB Sambirejo				
1	DAOP 7 Madiun	Walikukun	KM. 210+197	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 24 Core	17 Stasiun dan 3 Intermediet Blok
2		Kedunggalar	KM. 200+871			
3		Ngawi	KM. 191+707			
4		Geneng	KM. 184+344			
5		Magetan	KM. 176+332			
6		Madiun	KM. 165+783			
7		Babadan	KM. 157+889			
8		Caruban	KM. 149+569			
9		Saradan	KM. 141+063			
10		IB Wilangan	KM. 132+265			
11		Bagor	KM. 125+230			
12		Nganjuk	KM. 118+842			
13		Sukomoro	KM. 114+445			
14		Baron	KM. 103+810			
15		Kertosono	KM. 96+888			
16		Sembung	KM. 89+307			
17		Jombang	KM. 81+497			
18		IB Peterongan	KM. 76+161			
19		Sumobito	KM. 69+110			
20		IB Curahmalang	KM. 65+412			
21	Purwoasri	KM. 208+329	Elektrik Mekanik (EMI)	Kawat Udara	1 Stasiun	
22	Papar	KM. 202+337	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk		16 Stasiun	
23	Minggiran	KM. 198+123				
24	Susuhan	KM. 192+084				
25	Kediri	KM. 186+866				
26	Ngadiluweh	KM. 177+321				
27	Kras	KM. 170+979				
28	Ngujang	KM. 163+249				
29	Tulungagung	KM. 156+820				
30	Sumbergempol	KM. 151+638				
31	Ngunut	KM. 143+861				
32	Rejotangan	KM. 135+971				
33	Pare	KM. 25+571				
34	Bendo	KM.128+104				
35	Blitar	KM. 122+896				
36	Garum	KM. 115+673				
37	Talun	KM. 107+389				

**DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR**

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
1	DAOP 8 Surabaya	Tobo	KM. 96+532	Elektrik (SIL - 02)	17 Stasiun dan 6 Intermediet Block	17 Stasiun dan 6 Intermediet Block
2		Kalitidu	KM. 110+310			
3		Bojonegoro	KM. 124+771			
4		Kapas	KM. 131+266			
5		IB I	KM. 135+290			
6		Sumberrejo	KM. 139+226			
7		IB II Sroyo	KM. 144+060			
8		Bowerno	KM. 151+426			
9		IB III	KM. 157+050			
10		Babat	KM. 160+373			
11		Gembong	KM. 166+429			
12		Pucuk	KM. 171+691			
13		IB IV Sumlaran	KM. 177+041			
14		Surabayan	KM. 181+255			
15		Lamongan	KM. 188+974			
16		IB V	KM. 193+550			
17		Duduk	KM. 200+797			
18		IB VI	KM. 206+100			
19		Cerme	KM. 210+564			
20		Benowo	KM. 215+801			
21		Kandangan	KM. 220+940			
22		Tandes	KM. 224+325			
23		Surabaya Pasar Turi	KM. 229+573			
24		Indro	KM. 9+773			
25		Mesigit	KM. 0+000	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	3 Stasiun
26		Kalimas	KM. 7+016			
27		Segitiga mesigit	KM. 0+000	Elektrik (SIL - 02)		1 Stasiun
28		Surabaya kota	KM. 0+000	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	2 Stasiun
29		Benteng	KM. 5+740			
30		Sidotopo	KM. 3+454			
31		Surabaya Gubeng	KM. 0+000/3+454	Elektrik (MIS 801) Modular Relay	Fiber Optik 12 Core	2 Stasiun
32		Wonokromo	KM. 7+881 (Sb-Pnr) KM. 17+361 (Sb-Slo)			
33		Waru	KM. 13+655	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	3 Stasiun
34		Gedangan	KM. 13+655			
35		Sidoarjo	KM. 25+510			
36		Sepanjang	KM. 24+167	Elektrik (All Relay Ansaldo)	Fiber Optik 12 Core	6 Stasiun
37		Boharan	KM. 33+860			
38		Krian	KM. 38+330			
39		Kedinding	KM. 43+038			
40		Tulangan	KM. 33+072			
41		Tarik	KM. 47+657			
42		Mojokerto	KM. 57+358	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 24 Core	1 Stasiun
43	Tanggul angin	KM. 31+072	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	2 Stasiun	
44	Porong	KM. 34+681				
45	Bangil	KM. 47+038	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 12 Core	1 Stasiun	
46	Wonokerto	KM. 8+759	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	15 Stasiun	
47	Sukorejo	KM. 16+971				
48	Sengon	KM. 21+237				
49	Lawang	KM. 31+114				
50	Singosari	KM. 39+172				
51	Blimbing	KM. 44+946				
52	Malang	KM. 49+234				
53	Malang kota	KM. 51+370				
54	Pakisaji	KM. 60+455				

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
55		Kepanjen	KM. 68+102			
56		Ngebruk	KM. 75+447			
57		Sumberpucung	KM. 79+447			
58		Pogajih	KM. 87+933 / 86+773			
59		Kesamben	KM. 94+363			
60		Wlingi	KM. 103+669			

DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM./ HM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
1	DAOP 9 Jember	Pasuruan	KM. 62+976	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	33 Stasiun
2		Rejoso	KM. 71+867			
3		Grati	KM. 77+537			
4		Bayeman	KM. 89+924			
5		Probolinggo	KM.101+451			
6		Leces	KM. 113+726			
7		Malasan	KM. 121+740			
8		Ranuyoso	KM. 130+481			
9		Klakah	KM. 135+384			
10		Randuagung	KM. 146+890			
11		Jatiroto	KM. 156+000			
12		Tanggul	KM. 167+050			
13		Bangsalsari	KM. 177+548			
14		Rambipuji	KM. 186+588			
15		Mangli	KM. 190+543			
16		Jember	KM. 197+285			
17		Arjasa	KM. 203+170			
18		Kotok	KM. 207+405			
19		Kalisat	KM. 214+462			
20		Ledokombo	KM. 8+320			
21		Sempolan	KM. 16+020			
22		Garahan	KM. 20+271			
23		Mrawan	KM. 29+880			
24		Kalibaru	KM. 37+390			
25		Glenmore	KM. 44+752			
26		Sumberwadung	KM. 50+954			
27		Kalistail	KM. 54+766			
28		Temuguruh	KM. 62+090			
29		Singojuhur	KM. 66+316			
30		Rogojampi	KM. 72+197			
31		Banyuwangi Kota	KM. 6+806			
32		Argopuro	KM. 12+630			
33		Ketapang	KM. 18+484			

Kegiatan Penunjang IKK 3

1. Melaksanakan Pembahasan Berita Acara Tindak Lanjut Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Daerah Operasi 8 Surabaya.

Pejabat/Staf : Staf Prasarana

Tanggal : 24 April 2026

Lokasi Kegiatan : Kantor KAI Daop 8 Surabaya



2. Melaksanakan Pendampingan Monitoring Peralatan Fasilitas Operasi Kereta Api Lintas Malang – Surabaya.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 04 – 05 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Wilayah BTP Kelas I Surabaya



3. Melaksanakan Pembahasan Hasil Pemeriksaan Bersama Pada Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto - Sepanjang.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 07 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

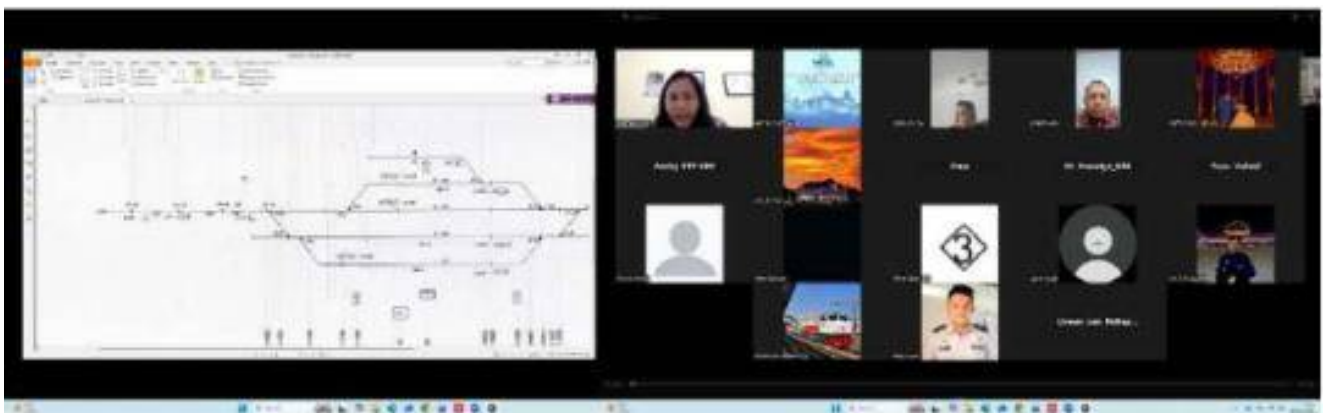


4. Melaksanakan Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Pasca Switch Over Pekerjaan Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang di Stasiun Tulangan oleh PT Len.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 21 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

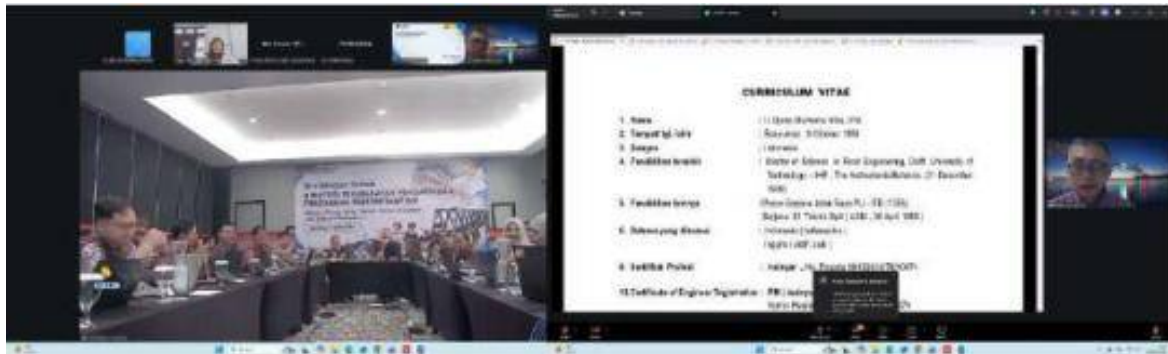


5. Mengikuti Bimbingan Teknis Strategi Peningkatan Pengawasan Prasarana Perkeretaapian Melalui Peran Balai Teknik Perkeretaapian dan Satuan Pelayanan.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 11 – 13 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Surabaya



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 13/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Plh. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Tanggal : 9 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 88/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Atas perkenan dan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.



Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha.

Angkutan Penumpang

Angkutan Barang

Angkutan Penumpang + Barang

[illegible]

Kegiatan Penunjang IKK 4

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026/1447 H Bidang Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Surabaya.

Pejabat/Staf : Seluruh Staf BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 09 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



2. Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi Data Dukung Gapeka Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Staf LLA KA

Tanggal : 17 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

[illegible]

Mengikuti Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam Kesiapan Operasional TOK-3
Proyek

3. Perkeretaapian Umum Makassar-Pare Pare dengan Kereta Ukur.

Pejabat/Staf : Staf LLAKA

Tanggal : 02 – 04 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Makassar – Pare Pare



4. Mengikuti Rapat Pembahasan Ketersediaan dan Kondisi Perubahan Prasarana Perkeretaapian Pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Jawa dan Sumatra Yang dapat diakomodasi dalam GAPEKA 2026.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf LLAKA

Tanggal : 30 April 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



5. Mengikuti Rapat Pembahasan Terkait Usulan Pengembangan Layanan KA Loka pada Lintas Pelayanan Lawang – Sumberpucung.

Pejabat/Staf : Staf LLAKA

Tanggal : 05 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



6. Mengikuti Rapat Pembahasan Evaluasi Rancangan GAPEKA pada Jaringan Jalur Kereta Api Nasional di Sulawesi Selatan.

Pejabat/Staf : Staf LLAKA

Tanggal : 19 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada
Perlintasan Sebidang



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 14/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja
Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 10 Juli 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.



Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

No	Tanggal	Jenis kejadian	Lokasi Kejadian	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	05/04/2026	Orang Menemper KA	JALUR		38 + 0	Boharan - Krian	Surabaya - Solo	Daop 8			1	- Jam 06.24 terima laporan dari Asp Ka 72 (Mutjara selatan) blb tertemper OTK di km 38+00 petak jalan Tarik (Trk) - Krian (Km). - Menurut informasi dari Asp ka 72 (Mutjara selatan) Korban menyebrang dari arah selatan ke utara.
2	6/4/2026	Orang Menemper KA	JALUR		40 + 900	Porong - Bangil	Surabaya - Panarukan	Daop 8			1	- Jam 02.48 terima laporan dari Asp Pib 453B (CL Supas) tertemper OTK di km 40+900 petak jalan Porong (Pr)-Bangil (Bg). - Menurut informasi dari Asp Pib 453B korban jalan dipinggir rel,saat ka mau mendekat korban tiba-tiba tiduran melintang ditengah rel.
3	7/4/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	151	101+859	Kesamben - Wlingi	Bangil - Kertosono	Daop 8	2			- Terima laporan dari Asp Ka Pib 246B (Majapahit) tertemper mobil di Jpl 151(Resmi lak terjaga) di km 101+8/9 petak jalan Ksb-Wlg. - Mobil Expander dengan penumpang berjumlah 2 orang. - Menurut informasi dari warga sekitar,mobil melaju dari arah selatan tanpa berhenti sejenak dengan posisi kaca tertutup ,saat ka Majapahit akan melintas dari arah barat,sehingga tertemper bagian belakang dan terpentak -> meter dari lokasi.
4	11/4/2026	Orang Menemper KA	JALUR		16+300	Wonokerto - Sukorejo	Bangil - Kertosono	Daop 8			1	- Jam 04.35 terima laporan dari Asp Ka 2637 (Betmakola Tanker) tertemper OTK di km 16+300 petak jalan Wonokerto (Wn)-Sukorejo(Skj). - Menurut informasi dari Asp Ka 2637 saat kejadian korban berjalan dipinggir rel tapi tidak prei pal akhirnya korban menemper ka.
5	17/4/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	324	189+200	Lamongan - Duduk	Gundih - Surabaya Pasarturi	Daop 8	1			- Pada Pukul 00:00 Wib, Terima laporan dari Awak Ka 2525 (Priokmas Cargo) tertemper pengendara motor di km 189+200 (JPL 324/ Register Di jaga Dishub) Petak jalan Duduk (DD) - Lamongan (LMG) jalur hilir - untuk kronologi dari warga sekitar tidak ada yang mengetahui kejadian tersebut, Korban dari Utara ke selatan, Ketika melewati perlintasan 324 Korban berhenti di JPL 324, setelah mengetahui akan ada KA, korban terlihat kebingungan mau kedepan atau kebelakang, Masinis KA 2525 sudah membunyikan semboyan 35, dan korban menemper KA 2525
6	19/4/2024	Orang Menemper KA	JALUR		37+5	Bangil - Kertosono	Lawang - Singosari	Daop 8	1			- Terima info dari Asp Ka Pib 425A (CL Penataran) bahwa telah tertemper OTK KM 37+5 petak jalan Lawang - Singosari. - Menurut keterangan dari keluarga korban,korban jalan-jalan di rel bersama 7 anggota keluarganya dari arah selatan menuju utara,saat ka penataran dari arah utara akan melintas semuanya panik dan 1 korban menemper bagian samping ka dan sempat loncat di pant.
7	22/04/2024	Orang Menemper KA	JALUR		5+100	Sidotopo - Beteng	Dalam Kota Surabaya	Daop 8			1	- Terima laporan dari Ppka Sdt bahwa L2628-3 tertemper OTK di Km 5+100/200 petak jalan Sta Benteng (Sbe) - Sidotopo (Sdt) - Keterangan saksi dari masyarakat korban dalam gangguan pendengaran (TULI), pada saat berjalan di seblah jalur Ka si korban tidak mengetahui bahwa akan melintas loko 2628 dari Benteng menuju Sidotopo, masinis sdh menyalakan semboyan 35, sehingga terjadi temperan.
8	28/4/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	190	120+448	Garum - Blitar	Bangil - Kertosono	Daop 7				Terima info dari ASP Ka 408 (CL Dhoho) Relasi Kts-MI dengan lok cc 201 89 06 (mn) bahwa telah tertemper truk yang Mogok diperlintasan di Jpl 190 km 120+448 (Perlintasan resmi terjaga JJ) Antara Bl-Grm, untuk jpl 190 posisi masih tertutup imbas lok cc 201 89 06 (mn) plug kran patah (Ka 408 Saat ini berhenti di perlintasan) kondisi ASP dalam keadaan selamat

No.	Tanggal	Jenis kejadian	Lokasi Kejadian	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	08/05/2026	Orang Menemper KA	JALUR		0+964	Surabaya Kota - Sidotopo	Dalam Kota	Daop 8	1			- Terima info dari Asp Plb L425-4 (DL Penataran) bahwa telah tertemper OTK di Sinyal muka Sb kota pihak Sidotopo. - Korban berjalan di sebelah halur Ka dari arah utara menuju selatan, sedangkan kondisi korban mengalami gangguan pendengaran, korban tidak mendengar bahwa di belakangnya ada lokomotif yg sudah membunyikan semboyan 35 sehingga terjadi temperan.
2	13/5/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLIN TASAN	168	205+4/5	Arjasa - Kotok	Surabaya - Panarukan	Daop 9			1	Menurut keterangan dr warga saat KA sangkuriang akan melintas di Km 205+4/5 masinis memberi semboyan 3, dan pada saat itu terlihat pengendara melintas dengan tidak mengetahui bahwa KA sangkuriang datang melintas tersebut. temperan tidak terelakan Terlempar Kesebelah kiri dan Preipal Jalur KA.
3	21/5/2026	Orang Menemper KA	JALUR		26+8/9	Sengon - Lawang	Bangil - Kertosono	Daop 8			1	Jam 09.56 terima laporan dari Asp Ka 427 (CI Penataran) tertemper OTK di km 26+8/9 petak jalan Sengon (Sn)-Lawang(LW). - Menurut informasi dari Asp Ka 427 saat kejadian korban berjalan di tengah rel tapi tidak mendengar sembonyan KA 427 akhirnya korban menemper Ka.
4	24/5/2026	Orang Menemper KA	JALUR		28+5	Sengon - Lawang	Bangil - Kertosono	Daop 8			1	Terima info Asp Plb 412A (CL Dhoho) tertemper OTK di km 28+5 tepat diatas jembatan petak jalan Lawang (Lw) - Sengon (Sn). - Menurut informasi dari Asp Ka 412A korban posisi duduk diatas jembatan sentul km 28+5,sudah dibunyikan semboyan 35 tetapi korban masih tetap duduk, akhirnya korban menemper ka dan jatuh tersangkut dibawah jembatan.
5	26/5/2026	Orang Menemper KA	JALUR		38+8/9	Sengon - Lawang	Bangil - Kertosono	Daop 8		1		Terima info Asp 65F (Arjuno Ekspres)tertemper OTK di km 38+8/9 emplasenen Sta Singosari(Sgs). - Menurut informasi dari warga korban berjalan dari utara menuju selatan akan melewati rel ka,saat kejadian korban sambil bermain Hp tidak mengetahui ada ka dari arah timur akan melintas,ka sudah membunyikan semboyan 35 tetapi korban tetap jalan melewati rel,akhirnya korban menemper ka dan terpental sejauh 15 meter.
6	28/5/2026	Orang Menemper KA	JALUR		11+1	Wonokromo - Waru	Surabaya - Panarukan	Daop 8			1	- Terima info dari Asp Ka Plb 425A (CL Penataran) bahwa telah tertemper OTK di perak jalan Wonokromo - Waru km 11+0/1 - Menurut informasi dari masinis ka penataran korban berjalan di sebelah jalur kereta dari utara menuju selatan akan melewati rel ka,saat kejadian korban tidak mengetahui ada ka dari arah utara akan melintas,ka sudah membunyikan semboyan 35 tetapi korban tetap jalan melewati rel,akhirnya korban menemper ka dan terpental di dekat pembatas jalan raya

No.	Tanggal	Jenis kejadian	Lokasi Kejadian	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	01/06/2026	Orang Menemper KA	JALUR		17+3/4	Argopuro - Ketapang	Kabat - Ketapang	Daop 9			1	<p>• Pada jam 07.19 WIB terima info dari ASP, bahwa KA 280 (Sritanjung) tertemper orang di Km 17+3/4 petak jalan Ago - Ktg. Kronologi : Pada saat KA 280 (Sritanjung) akan melintas di Km 17+3/4 petak jalan Ago - Ktg. ASP melihat terdapat orang duduk di BH 87A. ASP sudah antisipasi dg membunyikan suling Lokomotif berkali-kali, orang tersebut menyadari ada KA yg akan melintas kemudian berdiri dan berusaha menghindari temperan, dikarenakan jarak yg sangat dekat temperan pun tidak terhindarkan dan korban terpental ke sebelah kiri jalur KA.</p>
2	13/06/2026	Orang Menemper KA	JALUR		101+1/2	Bayeman - Probolinggo	Surabaya Gubeng - Panarukan	Daop 9			1	<p>Pada jam 00.40 WIB terima laporan dari Pusdal Daop 9 Jr bahwa KA 147 (Blambangan Ekspres) tertemper orang di Km 101+1/2 petak jalan Bym - Pb. Kronologi : Pada saat KA 147 (Blambangan Ekspres) akan melintas di Km 101+1/2 petak jalan Bym - Pb. ASP melihat terdapat orang berjalan di jalur KA dan membelakangi arah KA, orang tersebut tidak menyadari akan ada KA yg melintas, ASP sudah antisipasi dg membunyikan suling Lokomotif berkali-kali, namun dikarenakan jarak yg sangat dekat temperan tidak terhindarkan. Andil kelambatan KA 147 (Blambangan Ekspres) 4'.</p>
3	20/06/2026	Orang Menemper KA	JALUR		177+2/3	Tanggul - Bangalsari	Surabaya Gubeng - Panarukan	Daop 9			1	<p>• Pada jam 12.05 WIB terima laporan dari Pusdal Daop 9 Jr bahwa KA 239F (Ijen Ekspres) tertemper orang di Km 177+2/3 petak jalan Tgl - Bss. Kronologi : Pada saat KA 239F (Ijen Ekspres) akan melintas di Km 177+2/3 petak jalan Tgl - Bss. ASP melihat terdapat orang berjalan di tengah rel dan membelakangi arah KA, orang tersebut tidak menyadari akan ada KA yg melintas, ASP sudah antisipasi dg membunyikan suling Lokomotif berkali-kali dan orang tersebut berusaha keluar dari jalur KA, namun dikarenakan jarak yg sangat dekat temperan tidak terhindarkan. Andil kelambatan KA 147 (Blambangan Ekspres) 5'.</p>
4	22/06/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLIN TASAN	JPL 32	121+1/2	Leces - Malasan	Surabaya Gubeng - Panarukan	Daop 9			1	<p>• Pada jam 07.19 WIB terima info dari ASP, bahwa KA 280 (Sritanjung) tertemper orang di Km 17+3/4 petak jalan Ago - Ktg. Kronologi : Pada saat KA 280 (Sritanjung) akan melintas di Km 17+3/4 petak jalan Ago - Ktg. ASP melihat terdapat orang duduk di BH 87A. ASP sudah antisipasi dg membunyikan suling Lokomotif berkali-kali, orang tersebut menyadari ada KA yg akan melintas kemudian berdiri dan berusaha menghindari temperan, dikarenakan jarak yg sangat dekat temperan pun tidak terhindarkan dan korban terpental ke sebelah kiri jalur KA. Pada jam 23.32 WIB terima laporan dari pusdal Daop 9 Jr meneruskan info dari ASP, bahwa KA 240F (Ijen Ekspres) tertemper sepeda motor bebek JPL 32 (Register terjaga) Km 121+1/2 petak jalan Lec - Mls. Kronologi : Menurut keterangan dari pengendara lain, pada saat KA 240F (Ijen Ekspres) akan melintas di JPL 32 (Register terjaga) Km 121+1/2 petak jalan Lec - Mls, ada pengendara motor dari arah utara menuju ke selatan melanggar marka jalan, melawan arus, dan menerobos palang pintu JPL 32 yg sudah tertutup. ASP sudah antisipasi dg membunyikan suling Lokomotif berkali-kali, karena jarak yg terlalu dekat temperan tidak terhindarkan. Untuk kendaraan prepal dari jalur KA. Andil kelambatan KA 240F (Ijen Ekspres) 3'.</p>

Kegiatan Penunjang IKK 5

1. Melaksanakan Tinjauan Lokasi Rencana Perbaikan Jalur Spoor Simpan Gudang Prasarana dan Monitoring Lokasi Daerah Rawan.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 23 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Gudang Bangil dan Wilayah Malang



2. Menghadiri Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Jombang.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Prasarana

Tanggal : 10 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



3. Mengikuti Kegiatan Rapat Pembinaan E-Perlindungan.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 07 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



4. Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi Pembahasan Peningkatan Keselamatan Jalur Perlindungan Langsung (JPL) Kereta Api pada Ruas Jalan Nasional.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 30 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

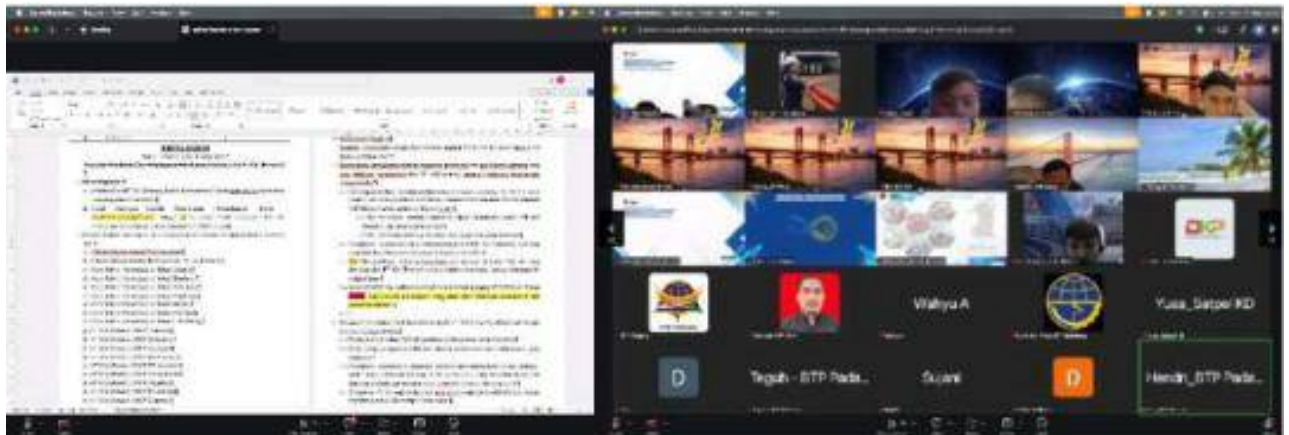


5. Mengikuti Kegiatan Rapat Pembahasan Verifikasi Usulan Data 1.638 Titik Peningkatan Keselamatan dan 172 titik Penutupan Perlintasan Sebidang PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 11 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Surabaya



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 14/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja
Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 10 Juli 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.



Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

Kegiatan Penunjang IKK 6

1. Mengikuti Kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Audit Keselamatan Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 15 – 17 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



2. Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian pada BTP Kelas I Surabaya dan BPKASS.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 23 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



3. Melaksanakan Kegiatan Monitoring Pemeriksaan dan Perawatan Rescue Car Penanganan Kecelakaan di Gudang Bangil.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Staf Sarkes

Tanggal : 17 – 18 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Gudang Bangil



4. Melaksanakan Pendampingan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia terkait Kunjungan Kerja dalam rangka Validasi dan Verifikasi Perlintasan Sebidang.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 02 – 05 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Wilayah Kerja BTP Kelas I Surabaya



5. Melaksanakan Rapat Tindak Lanjut Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 13 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



6. Mengikuti Kegiatan Pengawasan Masa Berlaku Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Kasi dan Staf Sarkes

Tanggal : 21 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Wilayah Kerja BTP Kelas I Surabaya

Google Docs: Status Sertifikasi Sarana Daop 7, 8, dan 9

No	Nama Sarana	Daerah	Daerah	Daerah	Daerah	Daerah
1	00421201	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
2	00421202	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
3	00421203	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
4	00421204	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
5	00421205	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
6	00421206	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
7	00421207	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
8	00421208	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
9	00421209	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
10	00421210	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
11	00421211	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
12	00421212	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
13	00421213	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
14	00421214	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
15	00421215	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
16	00421216	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
17	00421217	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
18	00421218	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
19	00421219	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
20	00421220	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
21	00421221	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
22	00421222	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
23	00421223	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
24	00421224	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
25	00421225	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
26	00421226	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
27	00421227	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
28	00421228	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
29	00421229	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21
30	00421230	Surabaya	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	WAGONDALU (JEMBAR)	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	2021 KA-0055-3450000/12/21

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

Nomor : PS.302/1/2/BTP-SBY/2026 Surabaya, 13 Mei 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 Halaman
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun
2026 pada Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: SK-BTP-SBY 13 Tahun 2026 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2026, dengan hormat disampaikan hal sebagai berikut:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2026 dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP dan;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memperoleh nilai 84,90 (predikat A), dengan interpretasi "Memuaskan" yaitu terdapat gambaran bahwa Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintah yang berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Eselon IV. Sebagai perbandingan pada tahun 2025 Nilai final AKIP sebesar 83,40, sedangkan Nilai AKIP tahun 2026 berdasarkan hasil evaluasi Internal diusulkan sebesar 84,90, dimana terdapat kenaikan sebesar 1,5 poin.

4. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	25,2
2	Pengukuran Kinerja	30,00	26,1
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,6
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	21
Nilai Hasil Evaluasi			84,90
Predikat			A

5. Hasil Penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 25,2 dari nilai maksimal 30 dengan catatan :

1. Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
2. Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional;
3. Realisasi tahun 2025 sebesar 25,2 (tetap)

b. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 26,1 dari nilai maksimal 30 dengan catatan :

1. Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
2. Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut;
3. Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional;
4. Realisasi tahun 2025 sebesar 25,2 (terdapat kenaikan sebesar 0,9 yang diperoleh dari komponen 2.b Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan);
5. Kenaikan ini berdasarkan pada keberhasilan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dalam melakukan sebagai langkah upaya Peningkatan Kinerja untuk memenuhi target dari 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dimana 8 IKK telah melampaui target dan 3 IKK belum memenuhi target tetapi masih *on the right track* (90-100%).

c. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,6 dari nilai maksimal 15 dengan catatan :

1. Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
2. Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional;
3. Realisasi tahun 2025 sebesar 12,6 (tetap).

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 21 dari nilai maksimal 25 dengan catatan :

1. Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
2. Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional;
3. Terdapat data dukung di komponen 4.c.5 yang masih sebagian *terupload*;
4. Realisasi tahun 2025 sebesar 20,5 (terdapat kenaikan sebesar 0,75 yang diperoleh dari komponen 4.a Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan).
5. Kenaikan ini berdasarkan pada keberhasilan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas Surabaya dalam pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang telah dilaksanakan dan dipertahankan selama 5 tahun terakhir

6. Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2025 telah ditindaklanjuti semuanya.

Berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 4 (empat) rekomendasi yang harus dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya. Selanjutnya berdasarkan rekomendasi Inspektorat Jenderal tersebut, telah dilakukan tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi tersebut sebagaimana Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya Nomor PS.302/1/1/BTP-SBY/2026 tanggal 28 Januari 2026.

7. Rekomendasi evaluasi AKIP tahun 2025 telah ditindaklanjuti semuanya.

Berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 4 (empat) rekomendasi yang harus dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya. Selanjutnya berdasarkan rekomendasi Inspektorat Jenderal tersebut, telah dilakukan tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi tersebut sebagaimana Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya Nomor PS.302/1/1/BTP-SBY/2026 tanggal 28 Januari 2026

8. Terhadap hasil capaian kinerja tersebut direkomendasikan untuk:

- a. Beberapa data dukung yang masih sebagian *terupload* agar dapat dilengkapi dan *diupload* di aplikasi SILAKI;
- b. Agar senantiasa memperhatikan batas waktu setiap penyusunan dokumen perencanaan dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan;
- c. Semua dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja yang pernah disusun termasuk dokumen pendukungnya agar diarsip dengan rapi dalam bentuk *software* dan di-*backup*, sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan oleh pimpinan atau unit kerja lain;
- d. Laporan menyertakan alat bantu analisis tren (grafik multi-tahun) untuk memproyeksi target realistis.

Sebagai kelengkapan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2026 yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya juga dilampirkan dokumen :

- a. Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: SK-BTP-SBY 13 Tahun 2026 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2026;
- b. Paparan Pra Evaluasi AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2026;
- c. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya Nomor PS.302/1/1/BTP-SBY/2026 tanggal 28 Januari 2026 perihal Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
- d. Hasil Evaluasi AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2026 yang diunduh dari aplikasi SILAKI.

Demikian dilaporkan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan
NIP 197909052006041002

Tembusan:
Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan,
Setditjen Perkeretaapian.

Lampiran Surat

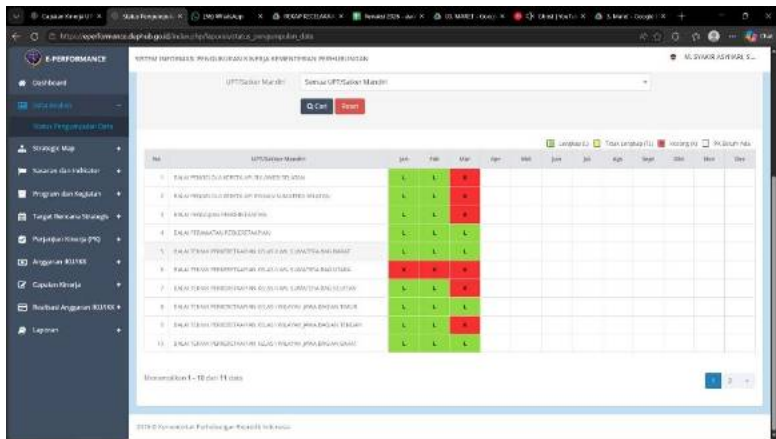
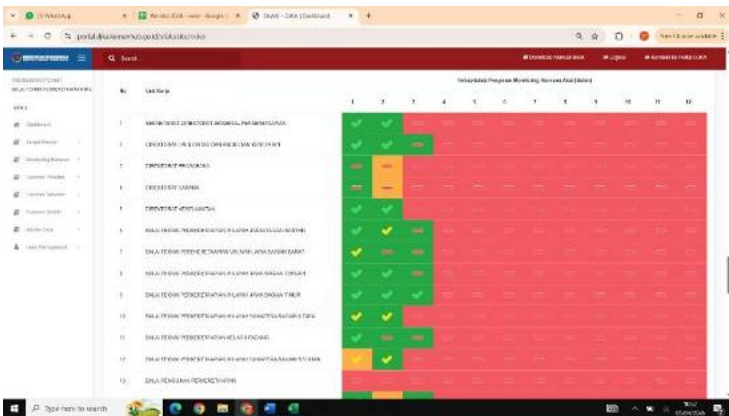
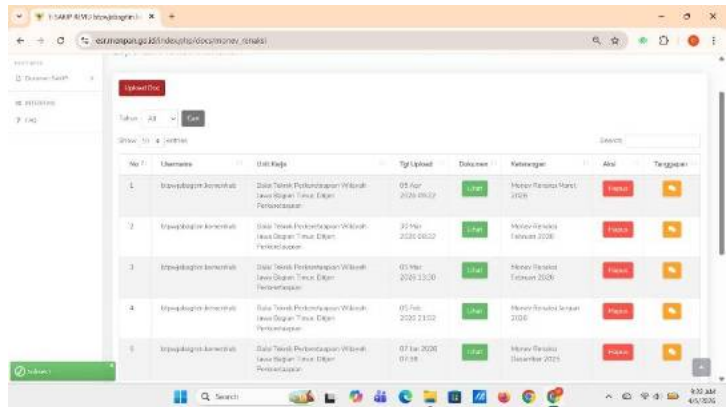
Nomor : PS.302/1/2/BTP-SBY/2026

Tanggal : 13 Mei 2026

LAMPIRAN TERDAPAT PADA TAUTAN DI BAWAH INI

<https://shorturl.at/LrToB>

Pelaporan Aplikasi Bulan April



Pelaporan Aplikasi Bulan Mei

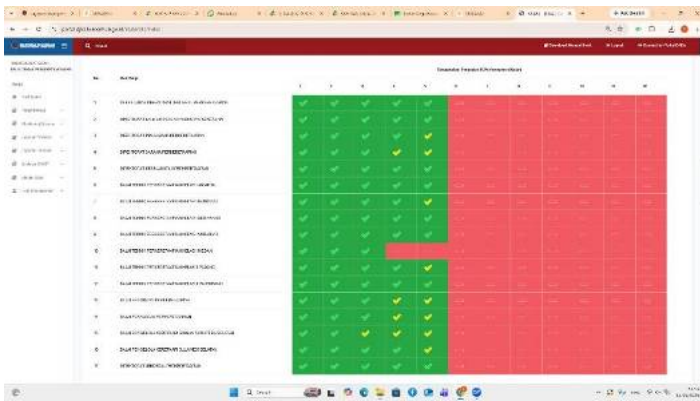
The screenshot displays the 'PELUPIKAN KOPIDORI' application in SAP Fiori. The main view is 'Data Transfer Log'. The table below shows the transfer history:

Log	Pegangan	Pembayaran	Saldo
KOPIDORI	10.00	10.00	10.00
KOPIDORI	0.00	0.00	0.00

The table is filtered by 'KOPIDORI' and 'KOPIDORI'. The status of the transfers is indicated by red and green icons.

[illegible]

Pelaporan Aplikasi Bulan Juni



Laporan Monev Runtas

No.	Itemnya	Status	Sp. Awal	Sp. Akhir	Asasnya	Asas	Asasnya
1	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
2	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
3	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
4	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
5	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
6	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
7	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
8	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
9	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai
10	Penyusunan Laporan	Selesai	20 Mei 2023	20 Mei 2023	Selesai	Selesai	Selesai

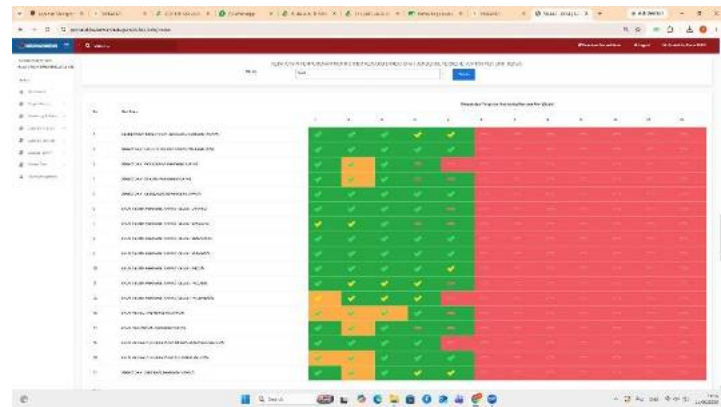
PELAPORAN KOMPONEN

Data Satuan Kerja

10 data

No.	ROKEMILITARI	Anggaran	Realisasi	%	Perencanaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	487331 DALAM TEORI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN	100.000	10.000	10%	100.000	10	10	10	10	10

Menampilkan 1 dari 1 data



Kegiatan Penunjang IKK 7

1. Melaksanakan Pembahasan Pemanfaatan Aplikasi Pelaporan Kinerja (e-Monev Bappenas, e-SAKIP Reviu, e-Performance dan Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian); serta Pembahasan Capaian Kinerja Unit Kerja serta Konsep Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 08 – 10 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



2. Menghadiri Rapat Pembahasan Pemanfaatan Aplikasi Pelaporan Kinerja dan Pembahasan Capaian Kinerja Unit Kerja serta Konsep Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 09 April 2026

Lokasi Kegiatan : Bogor



- Menghadiri Rapat Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tingkat Eselon I Terhadap Penilaian Mandiri Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 19 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



- Menghadiri Kick Off Meeting Evaluasi SAKIP dan ZI Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan dan Kepegawaian)

Tanggal : 25 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813 6001 3838

WEBSITE: <http://djka.kemenuh.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

Nomor : PR.205/1/3/DJKA/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Hasil Validasi Penilaian Mandiri
Maturitas Penyelenggaraan Manajemen
Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian

Jakarta, 1 Juli 2026

Yth. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan

Menunjuk:

1. Surat Edaran Inspektur Jenderal Nomor SE-ITJEN 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Surat Inspektur Jenderal Nomor BS.302/4/1/ITJEN/2026 tanggal 29 Mei 2026 hal Penilaian Mandiri Manajemen Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Dengan ini disampaikan hasil validasi penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan manajemen risiko Tahun 2026 pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar penugasan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 30 Tahun 2026 tentang Pembentukan Unit Pengelola Risiko tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026;
2. Kegiatan penyusunan laporan hasil validasi penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan manajemen risiko Tahun 2026 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertujuan untuk mendukung pembangunan budaya Manajemen Risiko dalam mencapai tujuan organisasi dengan mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko;

3. Hasil. . .

3. Hasil validasi penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan manajemen risiko Tahun 2026 menghasilkan nilai berdasarkan 15 (lima belas) parameter pada 16 unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana rincian terlampir (Kertas Kerja Evaluasi dapat diakses melalui tautan: bit.ly/ValidasiPenilaianMRDJK2026).

Atas perkenan dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perkeretaapian
Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
2. Inspektur II, Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Inspektur Investigasi, Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan.

Lampiran Surat
Nomor : PR.205/1/3/DJPA/2026
Tanggal : 1 Juli 2026

REKAPITULASI HASIL VALIDASI PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2026

No	Unit Kerja	Hasil Penilaian Mandiri Unit Kerja	Hasil Validasi Unit Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	23,00	23,00
2	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	25,00	20,00
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	23,00	21,00
4	Direktorat Sarana Perkeretaapian	20,00	14,00
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	19,00	17,00
6	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	22,00	16,00
7	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	21,00	15,00
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	19,00	16,00
9	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	22,00	18,00
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	19,00	16,00
11	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	20,00	15,00
12	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	21,00	19,00
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	22,00	18,00
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	20,00	17,00
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	20,00	16,00
16	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	20,00	16,00

Unit Manajemen Risiko tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian
selaku Tim Penilai Manajemen Risiko

Ketua Tim Penilai
Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

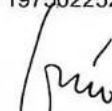


Amin Hudaya
NIP 197312311998031003

Anggota Tim Penilai



Frederik Pongtuluran
NIP 197502252006041001



Andi Guntur Asapa
NIP 198407242007121001



Viki Okissa Saifudin
NIP 199510022018011001



Darari Rahma Lalita
NIP 199704202025052002

Kegiatan Penunjang IKK 8

1. Menghadiri Kegiatan Cek Progres Pengisian LKE dan Data Dukung Pelaksanaan Penilaian Pembangunan Zona Integritas pada Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Lingkungan DJKA.

Pejabat/Staf : Tim WBK BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 30 April 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



2. Mengikuti Sosialisasi Pedoman Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 11 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



3. Melaksanakan Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026 Tingkat Eselon I Ditjen Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 06 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



4. Menghadiri Rapat Pembahasan Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Staf TU

Tanggal : 06 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



5. Menghadiri Kegiatan Evaluasi/Validasi Hasil Penilaian Mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026 dan Refreshment Kompetensi Manajemen Risiko.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)

Tanggal : 24 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003



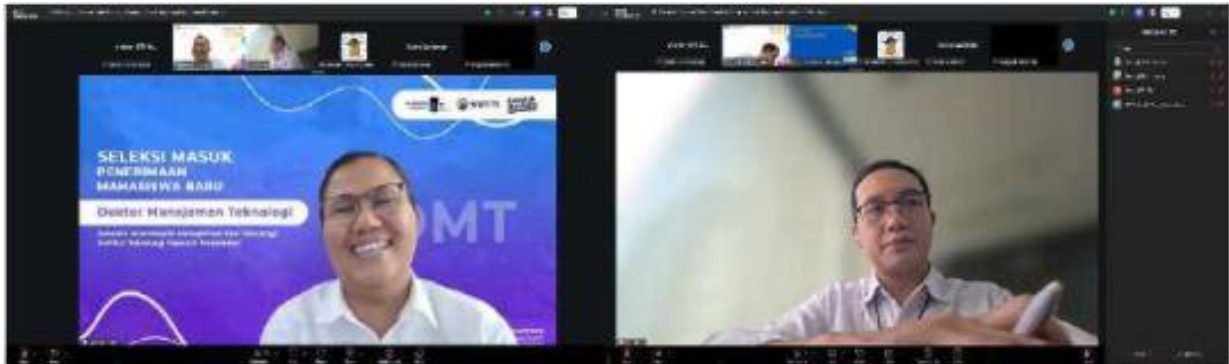
Kegiatan Penunjang IKK 9

1. Menghadiri Rapat Percepatan Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2026.

Pejabat/Staf : Seluruh Staf BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 02 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

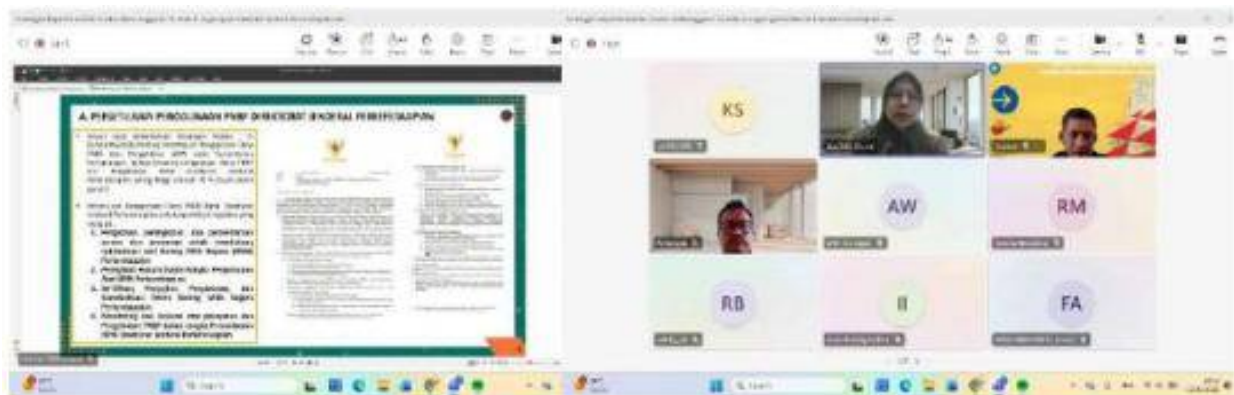


2. Menghadiri Kegiatan Rapat Penelaahan Usulan Revisi Anggaran TA 2026 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Keuangan)

Tanggal : 17 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

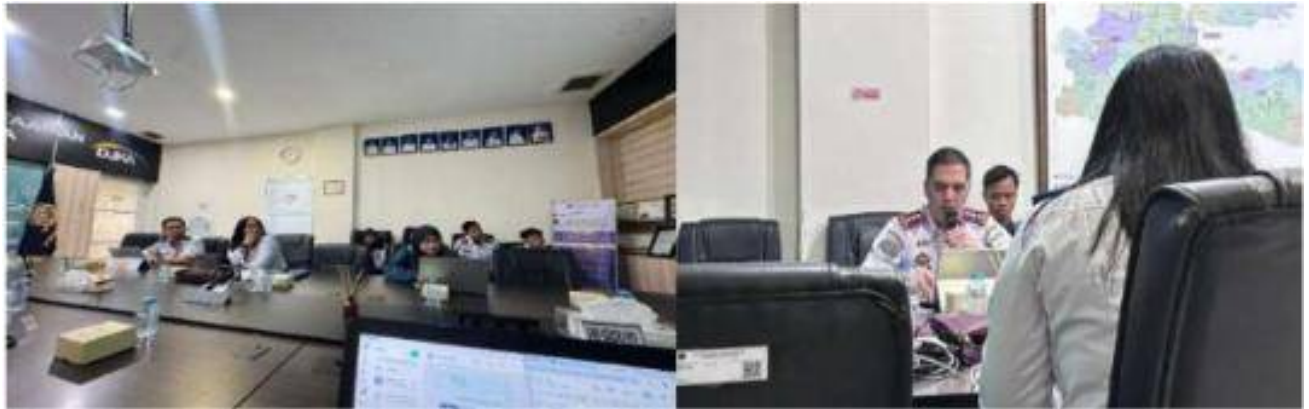


3. Melaksanakan Rapat Pembahasan Evaluasi Penyerapan Anggaran dan Monitoring Progres Kegiatan Tahun Anggaran 2026.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Para Pejabat BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 22 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya dan *Zoom Meeting*



4. Menghadiri Kegiatan Rapat Pembahasan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Staf TU

Tanggal : 26 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



1. Menghadiri Kegiatan Evaluasi/Validasi Hasil Penilaian Mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026 dan Refreshment Kompetensi Manajemen Risiko.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)

Tanggal : 24 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003





MONITORING POTONGAN SPM (SATKER PEMBAYAR)

NO	NO.SPM	TGL.SPM	No.SP2D/NTPN	Tgl. SP2D	No. Tagihan	Satker Pembayar	Uraian SPM	Atas Nama	Setoran	Akun	Jumlah
1	00017T/467337/2026	9/1/2026	261350000000516	12/1/2026	1060090863	467337	Penihilan RPATA atas Kontrak Nomor 01/SPP-IMO-SBY/PPPBMN/BTP-SBY/VIII/2025 untuk Pengoprasian dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surab aya	PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)-	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	425912	12.249.168.995

<div>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</div> <div>BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA</div> <div>SURAT PERINTAH MEMBAYAR</div>			
Nomor 00017A		Tanggal 09-Jan-2026	Halaman 1 dari 1
Kuasa Bendahara Umum KPPN Surabaya II (135)			
Agar melakukan pembayaran tagihan sejumlah Rp 0,00			
**** NIHIL ****			
Tahun Anggaran: 2026 Dasar Pembayaran DIPA No. :DIPA-022.08.1.467337/2026 Tanggal :01-Dec-2025 UU 17/2025 TENTANG APBN TAHUN ANGGARAN 2026	Nomor CAN : A/135.25001107/0/2 Tanggal Kontrak/SPK : 29-08-2025 Nomor Kontrak/SPK : 01/SPP-IMO-SBY/PPPBMN/BTP-SBY/VIII/2025	Jenis Tagihan : Penihilan RPATA Jatuh Tempo : Segera Cara Bayar : Nihil No. Register : 00000000	
PENGELUARAN		JUMLAH UANG	
467337.135.825619.0220800.0000000.00000000000.00000.1.0500.2.000000.000000		12.249.168.995,00	
Jumlah Pengeluaran		12.249.168.995,00	
POTONGAN		JUMLAH UANG	
467337.135.425912.0220800.0000000.A000000001.00000.1.0500.2.000000.000000		12.249.168.995,00	
Jumlah Potongan		12.249.168.995,00	
TOTAL PEMBAYARAN		**** NIHIL ****	
<div>Kepada:</div> <div><div><div>Nomor : 110823</div><div>Nama Supplier : PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)</div><div>NPWP1 : 0010000164093000</div><div>NPWP2 : 0001457845615000</div><div>NOP :</div><div>Uraian : Penihilan RPATA atas Kontrak Nomor 01/SPP-IMO-SBY/PPPBMN/BTP-SBY/VIII/2025 untuk Pengoprasian dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya</div></div><div><div>Bank / Pos : BANK RAKYAT INDONESIA</div><div>Rekening : 121771010000201</div><div>Nama Pemilik : PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)</div><div>Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.1</div></div></div>			
<div>Semua bukti-bukti pengeluaran yang disahkan Pejabat Pembuat Komitmen telah diuji dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pembayaran atas beban APBN, selanjutnya bukti-bukti pengeluaran dimaksud disimpan dan ditatausahakan oleh Pejabat Penandatanganan SPM</div> <div>Kebenaran perhitungan dan isi yang tertuang dalam SPM ini menjadi tanggung jawab Pejabat Penandatanganan SPM.</div> <div>Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN.</div> <div>@23 0TI2NzA2MDk=</div>		<div>Surabaya, 09 Januari 2026</div> <div>a.n Kuasa Pengguna Anggaran</div> <div>Pejabat Penandatanganan SPM</div> <div></div> <div>IKA OKTAVIA SETYARINI, ST</div> <div>NIP 198710232009122001</div>	



MONITORING POTONGAN SPM (SATKER PEMBAYAR)

NO	NO.SPM	TGL.SPM	No.SP2D/NTPN	Tgl. SP2D	No. Tagihan	Satker Pembayar	Uraian SPM	Atas Nama	Setoran	Akun	Jumlah
1	00040T/467337/2026	4/2/2026	261350000002439	5/2/2026	1060307980	467337	Pembayaran Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya - Banyuwangi Segmen Jember - Kalisat sesuai BAST Nomor 08/BAST/TJK/PPJT3/BTP-SBY/2026 Tanggal 28-01-2026, BAP No.11/BAP-T10/SBSN/TJK/PPJT3/BTP-S BY/2026 Tgl 29-01-2026.	PT. RIZKY ANUGRAH SENTOSA KSO-	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425811	618.019.747

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA SURAT PERINTAH MEMBAYAR		
Nomor 00040A	Tanggal 04-Feb-2026	Halaman 1 dari 1
Kuasa Bendahara Umum KPPN Surabaya II (135) Agar melakukan pembayaran tagihan sejumlah Rp 8.114.322.279,00		
**** DELAPAN MILYAR SERATUS EMPAT BELAS JUTA TIGA RATUS DUA PULUH DUA RIBU DUA RATUS TUJUH PULUH SEMBILAN RUPIAH ****		
Tahun Anggaran: 2026 Dasar Pembayaran DIPA No. :DIPA-022.08.1.467337/2026 Tanggal :01-Dec-2025 UU 17/2025 TENTANG APBN TAHUN ANGGARAN 2026	Nomor CAN : A/135.23001841/3/3 Tanggal Kontrak/SPK : 17-10-2023 Nomor Kontrak/SPK : 04/SPP-TJK/SBSN/PPJT2/BTP-SBY/X/2023	Jenis Tagihan : Pembayaran RPATA Jatuh Tempo : Segera Cara Bayar : SP2D No. Register : 00000000
PENGELUARAN		JUMLAH UANG
467337.135.825619.0220800.0000000.00000000000.00000.1.0500.2.000000.000000		9.956.753.620,00
Jumlah Pengeluaran		9.956.753.620,00
POTONGAN		JUMLAH UANG
467337.135.425811.0220800.0000000.00000000000.00000.1.0500.2.000000.000000		618.019.747,00
560986.031.411128.0150400.0000000.00000000000.00000.1.0551.2.000000.000000		237.706.280,00
560986.031.411211.0150400.0000000.00000000000.00000.1.0551.2.000000.000000		986.705.314,00
Jumlah Potongan		1.842.431.341,00
TOTAL PEMBAYARAN		8.114.322.279,00
Kepada: Nomor : 1117939 Nama Supplier : PT. RIZKY ANUGRAH SENTOSA KSO NPWP1 : 0504033077615000 NPWP2 : 0001457845615000 NOP : Uraian : Pembayaran Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya - Banyuwangi Segmen Jember - Kalisat sesuai BAST Nomor 08/BAST/TJK/PPJT3/BTP-SBY/2026 Tanggal 28-01-2026, BAP No.11/BAP-T10/SBSN/TJK/PPJT3/BTP-SBY/2026 Tgl 29-01-2026. Bank / Pos : BANK RAKYAT INDONESIA Rekening : 041101001833304 Nama Pemilik : RIZKY ANUGRAH SENTOSA Alamat : PENJARINGAN ASRI VII BLOK. G NO. 29		
Semua bukti-bukti pengeluaran yang disahkan Pejabat Pembuat Komitmen telah diuji dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pembayaran atas beban APBN, selanjutnya bukti-bukti pengeluaran dimaksud disimpan dan ditatausahakan oleh Pejabat Penandatanganan SPM Kebenaran perhitungan dan isi yang tertuang dalam SPM ini menjadi tanggung jawab Pejabat Penandatanganan SPM.		Surabaya, 04 Februari 2026 a.n Kuasa Pengguna Anggaran Pejabat Penandatanganan SPM  IKA OKTAVIA SETYARINI, ST NIP 198710232009122001
Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), BSSN. @23 OTQwNDE1MDY=		

Kegiatan Penunjang IKK 10

1. Menghadiri Kegiatan Rapat Peningkatan Estetika Kota Serta Pemanfaatan Aset/Lahan Disekitar Infrastruktur Publik Kabupaten Sidoarjo.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Keuangan)

Tanggal : 09 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Sidoarjo



2. Melaksanakan Joint Inspection (JI) Rencana Pengambilan Rel R.54 Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Gudang Prasarana Perkeretaapian Bangil dan Monitoring Bongkaran Bantalan Beton Pekerjaan Peningkatan Jalan Kereta Api Daop 8 Surabaya di Gudang Bangil dan Gudang Sumobito.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Keuangan)

Tanggal : 09 – 10 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : Gudang Bangil dan Sumobito



3. Melaksanakan Kegiatan Survei Calon Penyewa Lahan Barang Milik Bersama dengan Tim di KPKNL di Desa Kepadangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Pejabat/Staf : Staf TU (BMN)

Tanggal : 21 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Sidoarjo



1. Menghadiri Rapat Pembahasan Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi Tahun 2026.

Pejabat/Staf : Kepala Balai dan Staf TU

Tanggal : 06 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



2. Menghadiri Kegiatan Evaluasi/Validasi Hasil Penilaian Mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026 dan Refreshment Kompetensi Manajemen Risiko.

Pejabat/Staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)

Tanggal : 24 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003



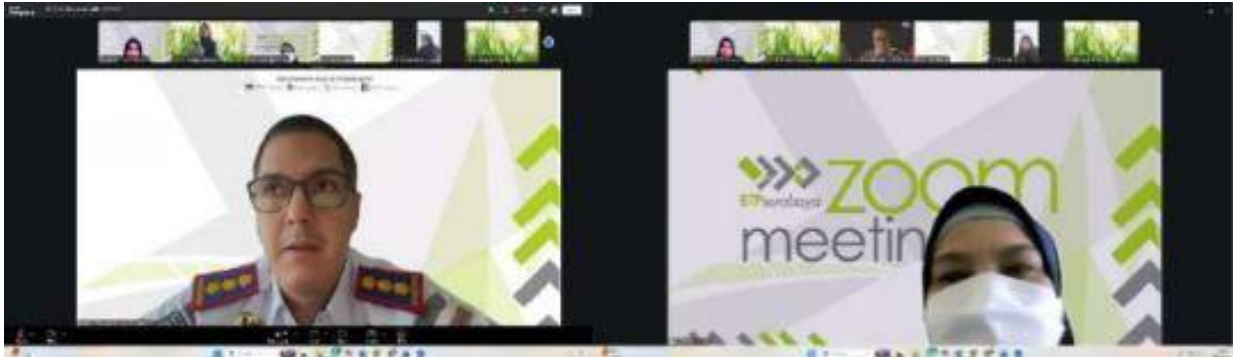
Kegiatan Penunjang IKK 11

1. Melaksanakan Rapat Menghadiri Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Srikandi di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

Pejabat/Staf : Seluruh Staf BTP Kelas I Surabaya

Tanggal : 08 Juni 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*

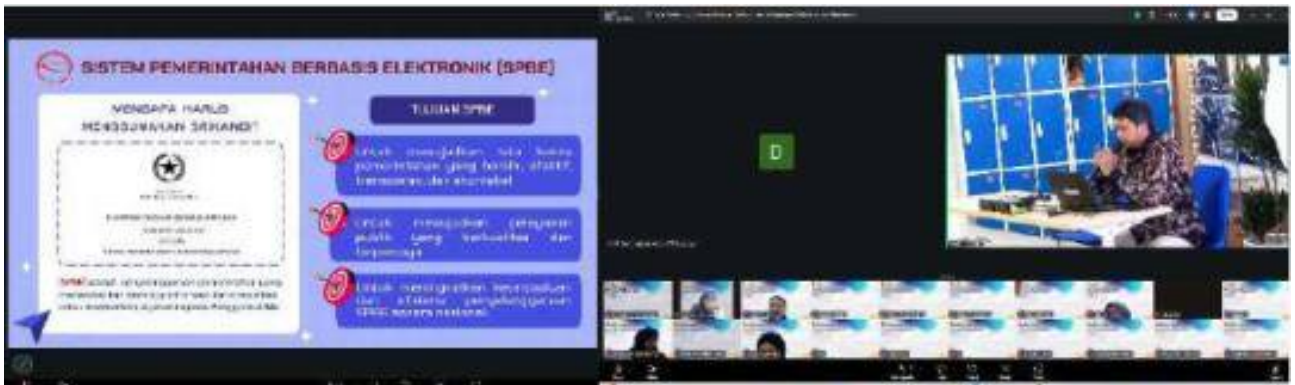


2. Menghadiri Rapat Monitoring dan Evaluasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Staf TU (Persuratan)

Tanggal : 06 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



1. Melaksanakan Penyelesaian Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi Tahun 2026 Tingkat Eselon I Ditjen Perkeretaapian.

Pejabat/Staf : Staf TU (Perencanaan)

Tanggal : 06 Mei 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



2. Mengikuti Kegiatan Penataan dan Pembinaan Jabatan Fungsional Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pejabat/Staf : Staf TU (Kepegawaian)

Tanggal : 29 April 2026

Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting



3. Mengikuti Rapat Pembahasan Dokumen GAP Kompetensi dan Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai.

Pejabat/Staf : Staf TU (Kepegawaian)

Tanggal : 20 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



4. Mengikuti Sosialisasi Progres Implementasi Manage Talenta ASN di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pejabat/Staf : Staf TU (Kepegawaian)

Tanggal : 15 April 2026

Lokasi Kegiatan : *Zoom Meeting*



LAMPIRAN 5

Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja Internal



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 294/ND.K1/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 17 Juli 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 13/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 287/ND.K2./BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 09 Juli 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 14/ND/BTP-SBY/VII/2026 Tanggal 10 Juli 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 287/ND.K2/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Prasarana

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 09 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 88/ND/BTP-SBY/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan II Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

a. Kondisi Prasarana

1. Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1199,96 KM (97,29%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,71%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8 dan lintas Porong – Bangil masih menggunakan R.42;
2. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lintas Stasiun Mojokerto - Stasiun Surabaya Gubeng yang akan dilakukan reviu DED Persinyalan dan Telekomunikasi pada Tahun 2026 untuk mendukung percepatan rencana pembangunan jalur ganda Sepanjang – Wonokromo.

b. Pengendalian dan dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan II sebanyak 10 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohonan izin dari:

1. PT Telkomsel;
2. PT Telkom Indonesia;
3. PT PLN UIP Jawa Bagian Timur dan Bali;
4. PT Trans Indonesia Superkoridor;

5. PT Perusahaan Gas Negara;
6. Pemerintah Kota Surabaya;
7. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;
8. PT Jasa Marga Trans Jawa Tol;
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Surabaya;
10. PT Jejaring Mitra Persada.

Atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.



Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan :
Kepala Subbagian Tata Usaha



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA**

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 13/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Plh. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Tanggal : 9 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 88/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Atas perkenan dan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.



Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 14/ND/BTP-SBY/VII/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja
Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 10 Juli 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.



Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 42/ND/BTP-SBY/III/2026

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
4. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
5. PPK Jatim 1;
6. PPK Jatim 2;
7. PPK Jatim 3;
8. PPK Rutin dan Perencanaan Teknis;
9. PPK IMO dan Pengadaan Tanah;
10. Koordinator Satuan Pelayanan Lamongan;
11. Koordinator Satuan Pelayanan Kediri;
12. Koordinator Satuan Pelayanan Madiun;
13. Koordinator Satuan Pelayanan Jember;
14. Koordinator Satuan Pelayanan Barru;
15. Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar;
16. Bendahara Pengeluaran.

Dari : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Hal : Undangan Rapat

Tanggal : 02 Juli 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sesuai dengan DIPA Tahun Anggaran 2026 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, maka dengan ini akan dilaksanakan rapat pada:

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juli 2026

Pukul : 09.30 WIB – Selesai

Tempat : RR Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Acara : 1. Pembahasan Pelaksanaan Pengelola Anggaran Tahun 2026
2. Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2026

Catatan : Diperkenankan untuk membawa 1 Staf Pendamping

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Denny Michels Adlan
NIP 197902052006041002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : balaikawijabagtim@gmail.com

RISALAH RAPAT

Hari/Tanggal : Senin/ 06 Juli 2026
Waktu : 09.30/selesai
Tempat Acara : Ruang Rapat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Pimpinan rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Peserta Rapat : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
5. PPK Jatim 1;
6. PPK Jatim 2;
7. PPK Rutin dan Perencanaan Teknis;
8. PPK IMO dan Pengadaan Tanah;
9. Koordinator Satuan Pelayanan Lamongan;
10. Koordinator Satuan Pelayanan Kediri;
11. Koordinator Satuan Pelayanan Jember;
12. Koordinator Satuan Pelayanan Madiun;
13. Koordinator Satuan Pelayanan Barru.

A. Kepala Balai

Dengan mempertimbangkan kondisi serta prioritas anggaran saat ini, kantor menerapkan kebijakan efisiensi yang perlu didukung dan dilaksanakan oleh seluruh pihak. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan organisasi tanpa mengurangi mutu kinerja maupun kualitas pelayanan. Adapun beberapa hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaannya, antara lain:

- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien serta menghindari segala bentuk pemborosan.
- Tetap menjaga produktivitas kerja dan memastikan kualitas hasil kerja tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Kasubbag Tata Usaha

• AKIP

Telah dilakukan penilaian mandiri tingkat eselon I dan ditetapkan nilai BTP Kelas I Surabaya adalah sebesar 82,70.

• Manajemen Risiko

Pada triwulan II ini progres terkait Manajemen Risiko ini ada pada tahap penilaian mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026.

• PNBP

Pada triwulan II 2026 belum terdapat PNBP, telah terdapat 2 pemasukan yang bersumber dari denda pekerjaan peningkatan Jember Kalisat dan kegiatan IMO.

• Nilai Arsip

Belum dilakukan penilaian kearsipan untuk tahun ini, namun telah dilakukan inventarisir terhadap arsip inaktif yang terdapat di gudang bangil maupun di kantor balai, dan melakukan penerapan aplikasi SRIKANDI guna mendongkrak nilai

kearsipan.

C. Kasi Prasarana Perkeretaapian

- Kondisi Kualitas Jalur KA

Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang 1199,96 KM (97,29%) dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang 30,12 KM (2,71%) dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang 1233,44 KM. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8 dan lintas Porong – Bangil masih menggunakan R.42.

- Kondisi Fasilitas Operasi

Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun Intermediet Block sebanyak 56 unit (44%). Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lintas Stasiun Mojokerto - Stasiun Surabaya Gubeng yang akan dilakukan reviu DED Persinyalan dan Telekomunikasi pada Tahun 2026 untuk mendukung percepatan rencana pembangunan jalur ganda Sepanjang – Wonokromo.

- Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan atau persinggungan dengan Jalur KA

Telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan II sebanyak 10 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya.

D. Kasi Sarana Keselamatan KA

- Kondisi Sarana

Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BTP terdiri dari sarana siap operasi 662 unit (95,1%), sarana tidak siap operasi 34 unit (4,8%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya kegiatan inspeksi kelaikan dan kesiapoperasian sarana secara berkala guna menjamin dan memastikan kondisi sarana dalam keadaan siap operasi dan laik jalan.

- Kondisi Keselamatan

Berdasarkan data rekap Jumlah kejadian kecelakaan KA periode Triwulan II Tahun 2026 sebanyak 18 kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak 0 kejadian, anjlokkan sebanyak 0 kejadian, terguling sebanyak 0 kejadian, terbakar sebanyak 0 kejadian, dan temperan sebanyak 18 kejadian (5 kendaraan temper). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan Upaya kegiatan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat khususnya pengguna jalan di perlintasan sebidang terkait tata cara berlalu lintas yang aman di perlintasan sebidang.

Pengawasan terhadap daerah rawan bencana atau kecelakaan kereta api (KA) pada periode Triwulan II Tahun 2026 berupa kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian pada BTP Kelas I Surabaya dan BPKASS yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2026 dan 23 Juni 2026. Kegiatan tersebut menghasilkan monitoring berbasis data terhadap daerah rawan yang memiliki tingkat risiko dan memerlukan tindak lanjut. Selain itu, dilakukan pula pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemantauan pada bulan-

bulan sebelumnya guna memastikan efektivitas upaya mitigasi risiko dan peningkatan keselamatan perkeretaapian dengan rincian terdapat pada lampiran.

E. Kasi LLAKA

- Realisasi Angkutan KA Penumpang

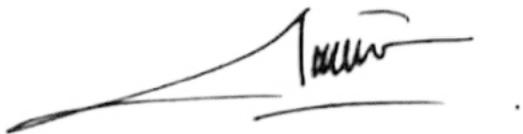
Angkutan KA penumpang pada periode Triwulan II Tahun 2026 telah terealisasi sebanyak 14,458,406 Penumpang dari target sebanyak 14,259,598 penumpang (Data target dari Monev Rencana Aksi 2026 BTP Surabaya). Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA Penumpang Perkotaan Regional sebanyak 4.222.860 penumpang (60,68%), KA Penumpang Antar Kota 2.736.528 penumpang (39,32%).

- Realisasi Angkutan KA Barang

Angkutan KA barang pada periode Triwulan II Tahun 2026 telah terealisasi sebanyak 1,501,111 barang dari target sebanyak 1,462,382 ton (Data target dari Monev Rencana Aksi 2026 BTP Surabaya). Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada pada komoditi Peti Kemas 420.231 ton (67%), BBM 226.297 ton (34%), Parcel BHP 21.309 (3,19%) ton dan lain-lain 101 ton (0,02%).

Surabaya, 06 Juli 2026

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Arin Indria Verdani, SE
NIP. 198505152009122003

Notulen,
Staff Tata Usaha



Malik Fajar Adiyatma Syamsudin
NIP. 199909152022101002

Nama Unit Direktorat Jenderal Perkeretaapian
 Nama Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur
 Nama Rapat Pembahasan Pelaksanaan Pengelola Anggaran Tahun 2026 dan Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

No	Nama	Jabatan	Unit Kantor / Perusahaan	NIP	Pangkat	Golongan	Email	HP	Waktu	Unit Eselon I	TTD
1	DENNY MICHELS ADLAN	KEPALA BALAI	BTP SURABAYA	'197902052006041000			annisaviriliana@gmail.com		2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
2	RANTI AHMAD ALRASYID	Ppk Layanan Perkantoran	Rentek	'199102262020121004			elrozyid@gmail.com	'085217479535	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
3	ARI WIBOWO	Kasi LLAKA	Btp Surabaya	'198003092009121004			Gusowob56@gmail.com	'082245395861	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
4	ARIN INDRIA VERDANI	Kasubbag Tata Usaha	BTP Surabaya	'19850152009122003			arin_indria@dephub.go.id	'089602812391	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
5	MOCHAMMAD GILANG NAUFAL HAMDANI	Petugas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'200211172022101001			hamdanigilang13@gmail.com	'082245198292	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
6	HELMI SETIAWAN	Staf	BTP Kelas I Surabaya	'198210182025211019			helmisetiawan168@gmail.com	'081234567707	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
7	M. SYAKIR	Penelaah Kebijakan Teknis	BTP Surabaya	'198304112007121001			msa.numerouno@gmail.com	'087854742227	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
8	DIMAS HADIPUTRA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	BTP Kelas 1 Surabaya	'198809202009121001			dimas_hadiputra@dephub.go.id	'081216444574	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
9	IKA OKTAVIA SETYARINI, ST., M.T.	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19871023	Penata Tingkat I	III/d	ika_oktavia@kemenhub.go.id	'081395374814	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
10	RANTI AHMAD ALRASYID, S.I.PUST.	Arsiparis Ahli Pertama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19910226	Penata Muda	III/a	RANTI_ALRASYID@kemenhub.go.id	'087717479537	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
11	DEDY PUPUT PURBAYA, S.T.	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19881208	Penata	III/c	dedy_puput@kemenhub.go.id	'085234524871	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
12	ROFI NURMAN, S.TR. TRA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19971002	Penata Muda	III/a	Rofi_Nurman@kemenhub.go.id	'08112221097	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
13	ERFAN WAHYUDIANTO, ST, M.SC.	Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	'19801004	Penata Tingkat I	III/d	erfan_wahyudianto@dephub.go.id	'081553571545	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
14	LURIANTO LUKITO, ST	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19750211	Penata	III/c	lurianto_lukito@kemenhub.go.id	'085233350909	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
15	TOTOK HARIYADI, ST	Pranata Komputer Ahli Pertama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19751008	Golongan IX	IX	totok_hariyadi@kemenhub.go.id	'081232211799	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
16	DAFA YHURO AQSAHVIAN, S.T.	PENGAWAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'20000703	Penata Muda	III/a	dafayhuroaqsahvian@gmail.com	'085227822888	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
17	FAJAR HALIM AL ARASYID, AMD.KA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'19921116	Pengatur Tingkat I	II/d	fajar_alarasyid@kemenhub.go.id	'081297823088	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
18	MOCHAMMAD GILANG NAUFAL HAMDANI	Petugas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'200211172022101001			hamdanigilang13@gmail.com	'082245198292	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
19	DONNY SATRIA	Inspektur Prasarana Perkeretaapian	Satpel Lamongan	'198304262010121003			donnysatria260483@gmail.com	'085655666440	2026-0	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	

Dokumentasi Rapat Internal

